

**PENGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA
UNTUK MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN FIKIH WANITA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPUTRIAN
DI SMA NEGERI 1 TEMPEH LUMAJANG**

SKRIPSI



Oleh
Fifin Khumairoh
NIM:212101010059

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
APRIL 2025**

**PENGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA
UNTUK MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN FIKIH WANITA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPUTRIAN
DI SMA NEGERI 1 TEMPEH LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
APRIL 2025**

**PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA
UNTUK MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN FIKIH WANITA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPUTRIAN
DI SMA NEGERI 1 TEMPEH LUMAJANG
DI SMAN 1 TEMPEH LUMAJANG**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Achmad Shiddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Fifin Khumairoh
NIM:212101010059

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Disetujui Dosen Pembimbing



Dr. Hj. ST. Rodliyah, M. Pd.
NIP.19680911199932001

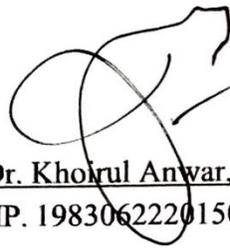
**PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA
UNTUK MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN FIKIH WANITA
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPUTRIAN
DI SMA NEGERI 1 TEMPEH LUMAJANG
DI SMAN 1 TEMPEH LUMAJANG**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 17 April 2025
Tim Penguji

Ketua



Dr. Khoirul Anwar, M.Pd
NIP. 198306222015031001

Sekretaris



Ulfa Dina Novienda, M.Pd.
NIP. 198308112023212019

Anggota:

1. Dr. H. Amir, M.Pd
2. Dr. Hj. ST. Rodliyah, M.Pd.

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

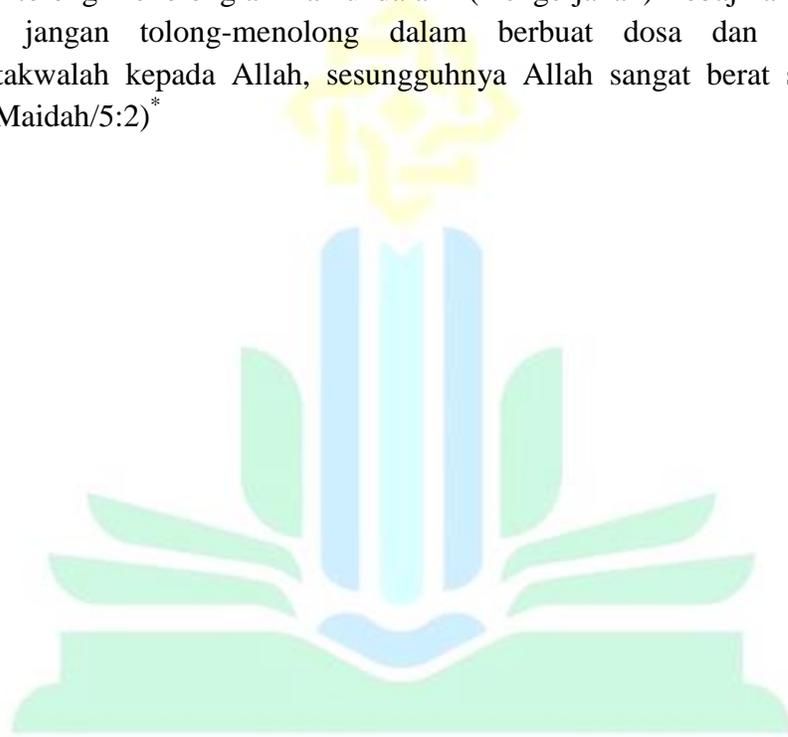


Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. (al-Maidah/5:2)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka, (Tangerang Selatan:Kalim, 2011), 106

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kelancaran serta keberkahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik baiknya dengan mengucap beribu kata syukur dan ketulusan dalam hati saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu tercinta Siti Fatimah dan bapak saya Fatkhurohim dengan kasih sayang mereka yang telah mendukung saya tanpa henti dan selalu mendoakan kebaikan dan kesuksesan dunia akhirat untuk saya, terimakasih saya ucapkan walaupun ini tidak cukup untuk membalas semua jasa Ibu Bapak saya, tetapi dengan ini setidaknya saya dapat mewujudkan mimpi kecil mereka untuk saya, sekali lagi saya ucapkan terimakasih atas dukungan, kasih sayang, pengorbanan, dan jasa – jasanya.
2. Untuk guru – guruku terimakasih sudah mendukung saya dan terus memberikan motivasi serta membantu saya. Berkat ilmu dan jasa – jasa beliau telah membawa saya sampai di titik ini.
3. Untuk teman – teman dan sahabatku terimakasih sudah menemani dan memberikan semangat, salam perjuangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillahirobbil`alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufiq, dan Hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, khususnya kepada penulis, telah memudahkan dalam mengerjakan dan menyusun skripsi ini dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW., skripsi ini disusun sebagai syarat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember. Ada pun dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengalami beberapa kendala dan hambatan yang pada akhirnya penulis mampu hadapi dengan bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak yang dapat menyelesaikan sampai akhir.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan baik secara moril maupun materiil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hepni Nur Solikin, S.Ag., M.H selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama perkuliahan di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.P.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN KHAS Jember.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahan dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

5. Bapak Dr. H. Mustajab, S.Ag.M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik program studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember kelas A4 angkatan tahun 2021 yang telah membimbing mahasiswa dari semester awal hingga sekarang.
6. Ibu Dr. Hj. ST. Rodliyah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Sutrisno, S.Pd. selaku kepala sekolah SMAN 1 Tempeh Lumajang atas izinnya melakukan penelitian di lembaga sekolah tersebut.
8. Ibu Siti Nur Chasanah, S.Pd. selaku pembina kegiatan keputrian yang telah memberikan kemudahan untuk penelitian ini.
9. Keluarga PAI A4 angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan dan serta motivasi yang luar biasa.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Penulis tidak dapat memberikan sesuatu yang berharga, hanya doa yang bisa penulis panjatkan kepada Allah SWT, menerima amal baik mereka serta dibalas dengan kebaikan. Aamiin...

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B

Jember, 30 April 2025

Fifin Khumairoh
Nim. 212101010059

ABSTRAK

Fifin Khumairoh, 2025: *"Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Mengembangkan Pemahaman Fikih Wanita melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang."*

Kata Kunci : Metode Tutor Sebaya, Ekstrakurikuler Keputrian, Fikih Wanita

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus pelecehan terhadap wanita yang disebabkan salah satunya karena kurangnya kesadaran wanita untuk menjaga kehormatan diri sendiri. Seiring berkembangnya zaman yang menormalisasi segala bentuk hal – hal yang dilarang oleh agama Islam membuat banyak wanita tidak sadar pentingnya menjaga diri sesuai ajaran agama Islam. Oleh karena itu, pentingnya peran pendidikan untuk mengedukasi dan menyadarkan khususnya untuk para remaja wanita agar sadar dan memahami kehormatan dirinya melalui pembelajaran materi fikih wanita.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana perencanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang? 2) Bagaimana pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang? 3) Bagaimana evaluasi penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang? 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri atas wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk analisis data yaitu menggunakan analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana. Sedangkan untuk keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: 1) perencanaan penggunaan metode tutor sebaya dalam ekstrakurikuler keputrian terdiri atas menentukan tujuan/sasaran utama, analisis kebutuhan, pemilihan materi, pemilihan dan seleksi tutor, pembinaan tutor, pembagian jadwal dan pembentukan kelompok. 2) Pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya dalam kegiatan keputrian di SMAN 1 Tempeh dilaksanakan di aula sesuai jadwal yang telah ditentukan, langkah – langkah kegiatan keputrian sesuai dengan metode tutor sebaya dan melalui pendekatan teori konstruktivisme. 3) evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang dilakukan dengan mengadakan evaluasi tes dan non tes. Dari hasil evaluasi dapat diperoleh bahwa penggunaan metode tutor sebaya terbukti dapat mengembangkan pemahaman fikih wanita.

DAFTAR ISI

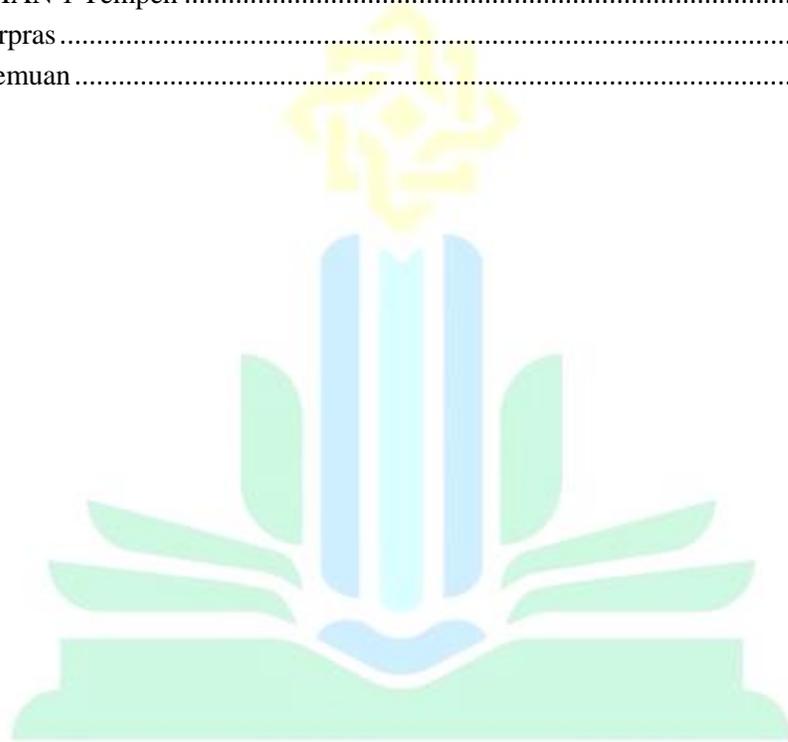
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	29
1. Metode Tutor Sebaya.....	29
2. Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian	40
3. Pemahaman Fikih Wanita	43

4. Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	67
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	67
B. Lokasi Penelitian.....	68
C. Subjek Penelitian	69
D. Teknik Pengumpulan Data.....	70
E. Analisis Data	73
F. Keabsahan Data	76
G. Tahap - Tahap Penelitian	79
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	80
A. Gambaran Objek Penelitian	80
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	87
C. Pembahasan Temuan	125
BAB V PENUTUP.....	138
A. Simpulan	138
B. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	141

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
1. 1 Penelitian Terdahulu	24
4. 1 Ekstrakurikuler.....	84
4. 2 Data SMAN 1 Tempeh	85
4. 3 Data Sarpras	85
4. 4 Hasil Temuan	123



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
3. 1 Triangulasi Sumber	78
3. 2 Triangulasi Teknik	78
4. 1 Struktur Organisasi SMAN 1 Tempeh.....	86
4. 2 Seleksi Tutor Keputrian	94
4. 3 Pembinaan Keputrian	97
4. 4 Doa Bersama	102
4. 5 Pelaksanaan Keputrian Bersama Tutor	108
4. 6 Evaluasi Bersama Tutor	115
4. 7 Pemberian Hadiah	115
4. 8 Rapat Evaluasi.....	118
4. 9 Hasil Pretes dan Postes Keputrian Kelas XI8	121
4. 10 Hasil Pretes dan Postes Keputrian Kelas XI9	121



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran adalah proses terjadinya transfer pengetahuan dan nilai dari peserta didik kepada peserta didik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran. Hal ini dikarenakan setiap peserta didik memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda dalam menyerap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode yang sesuai, pendidik dapat mengatasi masalah terkait perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Metode pembelajaran adalah langkah – langkah atau cara yang digunakan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendidik perlu memperhatikan beberapa hal dalam menentukan dan memilih metode yang sesuai yaitu dengan mempertimbangkan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran, materi pembelajaran, karakteristik peserta didik, situasi lingkungan, ketersediaan fasilitas, dan kemampuan guru.¹

Keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sangat penting. Karena peserta didik merupakan subjek pendidikan yang dididik untuk menjadi manusia yang sesuai dengan fitrahnya. Metode

¹ M. Sobry Sutikno, *Metode dan Model – Model Pembelajaran: Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Lombok: Holistica, 2019), 32-35

pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik salah satunya yaitu metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya memberikan kesempatan seluas – luasnya kepada peserta didik untuk berperan secara langsung dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik lain.

Dalam ajaran Islam, ilmu tidak akan bermakna apabila hanya diperuntukkan untuk dirinya sendiri. Sebagai manusia yang diciptakan sebagai makhluk sosial, penting untuk peduli terhadap satu sama lain dalam hal kebaikan. Sebagaimana yang dijelaskan di dalam Al – Qur’an surah At – Taubah ayat 71 yang berbunyi:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ

الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) ma’ruf dan mencegah (berbuat) mungkar, menegakkan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”²

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan menjelaskan bahwa laki – laki dan perempuan memiliki kedudukan setara dalam hal berbuat kebaikan. Sebagai orang mukmin hendaknya senantiasa saling tolong – menolong dalam berbuat kebaikan dengan saling mengingatkan satu sama lain untuk berbuat baik dan

² Qu’an Kemenag, 2022, diakses pada 14 Juni 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>

mencegah berbuat mungkar. Ayat tersebut menjadi dasar untuk dilakukannya penelitian ini yakni, penggunaan metode tutor sebaya sebagai bentuk implementasi ayat tersebut untuk kegiatan berbagi ilmu dalam kegiatan keputrian.

Kegiatan keputrian bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman khususnya para wanita tentang pentingnya menjaga kehormatannya. Dengan memahami terkait fikih wanita, diharapkan perempuan dapat memahami maksud dibalik perintah-Nya. Islam sangat menghargai dan menjaga perempuan. Oleh karena itu, Islam memerintahkan kaum wanita untuk senantiasa menjaga kehormatannya. Tetapi, kurangnya kesadaran dan pemahaman kaum wanita untuk memahami konteks tersebut, menjadikan mereka korban dari kelebihan yang mereka miliki. Masih banyak perempuan yang belum sadar tentang betapa pedulinya Islam terhadap perempuan. Hal ini menjadikan kebutuhan masyarakat akan pendidikan agama Islam untuk memberikan pemahaman kepada putri – putri mereka untuk senantiasa menjaga kehormatannya dan memahami kewajiban – kewajibannya sebagai muslimah sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pembelajaran bukan hanya berasal dari apa yang disampaikan oleh pendidik, tetapi proses pembelajaran juga dapat diperoleh dari pengalaman individu. Oleh karena itu, selain mengadakan pembelajaran di kelas secara formal, sekolah juga mengadakan kegiatan yang dapat

menunjang pengalaman siswa seperti mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Setiap lembaga pendidikan formal dari jenjang dasar sampai menengah wajib untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada pasal 22 ayat (1) bahwa satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah jalur formal menyelenggarakan layanan ekstrakurikuler.³ Kegiatan Ekstrakurikuler menjadikan pengalaman bagi siswa dalam mengembangkan segala potensi yang mereka miliki. Kegiatan ini bukan hanya sekedar mewedahi bakat dan minat siswa, melainkan juga untuk memberikan pengalaman tertentu kepada siswa untuk menunjang pendidikan agar tercapainya tujuan lembaga pendidikan. Salah satu contoh ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memberikan pengalaman siswa dalam bidang keilmuan yaitu ekstrakurikuler keputrian.

Ekstrakurikuler keputrian merupakan cabang dari kegiatan kerohanian islam di sekolah. Kegiatan ini merupakan pengembangan kurikulum untuk pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman,

³ Permendikbud Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pasal 22 Ayat (1)

penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.⁴

Pendidikan agama Islam meliputi akidah, akhlak al-qur'an, hadits, fiqih, dan sejarah. akidah berhubungan dengan materi yang membahas tentang keimanan kepada Allah SWT, malaikat, kitabullah, Rasulullah, hari kiamat, dan takdir Allah. Materi akhlak berisi pembahasan terkait tabiat dan kepribadian seorang muslim yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam. Sedangkan, materi fiqih memuat materi tentang hukum-hukum Allah SWT yang meliputi perintah dan larangan Allah kepada umat muslim. Sejarah kebudayaan Islam membahas terkait sejarah perkembangan Islam mulai dari kisah para nabi dan budaya Islam di setiap zamannya. Komponen - komponen materi tersebut saling bersangkutan satu sama lain membentuk satu kesatuan dalam pendidikan agama Islam. Untuk membentuk muslim yang berkarakter harus memahami tentang aturan dalam ajaran Islam, mempelajari tentang bagaimana akhlak baik dapat terbentuk yang didasarkan pada keyakinan sesuai rukun iman dan implementasinya

⁴ Syaiful Anwar, "*Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*" (Yogyakarta: Idea Press, 2014), 14, <https://repository.bbg.ac.id/handle/594>

dengan cara meneladani kisah-kisah para anbiya dan sahabatnya dalam kehidupan sehari-hari.

Materi fikih membahas terkait aturan-aturan bagi umat muslim yang meliputi perintah dan larangan Allah SWT. Perempuan adalah makhluk istimewa yang memiliki banyak perintah dan larangan di dalam ajaran agama Islam. Hal ini dikarenakan, perempuan diciptakan dengan bentuk yang paling indah. Oleh karena itu, Allah SWT menjaga kehormatan wanita dengan aturan-Nya yang dibahas di dalam fikih wanita. Materi fikih wanita mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan sehari-hari muslimah seperti ibadah, hubungan sosial, dan hukum Islam terkait perempuan. Pengetahuan ini penting untuk membantu remaja putri menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai Islam dan membuat keputusan yang tepat dalam konteks agama..

Peneliti tertarik dengan pelaksanaan kegiatan keputrian yang dilakukan di SMAN 1 Tempeh. Peneliti menemukan hal yang istimewa dan berbeda dari pelaksanaan kegiatan keputrian di SMAN 1 Tempeh. Perbedaan tersebut terletak pada penggunaan metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya biasanya diterapkan dalam pembelajaran di dalam kelas. Pada kasus ini, peneliti menemukan sekolah yang menerapkan metode tutor sebaya untuk pembelajaran ekstrakurikuler keputrian yaitu di SMAN 1 Tempeh. Bedanya, metode ini diterapkan oleh anggota putri

remaja masjid (Remas) Al – Istiqlal yang merupakan organisasi yang bergerak dalam kerohanian Islam di SMAN 1 Tempeh.

Kegiatan keputrian memiliki tujuan untuk mengembangkan pemahaman siswi terkait materi fikih wanita. Hal ini dikarenakan, masih banyak siswi yang belum memahami terkait materi fikih wanita yang dibuktikan dengan banyaknya siswa yang bertanya kepada anggota Remas terkait fikih wanita terutama tentang masalah haid. Oleh karena itu, untuk mengetahui pemahaman siswi terkait materi fikih wanita, kegiatan keputrian mengadakan kuis di akhir penyampaian materi. Dari pelaksanaan kegiatan keputrian, diharapkan siswi mampu menjawab kuis dan mampu mempraktekkan ilmu yang diberikan dalam kegiatan sehari – hari terutama di wilayah sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler berhubungan erat dengan kegiatan manajemen kesiswaan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Tempeh dengan menggunakan metode tutor sebaya merupakan inovasi baru. Peralaksanaan mayoritas implementasi kegiatan keputrian di lembaga pendidikan lainnya dilakukan dengan menggunakan metode ceramah yang diisi oleh guru yang bertugas. Metode tutor sebaya merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang berlandaskan pada teori konstruktivisme. Teori konstruktivisme merupakan salah satu teori belajar dan pembelajaran yang berpandangan bahwa pengetahuan diperoleh dari adaptasi dengan lingkungan untuk dapat melanjutkan

kehidupan, seperti suatu organisme harus beradaptasi dengan lingkungannya untuk dapat melanjutkan hidupnya.⁵ Teori konstruktivisme dapat diartikan sebagai teori yang menekankan pada proses mengembangkan pengetahuan siswa. Metode tutor sebaya dalam kegiatan keputrian, diimplementasikan dengan penyampaian materi oleh siswi yang merupakan anggota dari remaja masjid (remas) dan siswi lain yang secara sukarela ingin menjadi keanggotaan keputrian.

Dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, menyatakan bahwa di SMAN 1 Tempeh benar – benar mengadakan kegiatan ekstrakurikuler keputrian setiap hari Jumat dengan menggunakan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita.⁶ Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti dalam mengamati kegiatan ekstrakurikuler keputrian berupa pembinaan tutor anggota keputrian.⁷ Dari penjabaran tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Mengembangkan Pemahaman Fikih Wanita melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang.”**

⁵ Ahmad Suryadi, Muljono Dapolii, dan Ulfiana Rahman, *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah* (Jejak : Sukabumi, 2022), 10

⁶ Siti Nur Chasanah, Guru Pembina Keputrian, Lumajang, 26 April 2024

⁷ Observasi di SMAN 1 Tempeh pada 26 April 2024

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks pengamatan yang telah diuraikan maka fokus pengamatan dalam penelitian ini yakni:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang?
3. Bagaimana evaluasi penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjabarkan dan menggambarkan penggunaan metode tutor sebaya oleh remaja masjid Al – Istiqlal dalam kegiatan keputrian untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita tepatnya di SMAN 1 Tempeh, Kabupaten Lumajang. Maka dari itu, diperoleh fokus penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui

kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian kualitatif ini diharapkan dapat memberikan wawasan seta khazanah ilmu pengetahuan tentang penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terkait dengan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler.

b. Bagi UIN Kiai Achmad Shiddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literatur atau referensi terkait penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler.

c. Bagi SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan agama islam dan memperkenalkan program unggulan ekstrakurikuler keputrian SMAN 1 Tempeh Lumajang untuk menarik calon peserta didik baru.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk mendaftarkan putra – putrinya di lembaga pendidikan SMAN 1 Tempeh Lumajang untuk mengikuti program kegiatan ekstrakurikuler keputrian.

E. Definisi Istilah

1. Ekstrakurikuler Keputrian

Kegiatan ekstrakurikuler keputrian merupakan salah satu program dari organisasi sekolah kerohanian islam atau remaja masjid yang bergerak dalam bidang Berdasarkan penjabaran tersebut, ekstrakurikuler keputrian dapat diartikan dengan kegiatan di luar

pembelajaran yang bergerak dalam bidang pendidikan agama islam untuk membina dan memberikan edukasi khusus untuk peserta didik putri di lembaga pendidikan.

2. Metode Tutor Sebaya

Metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran. Metode secara umum diartikan sebagai prosedur yang disusun dengan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan pembelajaran adalah upaya pendidik untuk menyampaikan materi belajar kepada peserta didik. Sedangkan tutor sebaya adalah proses pembelajaran dimana siswa berperan menjadi guru/tutor bagi siswa yang lainnya. Jadi, metode tutor sebaya merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menjadikan salah satu siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam memahami konsep untuk berperan menjadi tutor atau guru bagi siswa lainnya.

3. Mengembangkan Pemahaman Fikih Wanita

Secara etimologi mengembangkan memiliki arti membuka leba, membentangkan, menjadikan besar, atau menjadikan maju.⁸ Sedangkan secara terminologi dapat diartikan dengan usaha untuk meningkatkan kemampuan. Pemahaman berasal dari kata dasar paham yang berarti mengerti secara mendalam. Sedangkan fikih

⁸ Badan Pengembangan Bahasa dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia ” Kementerian Pendidikan dan Budaya 2016, diakses pada 23 November 2024, <https://kkbi.kemendikbud.go.id>

wanita adalah ilmu yang membahas segala aturan di dalam ajaran islam yang ditujukan secara khusus pada wanita. Pemahaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswi mampu menjawab kuis yang diadakan di setiap akhir kegiatan keputrian. Jadi, mengembangkan pemahaman fikih wanita adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami atau mengerti secara mendalam terkait ilmu agama Islam yang membahas terkait hukum – hukum ajaran Islam yang khusus ditujukan untuk muslimah. Mengembangkan pemahaman fikih wanita yang dimaksud penelitian adalah mengembangkan yang berfokus pada proses memahami materi terkait fikih wanita.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian digunakan untuk menggambarkan alur penelitian secara singkat dengan tujuan untuk mempermudah pembaca memahami penelitian yang disusun oleh peneliti sebagai berikut:

Bab satu terkait dengan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi makna serta sistematika pembahasan.

Bab dua terkait dengan kajian pustaka yang didalamnya membahas tentang penelitian terdahulu yang memiliki judul serupa

maupun landasan teori yang sama untuk mendukung penelitian. Kajian teori yang isinya memaparkan teori – teori yang dipakai untuk mendukung penelitian.

Bab tiga membahas tentang metode penelitian yang digunakan mulai dari jenis penelitian, metode yang digunakan, lokasi dilakukannya penelitian, dan metode pengumpulan data penelitian.

Bab empat berisi pembahasan dan pemaparan data penelitian yang mencakup: gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis, dan pembahasan.

Bab lima berisi bab penutup yang membahas terkait kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diakhiri dengan penutup serta saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dimaksudkan sebagai upaya peneliti untuk membandingkan penelitiannya dengan penelitian yang telah dilakukan orang lain sebelumnya. Pada bagian ini, peneliti memaparkan hasil penelitian terdahulu yang memiliki metode yang sama yakni terkait implementasi metode tutor sebaya. Dengan mengkaji penelitian – penelitian terdahulu, peneliti dapat menggunakannya sebagai sumber rujukan sebelum melaksanakan penelitian di lapangan.

- a. Jurnal penelitian berjudul “*Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Karakter Bersahabat/komunikatif,*” oleh Dewi Anjani dan Islamiani Safitri, tahun 2023.

Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen semu dengan *non-equivalent control group design* dan teknik analisis data berupa statistik inferensial. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Rantau Utara yang berjumlah 317 siswa dalam 9 kelas. Kelas Xa sebagai kelas kontrol dengan total 35 siswa dan kelas Xb sebagai kelas eksperimen sebanyak 36 siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya lebih baik

daripada kelas yang menggunakan model konvensional, dapat dilihat dari peningkatan karakter bersahabat/komunikatif daripada siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil independent-samples t-test H_0 ditolak dengan nilai t_{hitung} 0,000 dan t_{tabel} 1,688.⁹

Persamaan penelitian terletak pada penggunaan metode tutor sebaya. Perbedaannya terletak pada jenis pendekatan dan metode penelitian yang dipakai serta fokus penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif metode eksperimen semu yang berfokus pada penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan karakter bersahabat/komunikatif antar siswi di kelas X SMA Negeri 1 Rantau Utara dalam pembelajaran. Sedangkan peneliti hendak menggunakan jenis pendekatan kualitatif metode studi kasus yang berfokus pada penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita di SMAN 1 Tempeh.

- b. Jurnal penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Tutor Sebaya untuk Pemahaman Konsep Siswa Materi Hukum Kirchoff.” dilakukan oleh P. Maunino, V. Lantik, dan K.A. Astaty, tahun 2023.

⁹Dewi Anjani dan Islamiani Safitri, “Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Karakter Bersahabat/komunikatif,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023):1070, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4833>

Dengan menggunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang meneliti siswa kelas XI Mia 3 SMA Negeri 9 Kupang yang berjumlah 25 siswa. Berdasarkan penelitian tersebut, diperoleh hasil bahwa:¹⁰ metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa mengenai materi hukum Kirchoff.. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan yakni pada siklus I diperoleh persentase pemahaman 76% dan ketuntasan klasikan 74% meningkat pada siklus II yakni diperoleh persentase pemahaman konsep sebesar 93% dan ketuntasan klasikal 100%.

Persamaan penelitian dahulu adalah sama – sama membahas terkait penggunaan metode tutor sebaya. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis pendekatan yang dipakai yaitu penelitian tindakan kelas dan fokus penelitian yaitu penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa terkait materi hukum Kirchoff yakni materi pada bidang studi fisika. Sedangkan peneliti hendak menggunakan jenis pendekatan kualitatif metode studi kasus yang berfokus pada penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita di SMAN 1 Tempeh.

¹⁰ P. Maunino, V. Lantik, dan K.A. Astaty, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Tutor Sebaya untuk Pemahaman Konsep Siswa Materi Hukum Kirchoff." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia* 13, no. 2 (2023):66, <https://doi.org/10.23887/jppii.v13i2.67807>

- c. Penelitian dengan judul *“Analisis Peran Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Materi Haid dan Nifas di Kalangan Siswi MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo”* yang dilakukan oleh Astidva Nadia Maharani dan Zaini Tamin AR di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo, tahun 2024.

Dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswi di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo yang masih tidak memahami materi fikih wanita dikarenakan mereka tidak pernah memperhatikan saat mata pelajaran fikih di kelas. Oleh karena itu, lembaga pendidikan berupaya untuk membentuk forum khusus sebagai tambahan jam pelajaran untuk siswi yang sedang haidh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan keputrian untuk materi haidh dan nifas dan menganalisis peran kegiatan keputrian terhadap pemahaman fikih wanita siswi MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui rincian sebagai berikut: Kegiatan keputrian di MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo dilaksanakan mulai hari Senin sampai Kamis setiap pukul 14.30 sampai sholat Ashar selesai. Kegiatan diikuti oleh seluruh kelas putri MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo untuk siswi yang sedang berhalangan saja. Kegiatan dilakukan dengan metode yang sederhana

yaitu menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Kegiatan keputrian diawali dengan pembukaan yaitu guru keputrian menyapa para siswi keputrian, kegiatan inti dilakukan dengan menjelaskan materi dan tanya jawab dengan para siswi. Kegiatan ini dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pemahaman fikih wanita siswi MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan perilaku yang siswi yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu setelah mendengar penjelasan guru keputrian.¹¹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif studi kasus. Penelitian tersebut juga sama – sama membahas terkait kegiatan keputrian dengan pemahaman fikih wanita. Perbedaan penelitian terletak pada perbedaan jenjang pendidikan subjek penelitian yang dipilih, penelitian terdahulu meneliti siswi MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo sedangkan penelitian ini meneliti siswi SMAN 1 Tempeh sebagai subjeknya. Selain itu, perbedaan penelitian juga terletak pada latar belakang penelitian. Penelitian terdahulu dilatar belakangi oleh kurangnya pemahaman

¹¹ Astidva Nadia Maharani dan Zaini Tamin AR, “Analisis Peran Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Materi Haid dan Nifas di Kalangan Siswi MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo,” *Journal of Islamic Education Studies* 9,no. 2 (Desember, 2024), 154-155, <https://doi.org/10.15642/joies.2024.9.2.135-158>

fikih wanita di MTs Darul Ulum Waru dikarenakan siswi tidak memperhatikan saat pembelajaran fikih wanita di dalam kelas. Sedangkan penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kesadaran remaja dalam menjaga kehormatannya.

Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian yang dilakukan yaitu penelitian terdahulu hanya fokus pada pemahaman materi haidh dan nifas serta analisis peran kegiatan keputrian terhadap pemahaman fikih wanita. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan keputrian dalam menggunakan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita.

- d. Penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan oleh Tiara Anggraini Napitupulu, Ali Imran Sinaga, dan Ahmad Darlis, tahun 2024 dalam penelitiannya yang berjudul *“Efektivitas Ekstrakurikuler Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita pada Siswi SMA Negeri 9 Medan.”*

Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh banyaknya wanita yang masih belum sadar tentang pentingnya menjaga kehormatan dan pemahaman fikih wanita bagi kehidupan mereka. bahkan terdapat banyak perilaku siswi di SMAN 9 Medan yang masih belum memahami penerapan fikih wanita seperti tata cara menutup aurat dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan

kegiatan keputrian untuk meningkatkan pemahaman fikih wanita siswi SMAN 9 Medan, mengetahui pelaksanaan kegiatan keputrian untuk meningkatkan pemahaman fikih wanita siswi SMAN 9 Medan, dan mengetahui evaluasi kegiatan keputrian untuk meningkatkan pemahaman fikih wanita siswi SMAN 9 Medan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kegiatan keputrian guru pembimbing keputrian, guru ketua ekstrakurikuler keagamaan, perangkat keputrian dan mentor. Adapun hal-hal yang direncanakan yaitu merumuskan tujuan keputrian, jadwal keputrian, materi, strategi dan metode pembelajaran, media dan alat pembelajaran serta penilaian atau evaluasi. Kegiatan keputrian di SMAN 9 Medan dilaksanakan setiap satu minggu sekali tepatnya pada hari Jumat pada pukul 11.30-12.15 WIB.

Pelaksanaan kegiatan keputrian di SMAN 9 Medan terdiri atas kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Kegiatan pembuka diawali dengan kegiatan absensi dan berdo'a bersama dengan membaca surah al – Fatihah dan doa sebelum belajar. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan tes dan non tes. Evaluasi berupa tes dilakukan melalui tes secara lisan dengan tanya jawab di akhir kegiatan keputrian dan tes tertulis dengan menulis rangkuman sekaligus sebagai bukti absensi kegiatan keputrian, sedangkan non tes dilakukan dengan observasi perilaku siswi setelah kegiatan keputrian. Peneliti juga menyatakan

bahwa kegiatan keputrian efektif dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita hal ini terlihat dari lamanya program ini berlangsung yaitu selama 21 tahun dan dibuktikan adanya output yaitu perubahan yang dirasakan oleh siswi yang mengikuti keputrian.¹²

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada penggunaan pendekatan yang sama yakni pendekatan kualitatif. Penelitian terdahulu sama – sama membahas terkait kegiatan keputrian dan pemahaman fikih wanita, dan memiliki fokus yang membahas terkait manajemen kegiatan keputrian yang terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perbedaan penelitian terdahulu terletak pada jenis penelitian yang dipakai, penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian dekriptif sedangkan penelitian ini menggunakan studi kasus. Selain itu, penelitian terdahulu ditujukan untuk meningkatkan pemahaman fikih wanita sedangkan penelitian ini ditujukan untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita. Pada penelitian terdahulu, tidak terdapat pembahasan terkait metode khusus yang digunakan untuk kegiatan keputrian sedangkan, penelitian ini menggunakan metode tutor sebaya dalam pelaksanaan kegiatan keputrian.

¹² Tiara Anggraini Napitupulu, Ali Imran Sinaga, dan Ahmad Darlis, “Efektivitas Ekstrakurikuler Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita pada Siswi SMA Negeri 9 Medan.” *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 2 (2024), 127, <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp>

- e. Jurnal penelitian yang berjudul “*Model Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Keputrian di SMA Negeri 5 Cimahi.*” oleh Aliyah Putri Fahira, Nan Rahminawati, dan Dewi Mulyan, tahun 2024i.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, peneliti dapat menggambarkan model yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan keputrian di SMA Negeri 5 Cimahi. Kegiatan keputrian di SMAN 5 Cimahi menggunakan strategi ekspositori, strategi *Inquiry*, dan strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL).¹³ Strategi ekspositori dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi keputrian oleh guru terhadap siswi keputrian secara langsung.

Selain strategi ekspositori, kegiatan keputrian juga menggunakan strategi *Inquiry* yang berfokus pada siswi keputrian dan guru berperan sebagai fasilitator. strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) juga digunakan agar materi keputrian dapat diintegrasikan dengan realitas kehidupan peserta didik. Selain metode ceramah, kegiatan keputrian juga menerapkan metode praktik untuk menekankan pada pengalaman siswi keputrian. Metode diskusi juga dilaksanakan untuk menciptakan interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik.

¹³ Aliyah Putri S, Nan Rahminawati dan Dewi Mulyani, ” Model Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Keputrian di SMA Negeri 5 Cimahi, ” *Bandung Conference Series: Islamic Education* 4, no. 1(2024), 119-120, <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.10832>

Persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan terkait pelaksanaan kegiatan keputrian dan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada model kegiatan keputrian di SMAN 5 Cimahi, sedangkan peneliti hendak berfokus pada penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian. Walaupun pendekatan yang dipakai sama, metode yang dipakai peneliti berbeda. penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian deskriptif, sedangkan peneliti hendak menggunakan metode studi kasus.

Tabel 1. 1
Hasil Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

No .	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Dewi Anjani dan Islamiani Safitri 2023 <i>"Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Karakter Bersahabat/komunikatif."</i>	pembelajaran kooperatif tipe tutor sebaya dapat meningkatkan karakter bersahabat/komunikatif lebih baik daripada siswa di kelas yang menggunakan model	a. Membahas metode tutor sebaya	a. Menggunakan metode kuantitatif, eksperimen semu. Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus b. Fokus penelitian pada penggunaan

1	2	3	4	5
		pembelajaran konvensional.		metode tutor sebaya untuk mengembangkan karakter bersahabat/komunikatif
2.	P. Maunino, V. Lantik, dan K.A. Astati.2023 <i>“Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Tutor Sebaya untuk Pemahaman Konsep Siswa Materi Hukum Kirchoff.”</i>	Metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa .Pada siklus I diperoleh persentase pemahaman 76% dan ketuntasan klasikan 74% pada siklus II yakni diperoleh persentase pemahaman konsep sebesar 93% dan ketuntasan klasikal mencapai 100%	a. Membahas terkait penerapan metode tutor sebaya b. Penelitian bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya c.	a. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus b. Fokus penelitian terdahulu membahas pengaruh metode tutor sebaya dalam kegiatan pembelajaran akademik pada materi hukum Kirchoff Sedangkan peneliti menganalisis penerapan metode tutor sebaya dalam kegiatan ekstrakurikuler pada materi fikih wanita di SMAN 1 Tempeh

1	2	3	4	5
3.	Astidva Nadia Maharani dan Zaini Tamin AR, 2024 <i>“Analisis Peran Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Materi Haid dan Nifas di Kalangan Siswi MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo”</i>	dilakukan dengan metode yang sederhana yaitu menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini dapat memberikan dampak signifikan Kegiatan terhadap peningkatan pemahaman fikih wanita siswi MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan adanya perubahan perilaku yang siswi yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu setelah mendengar penjelasan guru keputrian	a. Menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus b. Membahas analisis kegiatan keputrian dengan pemahaman fikih wanita	a. Perbedaan Jenjang Pendidikan pada subjek penelitian yaitu siswi Mts sedangkan peneliti meneliti siswi SMA Dilatarbelakangi karena kurangnya pemahaman fikih wanita siswi MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo dikarenakan siswi tidak memperhatikan pembelajaran fikih di kelas. Sedangkan penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya kasus seksual dan kurangnya kesadaran remaja dalam menjaga kehormatannya. b. Fokus penelitian yaitu pelaksanaan kegiatan keputrian materi haidh dan nifas dan analisis peran kegiatan keputrian terhadap pemahaman fikih wanita.

1	2	3	4	5
				Sedangkan peneliti berfokus pada proses manajemen kegiatan keputrian dengan menggunakan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita.
4.	Tiara Anggraini Napitupulu, Ali Imran Sinaga, dan Ahmad Darlis, 2024 <i>“Efektivitas Ekstrakurikuler Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita pada Siswi SMA Negeri 9 Medan.”</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keputrian efektif dapat meningkatkan pemahaman fikih wanita yang dibuktikan dengan perubahan perilaku siswi setelah mengikuti kegiatan keputrian	<ul style="list-style-type: none"> a. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif b. Membahas kegiatan keputrian dan pemahaman fikih wanita c. Memiliki fokus yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan keputrian 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan deskriptif kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan jenis studi kasus b. Kegiatan keputrian ditujukan untuk meningkatkan pemahaman fikih wanita sedangkan peneliti meneliti kegiatan keputrian untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita c. Tidak terdapat metode khusus yang digunakan untuk kegiatan keputrian di SMAN 9 Medan, sedangkan penelitian ini

1	2	3	4	5
				terdapat metode yang digunakan dalam kegiatan yang dilakukan
5.	Aliyah Putri Fahira, Nan Rahminawati, dan Dewi Mulyani, 2024. <i>“ Model Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Keputrian di SMA Negeri 5 Cimahi.”</i>	Strategi yang digunakan adalah ekspositori, strategi <i>Inquiry</i> , dan strategi <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL). Kegiatan keputrian memberikan dampak positif kepada peserta keputrian. Dampak positif yang diperoleh yaitu: menambah wawasan keagamaan, membentuk karakter, perawatan diri, pemahaman make up, pembelajaran akhlak, dan recharge rohani.	a. Menggunakan pendekatan kualitatif b. Membahas pelaksanaan kegiatan keputrian	a. Menggunakan metode penelitian deskriptif. Sedangkan peneliti hendak menggunakan metode studi kasus. b. Fokus penelitian pada model kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMAN 5Cimahi. Sedangkan berfokus pada penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan keputrian di SMAN 1 Tempeh Lumajang.

B. Kajian Teori

1. Metode Tutor Sebaya

a) Pengertian Metode Tutor Sebaya

Tutor sebaya dapat disebut dengan *Peer Teaching* atau *Peer Tutoring*. Menurut Anis Fuadah di dalam bukunya berpendapat sebagai berikut “Tutor sebaya merupakan cara pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan kemampuan teman sebaya untuk saling bertukar pikiran untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.”¹⁴

Tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik yang berperan sebagai guru dalam kelompok untuk membantu peserta didik lain untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran. Dengan saling bertukar pikiran antar teman sebaya yang memiliki kemampuan lebih dibandingkan yang lain memberikan siswa pemahaman yang lebih mudah dikarenakan materi yang disampaikan sesama siswa dapat memberikan penjelasan dari sudut pandang siswa itu sendiri.

Sedangkan menurut Sudjadmiko, tutor sebaya dapat diartikan sebagai berikut:

¹⁴ Anis Fu'adah, *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), 4

Metode tutor sebaya adalah metode belajar yang melibatkan peran peserta didik untuk saling menolong peserta didik lainnya untuk mempelajari materi pelajaran dengan cara mengulang kembali konsep – konsep penting.¹⁵

Salah satu tujuan tutor sebaya yaitu untuk mengulang materi – materi penting yang belum dipahami oleh siswa setelah peserta didik menjelaskan materi tersebut. Metode tutor sebaya memungkinkan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dalam memahami pembelajaran membantu peserta didik lainnya yang memiliki kelemahan dalam memahami materi pembelajaran. dengan menggunakan tutor sebaya, diharapkan peserta didik dapat menghilangkan rasa canggung antara satu sama yang lain, sehingga lebih mudah dalam memahami materi dari sudut pandang yang sama.

Definisi tutor sebaya menurut Hartati dalam bukunya menyatakan sebagai berikut:

Tutor sebaya juga dapat diartikan sebagai sumber belajar selain pendidik dengan melibatkan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih daripada peserta didik lain untuk membantu temannya yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.¹⁶

¹⁵ Sudjadmiko, *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK*, (Cilacap: Adanu Abimata, 2020),5

¹⁶ Hartati, *Bermain Pianika Mudah dan Asik dengan Tutor Sebaya*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2023), 19

Metode tutor sebaya secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik untuk menolong satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Metode tutor sebaya juga dapat diartikan bahwa: “Tutor sebaya adalah pendekatan terstruktur dan kolaboratif yang mendorong anak – anak untuk belajar satu sama lain dengan seusianya.”¹⁷ Metode tutor sebaya merupakan metode yang memiliki pendekatan pembelajaran kolaboratif yang memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar satu sama lain dengan teman seusianya.

Menurut Semiawan yang dikutip oleh Isro’atun di dalam bukunya menyatakan bahwa metode tutor sebaya memiliki karakteristik yaitu adanya sekelompok siswa yang terpilih dan diarahkan untuk memahami materi, guru menjelaskan materi secara umum, pembentukkan beberapa kelompok dalam satu kelas, guru memberikan bimbingan kepada siswa yang perlu perhatian khusus, apabila terdapat masalah yang sulit diselesaikan tutor, guru dapat membantu dan terakhir yaitu melakukan evaluasi.¹⁸

¹⁷ Isrok’atun dkk, *Tutor Sebaya dalam Situauion-Based Learning:Metode Pembelajaran Praktis*,(Sumedang:Loka Media, 2022), 132

¹⁸ Isrok’atun dkk, 152-153

Pemilihan tutor merupakan langkah penting yang harus dilakukan karena akan berpengaruh pada efektivitas pembelajaran. oleh karena itu tutor harus dipilih berdasarkan kriteria berikut:¹⁹

- 1) Kemampuan akademis diatas teman – temannya
- 2) Dapat bekerja sama dalam kelompok
- 3) Mempunyai motivasi tinggi memperoleh prestasi
- 4) Mempunyai sikap tenggang rasa
- 5) Memiliki motivasi untuk menjadikan kelompok belajarnya menjadi kelompok terbaik
- 6) Berkepribadian rendah hati,tanggung jawab dan berani
- 7) Senang membantu teman yang berada dalam kesulitan

Metode tutor sebaya merupakan metode yang mendorong peserta didik untuk belajar dengan satu sama lain. melalui tutor sebaya, peserta didik dapat dengan leluasa belajar sesuai sudut pandang mereka dengan tetap memperhatikan arahan guru. Penggunaan metode tutor sebaya, bukan berarti guru lepas kendali dalam proses pembelajaran dan menyerahkan segala tindakan mengajar kepada tutor. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan pembekalan untuk

¹⁹Isrok'atun dkk, 138

mempersiapkan para tutor sebaya, mengamati, dan tetap mengarahkan alur proses pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran tersebut dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya adalah salah satu metode pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara aktif dengan berperan sebagai guru atau tutor untuk membantu siswa lain yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Tutor sebaya merupakan siswa yang terpilih oleh guru yang memenuhi beberapa kriteria yang sudah ditentukan untuk membantu guru dalam membimbing siswa lainnya sesuai sudut pandang mereka sebagai siswa di bawah arahan dan bimbingan dari guru.

b) Tujuan Metode Tutor Sebaya

Metode sebaya memungkinkan untuk membantu siswa lain dalam memahami materi pembelajaran karena siswa cenderung lebih memahami bahasa teman sebayanya dalam belajar.²⁰ Dalam pembelajaran, metode tutor sebaya bertujuan untuk melibatkan peserta didik untuk membimbing,

²⁰ Sunarto, *Model Tutor Sebaya: Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*, (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2022), 16

mengarahkan, menjawab pertanyaan dan mendorong temannya untuk dapat memahami materi tanpa intervensi dari guru.²¹

Penggunaan metode tutor sebaya, selain untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga dapat dipaparkan sebagai berikut.²²

Bertujuan untuk meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial dalam hubungan pertemanan, memudahkan peserta didik melakukan penyesuaian sosial di lingkungan belajar, meminimalisasi sifat egois dalam diri sendiri, menumbuhkan rasa saling percaya diri terhadap sesama teman, meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah dengan beragam perspektif, meningkatkan sikap tenggang rasa akan pendapat orang lain, serta meningkatkan kegemaran untuk berteman dengan tanpa membeda-bedakan.

Metode tutor sebaya bertujuan sebagai sarana penghubung antar peserta didik untuk memupuk kerja sama sosial. Selain digunakan untuk kepentingan kognitif, metode tutor sebaya juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas afektif peserta didik khususnya dalam bidang sosial dan empati.

Tujuan utama metode tutor sebaya yaitu untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami

²¹ Sudjadmiko, 5

²² Isrok'atun dkk, 133

pembelajaran. Metode tutor sebaya merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang memiliki tujuan sebagai berikut:²³

- 1) Membantu peserta didik mencapai hasil belajar optimal dan mengembangkan keterampilan sosial peserta didik
- 2) Mengajarkan keterampilan bekerja sama dan kolaborasi
- 3) Memberdayakan peserta didik dalam suatu kelompok atas sebagai tutor bagi peserta didik di kelompok bawah

Tutor sebaya memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran dengan berperan sebagai guru untuk temannya. penggunaan metode tutor sebaya bertujuan untuk:²⁴

- 1) Merangsang keterlibatan siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran
- 2) Saling memberikan motivasi belajar kepada siswa lainnya
- 3) Melatih keterampilan – keterampilan siswa dalam mengimplementasikan pengalaman dan kemampuan mengontrol diri

Sedangkan menurut Anas dikutip dari Isro'atun dkk memaparkan bahwa tujuan metode tutor sebaya adalah sebagai berikut:²⁵

²³ Sri Haryanti, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Magelang: Graha Cendekia, 2017),14

²⁴ Hartati, 20

²⁵ Isrok'atun dkk, 150

- 1) Meningkatkan pemahaman peserta didik yang berkesesuaian dengan tujuan yang telah ditentukan
- 2) Mengembangkan potensi serta kecakapan agar dapat membimbing diri sendiri
- 3) Membimbing keterampilan siswa untuk belajar mandiri dan menerapkan materi yang telah dipelajari

Dari penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan metode tutor sebaya adalah untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran agar hasil belajar yang diperoleh dapat optimal dan meningkatkan kualitas afektif peserta didik khususnya dalam interaksi sosial, semangat kerja sama, pertemanan, dan rasa empati.

c) Langkah – Langkah Metode Tutor Sebaya

Tahapan metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Guru mengidentifikasi peserta didik yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor
- 2) Guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari di kelas dan menjelaskan terkait evaluasi yang akan dilaksanakan

²⁶ Sudjadmiko, 6

- 3) Guru menjelaskan materi kepada semua peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum mereka pahami
- 4) Tutor sebaya membantu peserta didik lain dalam mengerjakan tugas dan menjelaskan kembali materi yang masih belum dipahami oleh temannya
- 5) Guru mengawasi kegiatan tutoring
- 6) Guru mengevaluasi materi dengan menilai dari hasil pengerjaan tugas individu
- 7) Guru, tutor, dan peserta didik memberikan evaluasi proses

Sedangkan menurut Anis Fu'adah dalam bukunya menyebutkan bahwa langkah – langkah penerapan metode tutor sebaya terbagi menjadi tiga bagian sebagai berikut:²⁷

- 1) Pra kegiatan pembelajaran

- a) Memilih peserta didik yang memungkinkan untuk menjadi tutor dengan mempertimbangkan kemampuan akademis dan kemampuan komunikasi dan intrapersonal.

- b) Guru memberikan bimbingan terlebih dahulu kepada kelompok tutor sebelum tutor di sebar ke kelas/kelompok masing – masing.

²⁷ Anis Fu'adah, 11

2) Pelaksanaan pembelajaran

- a) Guru membagi kelompok peserta didik secara acak dengan jumlah per kelompok sama.
- b) Guru menempatkan masing – masing tutor ke dalam kelompok yang telah dibentuk.
- c) Guru menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya pembagian kelompok dan pemilihan tutor
- d) Perwakilan kelompok menjelaskan materi yang sudah dipelajari pada kegiatan pra kegiatan pembelajaran

3) Evaluasi Pembelajaran

- a) Guru memberi tugas pada setiap kelompok. Pada tahap ini, guru mengawasi dan mengamati interaksi yang terjadi di antara peserta didik.
- b) Guru mengevaluasi hasil akhir pekerjaan siswa dan memberikan kesimpulan materi di akhir pembelajaran
- c) Guru memberikan *reward* kepada kelompok dengan hasil terbaik
- d) Guru juga memberikan *reward* kepada peserta didik yang telah menjadi tutor

Menurut referensi lain yang ditulis oleh Isro'atun menyebutkan langkah – langkah implementasi tutor sebaya dapat dipaparkan sebagai berikut:²⁸

- a) Mengelompokkan siswa dengan kelompok kecil dengan anggota empat sampai lima orang. Setiap kelompok terdapat satu tutor yang ditugaskan untuk membimbing temannya dalam kelompok tersebut.
- b) Guru menjelaskan secara tersirat informasi mengenai materi pembelajaran tema, subtema, dan materi pelajaran sesuai dengan bidang studinya
- c) Guru menyajikan lembar kerja peserta didik terkait pembelajaran di kelas
- d) Setiap kelompok kecil mengerjakan lembar kerja peserta didik sesuai arahan guru dengan bantuan dari tutor sebaya
- e) Tutor akan mengkoordinasi kegiatan pembelajaran dengan bertukar pengetahuan dan pendapat
- f) Guru memonitoring kegiatan belajar peserta didik
- g) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dari setiap kelompok untuk memaparkan hasil lembar kerja peserta didik

²⁸ Isro'atun dkk, 148

- h) Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang dapat mengerjakan lembar kerja peserta didik dengan tepat
- i) Guru membantu peserta didik menyimpulkan materi
- j) Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik sebagai bahan pertimbangan untuk dianalisis

Dari pemaparan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa langkah – langkah metode tutor sebaya terdiri atas pemilihan tutor, pembekalan tutor, pembentukkan kelompok kecil, guru menjelaskan materi secara tersirat, mengerjakan lembar kerja peserta didik dengan dibimbing oleh tutor oleh masing – masing kelompok, guru melakukan monitoring, dan memberikan apresiasi, serta melaksanakan evaluasi untuk pembelajaran yang lebih baik. Kunci dari pelaksanaan metode tutor sebaya terletak pada interaksi yang timbul antara tutor dengan peserta didik yang dibimbing.²⁹

2. Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran artinya, ekstrakurikuler merupakan kegiatan di

²⁹ Isrok'atun dkk, 142

luar kurikulum resmi lembaga pendidikan. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal yang dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.³⁰

Kegiatan keputrian merupakan salah satu program dari organisasi sekolah kerohanian islam atau remaja masjid yang bergerak dalam bidang pendidikan agama islam yang khusus membahas terkait wanita. Keputrian merupakan wadah pembinaan bagi peserta didik putri dengan tujuan membangun dan mengembangkan karakter, serta membentuk peserta didik yang memiliki jiwa mandiri dan berakhlak baik.³¹ Keputrian adalah kegiatan yang dilaksanakan khusus remaja putri yang bertujuan untuk membina dan memberikan edukasi terkait kewanitaan. Berdasarkan penjabaran tersebut, ekstrakurikuler keputrian dapat diartikan dengan kegiatan di luar pembelajaran yang bergerak dalam bidang pendidikan agama islam untuk membina dan memberikan edukasi khusus untuk peserta didik putri di lembaga pendidikan.

³⁰ Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*, Jakarta Selatan: Pusbuk (2024), 86

³¹ Sindi Juwita S dan Rita Yulia A, *Jumat Keputrian: Meningkatkan Karakter Religius Adab Berpakaian Muslimah*, (Pagar Alam: LD Media, 2024)

b. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian

Tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler yaitu untuk memperluas wawasan dan membantu dalam internalisasi nilai – nilai pada siswa.³² Kegiatan ekstrakurikuler keputrian bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan iman dan takwa kepada Allah SWT
- 2) Meningkatkan wawasan dan pemahaman terkait fikih wanita
- 3) Menumbuhkan semangat dalam kegiatan menuntut ilmu khususnya ilmu agama Islam
- 4) Meningkatkan kualitas dan mencetak generasi muslimah hebat yang berilmu dan berakhlak
- 5) Mempererat tali persaudaraan dan solidaritas antar muslimah

c. Macam - Macam Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian

- 1) Kajian

Kegiatan kajian yaitu kegiatan untuk memperoleh ilmu. Pada kegiatan ini, peserta didik akan dibekali ilmu terkait wanita yang disampaikan oleh pemateri kajian. Materi yang disampaikan adalah materi terkait wanita yang meliputi fikih wanita, akhlak muslimah, kewajiban dan hak muslimah,

³² Siti Rodliyah, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi*, (Jember, IAIAN Jember Press, 2015), 86

serta membahas terkait cara menjadi wanita terhormat dalam pandangan Islam.

2) Pembinaan dan Pelatihan

Pembinaan dan pelatihan peserta didik sebagai tutor keputrian diperuntukkan untuk melatih para tutor dalam melaksanakan kegiatan kajian keputrian. Pembinaan dan pelatihan tutor dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik sebagai tutor baik secara mental dan intelektual agar materi keputrian dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta keputrian. Kegiatan pembinaan dan pelatihan tutor dapat meliputi pemaparan materi keputrian, pelatihan *Public Speaking*, pelatihan kepemimpinan dan kegiatan motivasi.

3. Pemahaman Fikih Wanita

a. Pengertian Pemahaman Fikih Wanita

Pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mengerti tentang hal yang dimaksud dengan tingkatan yang lebih tinggi daripada sekadar pengetahuan.³³

Pemahaman konsep adalah kemampuan untuk mengerti tentang

³³ Anita Dewi U, Puput Suriyah, dan Novi Mayasari, *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasarkan Taksonomi Solo*, (Banyumas: Pena Persada, 2020), 5

sesuatu yang sebelumnya telah diingat atau diketahui.³⁴ Pemahaman termasuk jenjang berpikir yang levelnya lebih tinggi dari sekadar menghafal. Jadi, pemahaman merupakan proses berpikir yang lebih tinggi daripada sekadar mengingat yang ditandai dengan mengertinya seseorang terkait suatu konsep yang telah diketahui dengan cara mempraktekkan konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

Secara etimologi fikih berasal dari kata *Faqqaha* yang berarti paham dan secara terminologi dapat diartikan dengan memahami dan mengetahui wahyu (baik al-Qur'an maupun al-Sunnah) dengan menggunakan penalaran akal dan metode tertentu sehingga diketahui bahwa ketentuan hukum dari *mukallaf* (subjek hukum) dengan sumber hukum (dalil) yang rinci.³⁵ Fikih merupakan pemahaman yang diambil oleh para mujtahid melalui al – Qur'an dan Al – Hadis untuk menjawab kasus – kasus hukum yang ada di masyarakat di masa lampau, sekarang, dan masa yang akan datang.³⁶ Fikih Dari definisi diatas, dapat diartikan bahwa fikih adalah pemahaman terkait hukum – hukum yang didasarkan pada al-Qur'an dan Hadis

³⁴ Ela Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep: Two-tier Test sebagai Alternatif*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2019), 2

³⁵ Hidayatullah, *Fiqh*, (Banjarmasin: Universitas Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2019), 2

³⁶ M. Noor Harisudin, *Pengantar Studi Fiqih*, (Malang:Setara Press, 2021), 4

dengan menggunakan penalaran akal dan metode tertentu yang dilakukan oleh para mujtahid untuk menjawab kasus – kasus yang terjadi di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang.

Wanita atau perempuan secara bahasa yaitu:³⁷ *Al-unṣā* berarti lembut dan lemah lembut, disebut *al-unsā* dikarenakan perempuan memiliki kulit yang lembut dan lentur. *al-nisā* atau *niswah* yang berasal dari kata *nasiya* yang berarti melupakan atau mengalihkan perhatian, perempuan disebut *al-nisā* karena perempuan cenderung memiliki sifat pelupa. Sedangkan istilah *imra'ah* berasal dari kata *mir'ah* yang berarti cermin. Wanita disebut *imra'ah* karena wanita biasanya suka bercermin atau bersolek di depan cermin. Sedangkan secara istilah, wanita atau perempuan dapat diartikan sebagai makhluk Allah SWT, pasangan laki-laki yang memiliki kemampuan untuk hamil, melahirkan, dan menyusui serta dibekali ketajaman psikologis seperti rasa cinta yang tinggi, kesabaran mengasuh anak dan kelembutan jiwa.³⁸

Fikih perempuan atau fikih wanita adalah pemahaman terhadap hukum dan dalil yang berkaitan dengan kaum wanita

³⁷ Luciana Anggraeni, *Fikih Perempuan dan Anak dalam Dimensi Privat dan Publik*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2024), 1-2

³⁸ Luciana Anggraeni, 2

dalam melaksanakan aktivitas.³⁹ Fikih wanita adalah hukum – hukum yang membahas terkait persoalan pada diri wanita. Dalam ajaran Islam, wanita dipandang sebagai makhluk yang istimewa yang sangat dijunjung tinggi derajatnya. Wanita dalam pandangan Islam memiliki kedudukan yang mulia yakni sebagai seorang ibu dan sebagai makhluk yang harus dilindungi.⁴⁰ Fikih wanita membahas terkait perintah, tuntunan, dan larangan bagi wanita demi keselamatan dan kehormatan kaum wanita.

Dari penjabaran materi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman fikih wanita adalah proses berpikir yang lebih tinggi daripada sekadar mengingat yang ditandai dengan mengertinya seseorang terkait konsep hukum – hukum dan dalil yang membahas khusus tentang makhluk Allah SWT. yang dibekali kemampuan untuk mengandung, melahirkan, dan menyusui, ketajaman psikologis, serta kesabaran dan kelembutan jiwa dalam mengasuh anak.

b. Tujuan Pemahaman Fikih Wanita

Dalam pendidikan ilmu fikih wanita untuk muslimah bertujuan untuk mengenal hukum – hukum fikih terkait wanita

³⁹ Luciana Anggraeni, 2

⁴⁰ Al – Qur'an surah An – Nisa ayat 34

dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari – hari.⁴¹ Fikih perempuan penting untuk dipelajari oleh setiap muslimah agar kehidupannya sesuai dengan syariat Islam.⁴²

Belajar dan memahami terkait fikih wanita bagi perempuan hukumnya adalah wajib. Karena fikih wanita berhubungan erat dengan kegiatan ibadah muslimah yang dilakukan dalam sehari – hari. Tanpa adanya bekal ilmu fikih wanita, dapat mengganggu keabsahan dalam ibadah muslimah.⁴³ Khususnya materi terkait haid, hanya wanita yang lebih tahu dengan darahnya sendiri sehingga, sebagai seorang muslimah wajib tahu dan memahami materi terkait fikih wanita.

c. Materi Fikih Wanita

1) Thaharah

Thaharah secara bahasa artinya bersuci, bersih dari hadats.⁴⁴ Suci yang dimaksud adalah bersih dari najis, hadats besar, dan hadats kecil. Secara termologi thaharah adalah mengangkat dan menghilangkan hadas serta sifatnya yang menghalangi seseorang untuk mengerjakan salat dan ibadah

⁴¹ Darwis Abu Ubaidah, *Fikih Wanita Praktis*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), 14-16

⁴² Luciana Anggraeni, 3

⁴³ Sheila Hasina Zamzami, “Tentang Fikih Wanita, Ning Sheila: Penting untuk Keabsahan Ibadah,” NU Online, diakses pada 3 Juli 2024, <https://www.nu.or.id/daerah/tentang-fiqih-wanita-ning-sheila-penting-untuk-keabsahan-ibadah-Mc6mr>

⁴⁴ Darwis Abu Ubaidah, 28

– ibadah lainnya.⁴⁵ Thaharah dapat dilakukan dengan tiga cara yakni wudhu, tayamum, dan mandi. Wudhu merupakan cara bersuci dengan cara membasuh anggota tubuh tertentu yang termasuk dalam rukun dan sunnah untuk menghilangkan hadas kecil. Tayamum merupakan pengganti dari wudhu, dilakukan apabila tidak menemukan sumber air yakni dilakukan dengan menggunakan debu. Mandi merupakan cara untuk membersihkan diri dari hadas besar, dilakukan sesuai dengan rukun yakni dimulai dengan niat mandi besar.

Dalam fikih wanita, pembahasan terkait bab thaharah dapat meliputi permasalahan – permasalahan yang sering dialami oleh wanita. Diantaranya yaitu cara bersucinya wanita Istihadhah, berwudhu ketika memakai warna kuku, cara membersihkan kain yang terkena darah haidh dan lain-

lain.⁴⁶

2) Haid

Kata haid secara bahasa dapat diartikan bahwa:

“Hâdhatil mar‘atu tahidhu haydhan wa mahidhan wa mahâdhan fahiya hâ‘idhun wa hâ‘idhatun, artinya yaitu

⁴⁵ Ahmad Jad, *Fikih Wanita dan Keluarga*, (Depok: Puspa Swara, 2014),2

⁴⁶ Muhammad Utsman Al-Khasyt, *Fikih Wanita Empat Madzhab*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017),7-82

seorang wanita telah haid, sedang haid, dan sedang terkena haid maka ia disebut wanita yang sedang haid.”⁴⁷ Bentuk plural *ha'idh* dan *hâ'idhah* adalah *hawâ'idh* dan *huyyadh* yang berarti wanita dikatakan haid apabila darahnya mengalir. Sedangkan secara istilah, haid adalah darah yang keluar secara alami dari alat kelamin perempuan dalam periode waktu tertentu yang menandakan bahwa perempuan tersebut sudah baligh. Berdasarkan sifatnya, darah haid dapat diartikan dengan darah kental yang berwarna hitam kemerah – merahan dan berbau anyir keluar dari vagina disertai dengan rasa sakit pada hari tertentu dan telah diketahui jadwal keluarnya setiap bulan.⁴⁸

Haid memiliki hikmah tersendiri bagi seorang wanita. Haid menjadi bukti bahwa seorang wanita telah baligh. Haid juga menjadi tanda bahwa seorang wanita tidak dalam keadaan mengandung. Hal ini yang menjadi ukuran masa iddah seorang wanita yang telah bercerai maupun di tinggal suami yang sudah tiada. Masa iddah adalah masa perenungan yakni masa diharamkannya wanita menikah. Darah haid tidak keluar ketika wanita sedang hamil, hal ini

⁴⁷ Ali bin Sa'id Al-Ghamidi, *Fikih Wanita: Panduan Ibadah Wanita Lengkap dan Praktis*, (Solo: Aqwam), 253

⁴⁸ Ali bin Sa'id Al-Ghamidi, 254

dikarenakan darah haid berubah menjadi makanan bagi janin.

3) Nifas

Kata nifas secara bahasa berarti proses persalinan seorang wanita⁴⁹. Sedangkan secara istilah nifas dapat diartikan sebagai berikut:

Nifas adalah darah yang keluar (dari farji wanita) sesudah rahim kosong dari kehamilan walaupun yang dilahirkan itu masih berbentuk segumpal darah atau segumpal daging, yang menurut satu kabilah sudah dianggap sebagai awal permulaan makhluk yang bernama manusia (janin).⁵⁰

Darah nifas keluar setelah wanita mengalami proses melahirkan sebelum lewat 15 hari dari persalinan. Biasanya, darah nifas berlangsung selama 40 hari pasca melahirkan. Oleh karena itu, makruh hukumnya bagi suami yang meniduri istrinya sebelum 40 hari melahirkan, karena dikhawatirkan darah nifas masih keluar lagi. Apabila darah nifas yang keluar berlangsung selama lebih dari 40 hari maka termasuk dalam darah istihadhah.⁵¹

4) Istihadhah

Secara bahasa, istihadhah (*al-istihaadhah*)

merupakan bagian dari kata haid (*al-haidh*). Istihadhah

⁴⁹ Ali bin Sa'id Al-Ghamidi, 273

⁵⁰ Sayyid Abdurrahman bin Abdullah, *Kitab Haid, Nifas, dan Istihadhah*, (Mojokerto: Kalam, 2022), 26

⁵¹ Sa'id bin 'Ali bin Al-Qahthani, *Shalatul Mu'min : Buku Induk Shalat*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019), 134

dapat diartikan dengan wanita yang masih keluar darahnya setelah haid.⁵² Istihadhah berarti keluarnya darah pada seorang wanita secara terus – menerus atau tersendat selama lebih dari waktu ketentuan haid. Darah istihadhah juga diartikan sebagai darah penyakit karena, darah yang keluar di luar hari – hari haid dan nifas. Jika seorang wanita mengalami istihadhah maka dia tetap dikenakan kewajiban yang sama sebagaimana seorang wanita yang tidak sedang mengalami haid.

Darah istihadhah memiliki sifat yang berbeda dengan darah haid diantaranya yaitu:⁵³

- a. Darah haid berwarna merah kehitaman diikuti bau yang menyengat, sedangkan darah istihadhah berwarna merah dan tidak berbau menyengat
- b. Darah haid keluar dari bagian rahim yang paling dalam, sedangkan istihadhah keluar dari mulut rahim, tepatnya dari urat
- c. Darah haid merupakan darah yang keluar dalam keadaan normal yaitu keluar secara rutin di waktu tertentu, sedangkan darah istihadhah keluar di luar masa

⁵² Ali bin Sa'ad Al-Ghamidi, 269

⁵³ Sa'ad bin 'Ali bin Al-Qahthani, 135

datangnya haid yaitu lebih dari 15 hari yang keluar karena penyakit.

5) Nikah

Nikah atau *an-nikah* memiliki dua makna sekaligus yaitu jimak yang berarti bersetubuh dan akad yang berarti ikatan atau kesepakatan.⁵⁴ Nikah secara bahasa artinya menghimpun atau persetubuhan. sedangkan akad nikah adalah ikatan perkawinan. Sedangkan secara istilah nikah dapat diartikan dengan sebuah akad atas kepemilikan terhadap manfaat kemaluan yang dilakukan dengan sengaja.⁵⁵ Jadi nikah dapat diartikan dengan persatuan antara dua insan yang jenis kelamin berbeda melalui sebuah perjanjian (akad) dimaksudkan untuk meneruskan keturunan.

Hukum nikah bagi setiap orang berbeda – beda tergantung pada kondisi dan keadaan setiap individu. Hukum nikah bisa menjadi wajib untuk mereka yang mampu secara rohani, jasmani, dan material untuk melaksanakan pernikahan serta dikhawatirkan berbuat hal yang yang maksiat jika tidak menikah. Hukum nikah

⁵⁴ Ahmad Sarwat, *Ensiklopedia Fikih Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), 3

⁵⁵ Ali bin Sa'id Al-Ghamidi, 283

menjadi sunnah untuk mereka yang mampu secara rohani, jasmani, dan material untuk menikah serta tidak dikhawatirkan berbuat maksiat ketika tidak melakukannya. Hukum nikah menjadi makruh untuk mereka yang merasa dirinya akan berbuat zalim kepada pasangannya karena tidak yakin mampu untuk menanggung tanggung jawab pernikahan. Hukum nikah menjadi haram untuk mereka yang tidak mampu secara rohani dan jasmani untuk melaksanakan menikah dan nantinya akan menyebabkan mudharat kepada pasangannya.

6) Shalat Wanita

Shalat merupakan ibadah yang dimulai dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Hukum melaksanakan shalat terbagi menjadi dua yakni wajib dan sunnah. Shalat wajib lima waktu hukumnya wajib bagi muslim tanpa terkecuali.

Shalatnya seorang wanita muslimah tidak jauh berbeda dengan tata cara shalatnya laki – laki. Tetapi ada beberapa hal khusus yang membedakan keduanya sebagai berikut:⁵⁶

⁵⁶ Ali bin Sa'id Al-Ghamidi, 77-78

- a) Wanita tidak mengumandangkan adzan
- b) Aurat wanita meliputi seluruh tubuh kecuali wajah dan telapak tangan
- c) Wanita lebih baik shalat di rumah daripada di luar rumah
- d) Jika seorang muslimah menjadi imam shalat dai sekelompok jamaah wanita maka, dia berdiri di tengah barisan shalat
- e) Jika wanita shalat dengan jamaah pria maka, jamaah wanita berada di belakang barisan sholat laki – laki
- f) Wanita boleh menggendong anaknya ketika shalat

7) Puasa Wanita

Puasa secara bahasa artinya menahan diri. Sedangkan menurut istilah yaitu menahan diri dari segala hal yang membatalkan puasa dari terbitnya fajar hingga tenggelamnya matahari. Melaksanakan puasa hukumnya terbagi menjadi wajib, sunnah, dan haram. Puasa wajib adalah puasa yang harus dilaksanakan contohnya puasa Ramadhan, puasa qadha, puasa nazar, puasa karena kafarat. Puasa sunnah contohnya puasa Senin Kamis, puasa Tarwiyah, puasa bulan Rajab, puasa di bulan Syawal, dan

lain sebagainya. Sedangkan puasa yang hukumnya haram yaitu puasa di hari yang dilarang agama untuk berpuasa.

Puasanya seorang wanita sama dengan puasanya laki – laki. Tetapi ada beberapa hal khusus yang membedakan keduanya yaitu:⁵⁷

- a) Wanita tidak diperbolehkan berpuasa ketika sedang mengalami haid ataupun nifas. Tetapi wajib mengganti puasa wajib dengan menggantinya di luar hari yang ditentukan dan tidak sedang mengalami haid atau nifas.
- b) Wanita yang sedang hamil atau menyusui dan khawatir akan keselamatan bayi dalam kandungan diperbolehkan tidak berpuasa tetapi harus mengganti puasa di lain waktu.

8) Perhiasan Wanita

Perhiasan wanita yaitu segala sesuatu yang dipakai wanita ditujukan untuk menghias atau mempercantik dirinya. Islam tidak melarang wanita muslimah untuk mempercantik dirinya, karena menghias diri merupakan salah satu fitrah wanita. Tetapi, Islam melarang kaum wanita untuk berhias secara berlebihan sehingga dapat menimbulkan mudharat bagi dirinya sendiri.

⁵⁷ Ali bin Sa'id Al-Ghamidi, 108

Perhiasan wanita dapat meliputi pakaian, aksesoris, alas kaki, pewarna kuku dan rambut, riasan wajah, dan parfum. Pakaian wanita muslimah telah diatur dalam agama Islam yakni:⁵⁸

- a) Tidak boleh tipis dan transparan kecuali di depan suami
- b) Tidak boleh memakai pakaian ketat yang mengundang rangsangan
- c) Kerudung harus menutup dada
- d) Lengan baju menutup sampai pergelangan tangan

Sedangkan untuk aksesoris, riasan wajah, dan parfum diperbolehkan wanita memakainya asalkan tidak berlebihan. Berlebihan yang dimaksud yaitu sampai mengundang rangsangan lawan jenis dan menimbulkan mudharat bagi pemakainya.

9) Kewajiban dan Hak Muslimah

Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan sedangkan, hak merupakan segala sesuatu yang harus didapatkan. Kewajiban harus diprioritaskan daripada hak karena, hak diperoleh setelah melaksanakan kewajiban.

Kewajiban Muslimah terdiri atas:⁵⁹

⁵⁸ Ali bin Sa'id Al-Ghamidi, 349-354

⁵⁹ Ali bin Sa'id Al-Ghamidi, 143-162

- a) Kewajiban terhadap Rabbnya
- b) Kewajiban terhadap Rasulullah Saw.
- c) Kewajiban terhadap agama Islam
- d) Kewajiban terhadap dirinya
- e) Kewajiban terhadap orang tuanya
- f) Kewajiban terhadap suaminya
- g) Kewajiban terhadap anak – anaknya
- h) Kewajiban terhadap saudara dan tetangga

Sedangkan hak Muslimah terdiri atas hak kebebasan pribadi, hak rumah sebagai tempat privasi, hak mengemukakan pendapat, hak menuntut ilmu, hak kepemilikan, hak wanita dalam pernikahan, hak wanita atas orang tuanya, suami, dan masyarakat.⁶⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁰ Ali bin Sa'id Al-Ghamidi, 172-229

4. Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian

a. Perencanaan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian

Perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan biasanya diawali tahap identifikasi masalah, penentuan tujuan, hingga menyusun strategi yang tepat untuk meraih tujuan. Perencanaan dapat diartikan sebagai berikut:⁶¹

Perencanaan adalah suatu tahapan perencanaan yang dimulai dengan identifikasi masalah dengan memanfaatkan teknik 5W yaitu What (Apa), Who (siapa), When (kapan), Where (dimana), dan Why (mengapa) yang selanjutnya dilengkapi dengan teknik root cause analysis.

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah langkah awal yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh siswa dalam lembaga pendidikan agar dapat mengikuti proses kegiatan tambahan dalam kurikulum dengan efektif dan efisien.

⁶¹ Nurholis, *Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Kebumen: ARR RAD Pratama, 2023), 10

Sedangkan menurut Rusi Rusmiati A dan kawan - kawannya dalam buku manajemen kelas menyatakan bahwa: “Perencanaan adalah proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan tentang tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang.”⁶² Menurut Suhardi dalam bukunya memaparkan terkait definisi perencanaan bahwa: “Perencanaan merupakan suatu proses kegiatan dalam menentukan cara – cara tertentu bagaimana mencapai tujuan yang terbaik agar lebih efisien dan efektif tepat pada waktunya.”⁶³

Secara umum perencanaan dapat meliputi tahap – tahap sebagai berikut:⁶⁴

- 1) Menentukan tujuan/sasaran, setiap kegiatan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan. Tanpa adanya sebuah tujuan suatu program tidak akan dapat berjalan terarah dan menjadi tidak jelas. Tujuan sangat penting untuk menentukan arah suatu program dibuat.
- 2) Mengukur kinerja, yakni dengan memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia, manajemen berfungsi untuk

⁶² Rusi Rusmiati A, Selindawati, dan Astri Sutisnawati, *Manajemen Kelas:Strategi Guru dalam Menciptakan Iklim Belajar Menyenangkan*, (Bogor:Samudra Biru, 2022),6

⁶³ Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 42

⁶⁴ Suhardi, 47

menggunakan sumberdaya seefisien mungkin untuk mencapai suatu tujuan.

- 3) Menciptakan strategi tindakan, setelah menentukan tujuan dan sumber daya yang dimiliki, langkah selanjutnya yakni menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.
- 4) Menyusun program yaitu menyusun rencana – rencana dan tahapan serta mempersiapkan hal apa saja yang dibutuhkan untuk mendukung terlaksananya suatu program atau kegiatan.

Perencanaan dalam manajemen kelas memiliki prinsip – prinsip yang perlu diperhatikan yakni, proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan, teknik secara ilmiah, kegiatan atau tindakan yang terorganisir.⁶⁵ Dalam merencanakan kegiatan keputrian perlu memperhatikan analisis kebutuhan materi yang dibutuhkan oleh peserta didik. Materi harus bersifat kontekstual yaitu disesuaikan dengan permasalahan yang tengah terjadi. Perencanaan kegiatan harus disusun dengan sistematis dengan mempertimbangkan durasi waktu yang tersedia, sumber daya, dan karakteristik peserta didik.

⁶⁵ Rusi Rusmiati A, 6-7

Dalam perencanaan penggunaan metode tutor sebaya dalam kegiatan keputrian, langkah pertama yang dapat diambil yaitu identifikasi masalah yang bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa terutama dalam konsep dan praktek fikih wanita sehari – hari. Langkah kedua yaitu perumusan tujuan, setelah menganalisis kebutuhan dan masalah siswa, pembina merancang tujuan diadakannya kegiatan keputrian. Menurut Kemp perumusan tujuan berfungsi sebagai pedoman merancang proses pengajaran yang sesuai, memberikan kerangka kerja untuk menentukan strategi dan evaluasi, dan mengidentifikasi keterampilan, pengetahuan yang harus dikuasai oleh peserta didik.⁶⁶ Langkah ketiga setelah analisis masalah, perumusan tujuan, yaitu menyusun strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal yang perlu diperhatikan dalam merencanakan penggunaan metode tutor sebaya yaitu kesiapan tutor dalam memberikan materi kepada siswa yang lainnya. Peran tutor adalah sebagai siswa yang memberikan materi kepada siswa lain. sehingga harus memiliki kemampuan dan pemahaman yang lebih daripada siswa yang bukan berperan sebagai tutor.

⁶⁶ Syafaruddin, *Manajemen dan Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), 66

Berdasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah proses untuk menganalisis masalah kemudian menentukan tujuan yang hendak dicapai dan memilih strategi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang dilakukan dengan sistematis dan terorganisir.

b. Pelaksanaan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian

Dalam ilmu manajemen, pelaksanaan (*Actuating*) yang berarti menggerakkan. *Actuating* adalah langkah – langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segenap sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.⁶⁷ *Actuating* juga dapat diartikan sebagai berikut:

Pelaksanaan untuk menjalankan, menggerakkan anggota, dan mendorong, yang tidak lain merupakan upaya untuk mewujudkan ‘rencana’ menjadi realisasi melalui berbagai pengarahan dan motivasi supaya anggota/karyawan tersebut dapat melaksanakan kegiatan/pekerjaannya secara optimal sesuai peran, tugas, dan tanggung jawab masing – masing.⁶⁸

Pelaksanaan adalah kegiatan melaksanakan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang

⁶⁷ Abd Rohman, *Dasar – Dasar Manajemen*, (Malang: Inteligencia Media, 2017), 29

⁶⁸ Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 152-153

diharapkan.⁶⁹ Secara sederhana, pelaksanaan dapat diartikan sebagai kegiatan melaksanakan rancangan – rancangan kegiatan yang telah disusun sebelumnya.

Kegiatan ekstrakurikuler keputrian hanya boleh diikuti oleh para siswi. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keputrian dengan menggunakan metode tutor sebaya dilakukan oleh siswi yang berperan sebagai tutor sedangkan pembina keputrian hanya sebagai fasilitator. Hal ini dikarenakan metode tutor sebaya berlandaskan pada teori konstruktivisme.

Teori konstruktivisme merupakan salah satu dari teori belajar dan pembelajaran yang dicetuskan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Konstruktivisme adalah aliran filsafat yang meyakini bahwa pengetahuan merupakan suatu upaya pembentukan seorang atas dirinya sendiri.⁷⁰ Konstruktivisme berpandangan bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari interaksi antara lingkungan dengan individu. Teori konstruktivisme merupakan salah satu teori belajar dan pembelajaran yang berpandangan bahwa pengetahuan diperoleh dari adaptasi dengan lingkungan untuk dapat melanjutkan kehidupan, seperti

⁶⁹ Nurholis, 15

⁷⁰ Mohammad Muchlis S, *Paradigma Konstruktivisme dalam Belajar dan Pembelajaran: Telaah Teoritik Model – Model Pembelajaran dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021), 5

suatu organisme harus beradaptasi dengan lingkungannya untuk dapat melanjutkan hidupnya.⁷¹

Pembelajaran yang didasarkan pada teori konstruktivisme adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa. Pembelajaran yang menganut konstruktivisme memberikan kesempatan seluas – luasnya pada siswa untuk berproses dengan berinteraksi dengan lingkungannya secara langsung untuk mengembangkan pengetahuan mereka. Dalam hal ini, lingkungan belajar yang baik sangat mempengaruhi berlangsungnya proses pembelajaran.

Pelaksanaan metode tutor sebaya harus berpatokan kepada teori konstruktivisme dan penerapan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam berinteraksi dan bekerjasama antara satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran/kegiatan yang diinginkan. Dalam hal ini, perlu adanya interaksi yang baik antara siswa yang berperan sebagai tutor dan siswa sebagai peserta keputrian.

⁷¹ Ahmad Suryadi, Muljono Dapolii, dan Ulfiana Rahman, *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah* (Jejak : Sukabumi, 2022), 10

c. Evaluasi Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian

Evaluasi merupakan proses untuk menyiapkan informasi tentang sampai sejauh mana tujuan suatu kegiatan yang telah dicapai.⁷² Evaluasi berperan untuk menilai efektif tidaknya suatu kegiatan yang telah berjalan. Dengan adanya evaluasi, nantinya akan diadakan perbaikan untuk memperbaiki kekurangan yang menyebabkan terhambatnya suatu tujuan kegiatan.

Menurut Hamalik yang dikutip dalam buku yang ditulis oleh Syafaruddin mengungkapkan terkait tiga implikasi dalam proses evaluasi sebagai berikut:

- 1) Evaluasi adalah proses yang terus menerus bukan hanya pada akhir pengajaran, akan tetapi dimulai sebelum dilaksanakannya pengajaran sampai dengan berakhirnya pengajaran
- 2) Proses evaluasi senantiasa diarahkan kepada tujuan tertentu yaitu untuk mendapatkan jawaban-jawaban tentang bagaimana memperbaiki pengajaran
- 3) Evaluasi menuntut penggunaan alat – alat ukur yang akurat dan bermakna untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna membuat keputusan.⁷³

⁷² Nurholis, 17

⁷³ Syafaruddin, 104

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang sudah dicapai. Untuk melakukan evaluasi dibutuhkan alat ukur yang jelas untuk menentukan pencapaian yang telah dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan keputrian.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keputrian dengan menggunakan metode tutor sebaya dilakukan oleh pihak – pihak yang bersangkutan dengan menilai dari hasil serta pengamatan pada saat kegiatan berlangsung. Pihak – pihak yang bersangkutan diantaranya pembina ekstrakurikuler yang berperan sebagai fasilitator sekaligus pengawas kegiatan, siswi yang berperan menjadi tutor dalam kegiatan keputrian, dan para siswi lain yang mengikuti kegiatan keputrian sebagai peserta.

Dengan dilakukannya evaluasi kegiatan, diharapkan dapat menjadikan kegiatan tersebut menjadi lebih baik dari sebelumnya. Belajar dari kesalahan dan kekurangan dalam merancang maupun melaksanakan kegiatan dapat menjadikan pengalaman untuk kegiatan ekstrakurikuler yang lebih baik dari sebelumnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji fenomena secara mendalam. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan data yang menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian.⁷⁴ Penelitian kualitatif lebih banyak perhatiannya pada pembentukan teori substantif berdasarkan konsep – konsep yang timbul dari data empiris.⁷⁵ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna secara mendalam dari suatu fenomena yang terjadi.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif jenis *Case Study and Field Research* (Studi kasus dan penelitian lapangan). Studi kasus adalah salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang.⁷⁶ Studi kasus menurut Eko Murdiyanto dalam bukunya sebagai berikut, “Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari ,suatu sistem yang terikat atau suatu kasus/beragam kasus yang dari waktu ke waktu melalui pengumpulan

⁷⁴ Syafrida Hafni Sahir, 6

⁷⁵ Mudir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember:STAIN Jember Press, 2013), 38

⁷⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2022), 6

data yang mendalam serta melibatkan berbagai sumber informasi yang ‚kaya‘ dalam suatu konteks.⁷⁷

Jadi, Penelitian kualitatif studi kasus merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggali suatu fenomena khusus dalam suatu waktu, aktivitas, peristiwa, program, maupun tentang individu secara mendalam. Tujuan penelitian kualitatif studi kasus dan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif latar belakang situasi suatu unit sosial dan interaksi lingkungan.⁷⁸ Hal ini sejalan dengan diadakannya tujuan penelitian ini yakni untuk mempelajari fenomena yang terjadi dalam penerapan kegiatan ekstrakurikuler keputrian untuk meningkatkan pemahaman fikih wanita dengan menggunakan metode tutor sebaya di SMAN 1 Tempeh Lumajang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tempeh yang beralamat di Jl. Sukarno Hatta No. 130, Pulo, Dusun Kb. Sari, Tempeh Tengah, Kec. Tempeh, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur 67371. Alasan peneliti mengadakan penelitian di tempat tersebut dikarenakan sebagai berikut:

⁷⁷ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 34

⁷⁸ Fenny Rita F dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 10

- a. Ketersediaan lembaga dalam memberikan izin penelitian
- b. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi program yang unik di SMAN 1 Tempeh pascalnya, di sekolah tersebut menerapkan metode tutor sebaya dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler keputrian. Bahkan, ekstrakurikuler keputrian juga jarang ditemukan di sekolah – sekolah umum.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek yang dijadikan sumber data penelitian masih bersifat sementara. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* yakni teknik pengambilan sampel melalui pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud adalah mempertimbangkan informan yang memegang kunci informasi dan objek penelitian yang memiliki banyak informasi.⁷⁹

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMAN 1 Tempeh.

Subjek yang diteliti meliputi:

- 1) Siti Nur Chasanah S.Pd. sebagai guru Pendidikan Agama Islam sekaligus pembina ekstrakurikuler keputrian
- 2) Tutor keputrian (Nayla, Elma, dan Vivin) yaitu peserta didik yang berperan sebagai tutor dalam kegiatan ekstrakurikuler keputrian

⁷⁹ Sugiono, 24

- 3) Peserta Didik perwakilan setiap angkatan yakni kelas X, XI, dan XII (Amel, Ratu, Icha) selaku menjadi objek dalam peningkatan pemahaman fikih wanita

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data penelitian. dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data terdiri atas wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik dengan rincian sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati proses kegiatan yang sedang terjadi. Observasi terbagi menjadi tiga macam yaitu observasi partisipan, observasi terus terang atau tersamar ,dan observasi tak berstruktur.⁸⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipan yakni peneliti terlibat dalam setiap kejadian dalam penelitian. observasi partisipan memberikan kesempatan yang luas pada peneliti untuk mengamati secara langsung kejadian yang sedang diteliti.

Berikut data yang dapat diperoleh melalui observasi yaitu:

⁸⁰ Fenny Rita F dkk, 58-59

- a. Pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang
- b. Evaluasi penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali informasi melalui narasumber dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan seputar data untuk penelitian. Wawancara atau *Interview* terbagi dalam tiga jenis yaitu:⁸¹ wawancara terstruktur (*Structured Interview*), wawancara semi terstruktur (*Semi structured interview*), dan wawancara tidak terstruktur (*Unstructured Interview*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara terbuka dari narasumber. Pemilihan jenis wawancara semi terstruktur dikarenakan peneliti hendak mengumpulkan informasi secara terbuka kepada narasumber terkait pelaksanaan kegiatan keputrian.

⁸¹ Fenny Rita F dkk, 53

Berikut data yang dapat diperoleh dari hasil wawancara yaitu:

- a) Perencanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang
- b) Pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang
- c) Evaluasi penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, dan suara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi berupa gambar dan video untuk memberikan gambaran pelaksanaan kegiatan keputrian di SMAN 1 Tempeh.

Berikut data yang dapat diperoleh dari teknik dokumentasi yaitu:

- a) Perencanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang

- b) Pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang
- c) Evaluasi penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan menulis kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh peneliti dan pembaca.⁸² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri atas tiga langkah yakni:⁸³ kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan rincian sebagai berikut:

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data adalah kegiatan pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan data yang telah diperoleh dari teknik pengumpulan data. Dengan kata lain, kondensasi data adalah

⁸² Sugiono, 131

⁸³ Fenny Rita F dkk, 70-74

kegiatan untuk merangkum informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses kondensasi data harus dilakukan dengan berpedoman pada tujuan dilakukannya penelitian yang hendak dicapai.⁸⁴ Sehingga, peneliti dapat dengan mudah menentukan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan diadakannya penelitian.

Menurut Miles dan Huberman, langkah – langkah untuk melakukan kondensasi data dapat dipaparkan sebagai berikut:⁸⁵

- a. Memilih dan meringkas data yang relevan
- b. Memberikan kode
- c. Mencatat dan mengklasifikasikan data secara faktual
- d. Membuat catatan reflektif
- e. Membuat catatan marginal
- f. Penyimpanan data
- g. Pembuatan memo
- h. Analisis antar lokasi (jika penelitian dilakukan di berbagai lokasi yang berbeda)
- i. Pembuatan ringkasan sementara antar lokasi

⁸⁴ Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajawali Press, 2021), 93

⁸⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 176

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah kondensasi data, peneliti akan menyajikan data berupa uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁸⁶ Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁸⁷ Penyajian data bertujuan untuk melihat gambaran keseluruhan data yang telah dikondensasi.

Penyajian data terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan disajikan berupa uraian dan dalam bentuk bagan oleh peneliti. Uraian singkat diperuntukkan untuk menggambarkan pelaksanaan kegiatan keputrian berdasarkan data dan informasi yang diperoleh peneliti dan bagan sebagai bentuk gambaran secara singkat terkait pelaksanaan kegiatan keputrian.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion/Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah analisis untuk menemukan kesimpulan dari data – data yang telah ditemukan dan bertujuan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang menjadi fokus penelitian. Tetapi dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah hanya bersifat sementara. Hal ini dikarenakan, ketika kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian belum tentu bisa

⁸⁶ Sugiono, 137

⁸⁷ Syafrida, 48

menjawab pertanyaan – pertanyaan awal penelitian bahkan, dapat memunculkan pertanyaan – pertanyaan baru. Kesimpulan yang dibuat akan terus mengalami perubahan seiring dengan ditemukannya bukti – bukti pendukung yang kuat saat dilakukannya penelitian data berikutnya.⁸⁸

Dalam melakukan penarikan kesimpulan, peneliti dapat menggunakan metode sebagai berikut:⁸⁹

- a. Mengoreksi keterwakilan data
- b. Mengoreksi data dari pengaruh peneliti
- c. Mengoreksi data melalui triangulasi
- d. Melakukan pembobotan bukti
- e. Membuat perbandingan dan mengkontraskan data
- f. Menggunakan kasus ekstrim yang direalisasikan dengan memaknai data negatif

F. Keabsahan Data

Keabsahan data diperlukan untuk memastikan kebenaran data yang telah diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁹⁰

⁸⁸ Amtai Alaslan, 94

⁸⁹ Zuchri Abdussamad, 181

⁹⁰ Sugiono, 183

Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu uji kepercayaan (*Credibility*), uji keteralihan (*Transferability*), uji kebergantungan (*Dependability*), dan uji kepastian (*Confirmability*).⁹¹

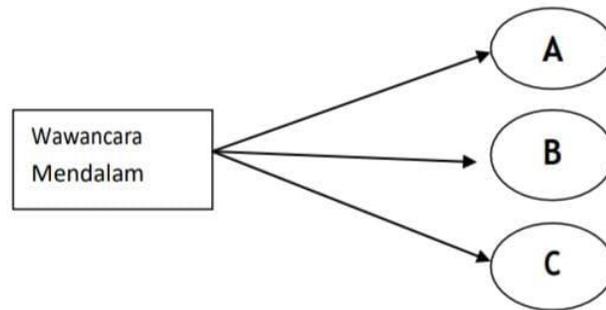
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kepercayaan atau kredibilitas untuk terjaminnya keabsahan data penelitian. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya yaitu:⁹² perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi data untuk menguji kredibilitas. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan rincian sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti hendak menggunakan sudut pandang yang berbeda dari narasumber yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan keputrian yaitu, pembina keputrian, anggota keputrian, dan siswi SMAN 1 Tempeh sebagai peserta keputrian.

⁹¹ Amtai Alaslan, 140

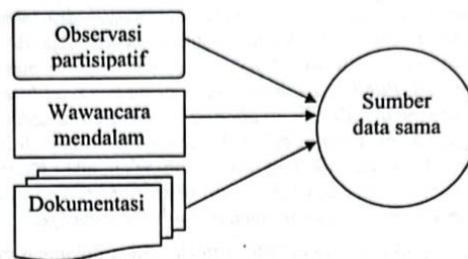
⁹² Sugiono, 186



Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber⁹³

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data dengan menggunakan teknik yang berbeda terhadap sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi pada setiap sumber untuk menemukan data yang sama. Apabila perolehan data berbeda di setiap tekniknya, maka diperlukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang benar.



Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik⁹⁴

⁹³ Triangulasi Sumber, Sugiono, 126

⁹⁴ Triangulasi Teknik, Sugiono, 126

G. Tahap - Tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti perlu memperhatikan langkah – langkah penelitian kualitatif sebagai berikut:⁹⁵

a. Tahapan Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahapan pertama sebelum peneliti melaksanakan penelitian yakni dengan melakukan survei tempat.

Tahap pra lapangan bertujuan untuk memahami kondisi dan situasi di lapangan yang hendak diteliti. Dalam tahap ini, peneliti juga mengurus surat persetujuan kepada sumber dan tempat terkait untuk dilakukannya penelitian tersebut.

b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan yakni tahap dimana peneliti mulai memasuki lokasi penelitian untuk melakukan penelitian . Tahap pekerjaan lapangan bertujuan untuk mempelajari, memahami, dan menganalisis data – data penelitian.

c. Tahapan Analisis Data

Setelah melaksanakan pekerjaan lapangan, peneliti melakukan analisis data. Tahap analisis data merupakan tahap untuk menarik kesimpulan dan hasil dengan menganalisis data – data hasil penelitian yang telah dilakukan.

⁹⁵ Amniati Alaslan, 140

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tempeh Lumajang

Berikut profil SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang:⁹⁶

Nama : SMAN 1 Tempeh Lumajang
NPSN : 20521460
Alamat : Jl. Sukarno Hatta No. 130, Pulo
Kecamatan/Kota : Tempeh
Kabupaten : Lumajang
Provinsi : Jawa Timur
Status Sekolah : Negeri
Waktu Penyelenggara : Sehari penuh/5 hari
Jenjang Pendidikan : SMA
Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK Pendirian : 298/0/1982
Tanggal SK Pendirian : 1982-10-09
No. SK Operasional : 298/0/1982
Tanggal SK Operasional : 1982-10-09
Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
Akreditasi : A

⁹⁶ Profil SMA Negeri 1 Tempeh, diakses 12 Februari 2025, <https://sman1tempeh.sch.id/>

Kurikulum	: Merdeka
Email	: smantempeh1@gmail.com
Website	: https://sman1tempeh.sch.id
Operator	: Sigit Purwanto
Luas Tanah	: 17,580 m ²
Akses Internet	: Tidak ada
Sumber Listrik	: PLN

2. Sejarah Singkat SMAN 1 Tempeh Lumajang

SMAN 1 Tempeh merupakan sekolah berjenjang menengah atas yang terletak di Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang. Kepala sekolah pertama SMAN 1 Tempeh yaitu Bapak Soetomo yang merupakan Kepala SMPP Lumajang. Beliau menjadi kepala sekolah di sekolah tersebut dikarenakan Bapak Soetomo membuka vilial di SMAN 1 Tempeh pada tanggal 14 Juli 1982. Total siswa yang mendaftar pada waktu itu sekitar 400 siswa dan hanya 135 siswa yang diterima.⁹⁷

Pada mulanya SMAN 1 Tempeh tidak memiliki infrastruktur yang cukup untuk mendukung proses pembelajaran, oleh karena itu, SMAN 1 Tempeh untuk sementara menumpang di SMPN 1 Tempeh selama 1 semester dengan jadwal masuk sore selama menunggu pembangunan infrastruktur selesai dilakukan. Pembelajaran dilakukan di gedung baru SMAN 1 Tempeh sepenuhnya pada semester 2.

⁹⁷ SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang, diakses pada 12 Februari 2025, <https://sman1tempeh.sch.id/>

Awalnya SMAN 1 Tempeh berdiri dengan nama SMAN Pasirian di Tempeh dan berubah menjadi SMAN 1 Tempeh pada tanggal 9 Oktober 1982 hingga saat ini. Penamaan SMAN Pasirian di Tempeh disebabkan karena ketidaksiapan kecamatan Pasirian menerima jatah sekolah dari pemerintah sehingga Bapak DR. H. Syahrojad Masdar, MA yaitu Bapak Camat Tempeh diminta untuk diberikan ke kecamatan Tempeh yang sudah memiliki lahan untuk mendirikan sekolah tersebut.

Jumlah guru di SMAN 1 Tempeh pada waktu itu masih sedikit sehingga untuk menutupi tenaga kerja yang kurang, dibantu oleh guru – guru dari SMPP Lumajang dan dibantu oleh guru PPL dari IKIP Surabaya. Bangunan gedung SMAN Pasirian di Tempeh diresmikan pada tanggal 9 Oktober 1982 menjadi SMAN 1 Tempeh oleh Bapak Noerimin, BA.⁹⁸

3. Visi dan Misi SMAN 1 Tempeh Lumajang

a. Visi

Terwujudnya sekolah yang berakhlakul karimah, berprestasi, terampil, berbudaya, dan berwawasan lingkungan.

Indikator visi:⁹⁹

- 1) Unggul dalam aktivitas keagamaan
- 2) Unggul dalam perolehan Ujian Nasional

⁹⁸ Sri Endayati, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMAN 1 Tempeh, diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024.

⁹⁹ Sutrisno, Kepala Sekolah SMAN 1 Tempeh, diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

- 3) Unggul dalam pendidikan ilmiah
 - 4) Unggul dalam lomba olahraga
 - 5) Unggul dalam prestasi kesenian
 - 6) Unggul dalam upaya pelestarian dan penyelamatan lingkungan
- b. Misi
- 1) Melaksanakan ajaran agama yang dianut dan mengamalkan dalam kehidupan sehari – hari
 - 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif seluruh warga sekolah
 - 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif
 - 4) Mendorong dan membantu siswa untuk giat belajar, melakukan penelitian melalui optimalisasi perpustakaan dan laboratorium dan keterampilan komputer
 - 5) Menumbuhkan kreativitas terhadap budaya bangsa melalui kegiatan ekstrakurikuler, olahraga, kesenian dan keterampilan
 - 6) Menumbuh kembangkan sikap sadar lingkungan (darling) dalam pembelajaran yang berkelanjutan.¹⁰⁰

¹⁰⁰ SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang, diakses pada 12 Februari 2025, <https://sman1tempeh.sch.id/>

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Berikut jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Tempeh yaitu:¹⁰¹

Tabel 4. 1 Ekstrakurikuler

No.	Bidang	Ekstrakurikuler
1.	Keagamaan (Remaja Masjid)	a. Al-Banjari b. Keputrian
2.	Pramuka	Pramuka
3.	Olahraga	a. Basket b. Voli c. Futsal d. Pencak Organisasi e. Jujitsu
4.	Kesenian	a. Musik b. Smatfhas
5.	Bela negara	Paskamata
6.	Kesehatan	PMR
7.	Penghijauan	GreenCare
8.	Teknologi	Behind the Scene (BTS)

5. Data SMAN 1 Tempeh Lumajang

Jumlah seluruh warga sekolah di SMAN 1 Tempeh yaitu yaitu 957 terdiri atas guru, tenaga pendidik, dan peserta didik dengan rincian sebagai berikut:¹⁰²

¹⁰¹ Dimas Dwi Cahya Nandana, Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan SMAN 1 Tempeh, 21 November 2025

Tabel 4. 2 Data SMAN 1 Tempeh

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki – Laki	21	6	27	363
Perempuan	39	3	42	594
Total	60	9	69	957

Berikut data sarana dan prasarana yang ada di SMAN 1 Tempeh Lumajang yaitu:¹⁰³

Tabel 4. 3 Data Sarpras

No.	Jenis Sarpras	Semester 2024/2025 Ganjil
1.	Ruang Kelas	24
2.	Ruang Perpustakaan	1
3.	Ruang Laboratorium	5
4.	Ruang Praktik	0
5.	Ruang Pimpinan	1
6.	Ruang Guru	1
7.	Ruang Ibadah	2
8.	Ruang UKS	1
9.	Ruang Toilet	4
10.	Ruang Gudang	2
11.	Ruang Sirkulasi	1
12.	Tempat Bermain/Olahraga	1
13.	Ruang TU	1
14.	Ruang Konseling	2

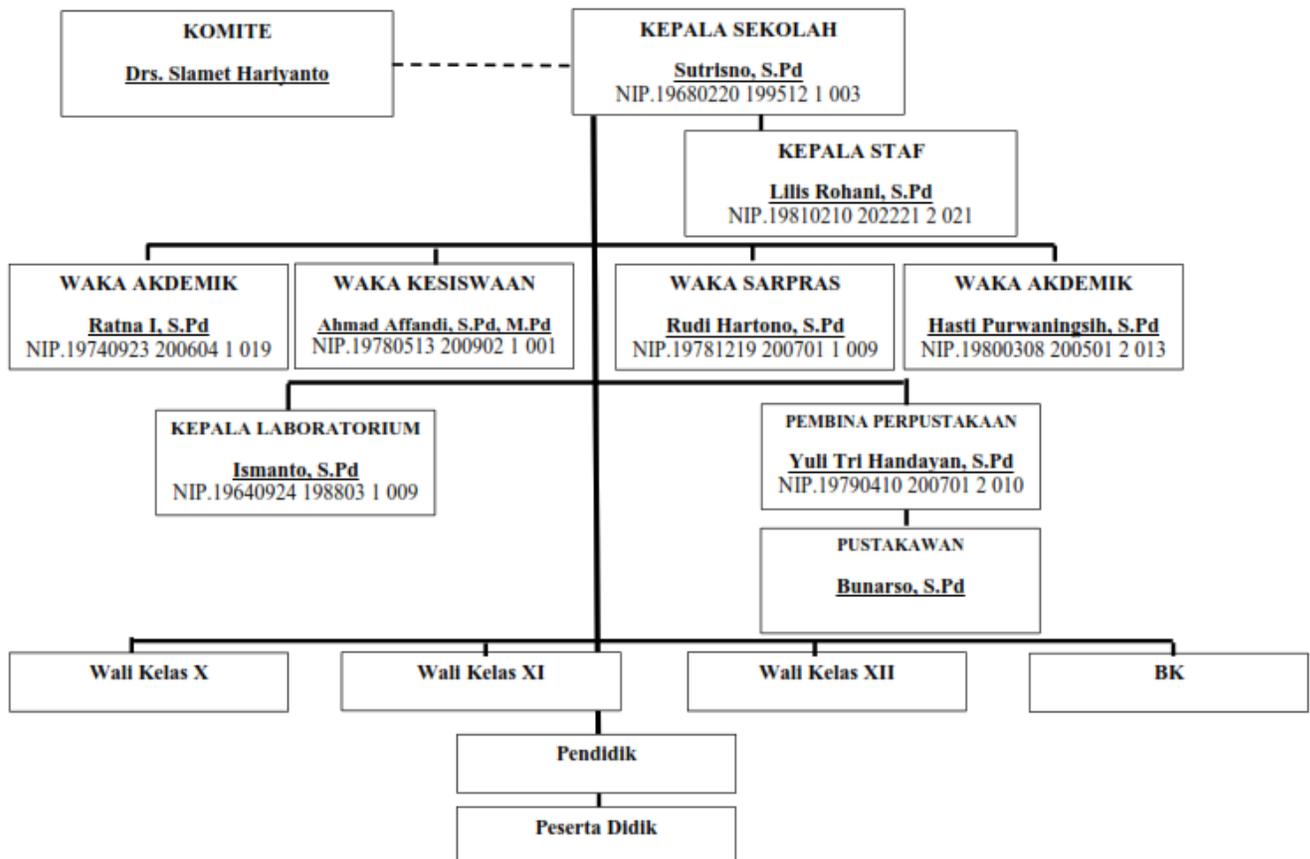
¹⁰² SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang, diakses pada 12 Februari 2025, <https://sman1tempeh.sch.id/>

¹⁰³ Rudi Hartono, Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana SMAN 1 Tempeh, diwawancarai oleh Peneliti 21 November 2024

15.	Ruang Osis	1
16.	Ruang Bangunan	29
Total		76

6. Struktur Organisasi SMAN 1 Tempeh

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi SMAN 1 Tempeh Lumajang 2024/2025¹⁰⁴



¹⁰⁴ Anisah Nuruliah Syafitri, Pegawai Tata Usaha SMAN 1 Tempeh, diwawancarai oleh Peneliti 21 November 2024

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data di lapangan, peneliti akan menyajikan data sebagai bahan – bahan untuk dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penyajian data,peneliti hendak menyajikan data secara deskriptif dari teknik wawancara didukung dengan observasi dan dokumentasi untuk memperkuat bukti penelitian. Seluruh data yang terkumpul telah dikondensasi sebelumnya oleh peneliti berdasarkan fokus penelitian yang nantinya akan dianalisis dan ditarik sebuah kesimpulan hasil penelitian.

Penelitian kualitatif lebih mengutamakan proses daripada hasil yang diperoleh, peneliti akan menjabarkan hasil dari wawancara berbagai pihak yang bersangkutan secara langsung dengan kegiatan ini Informasi penelitian dikumpulkan dan diperoleh dari sudut pandang berbagai pihak yang bersangkutan secara langsung pada kegiatan ini yaitu dari guru pembina keputrian, tutor sebaya, dan siswa sebagai peserta kegiatan keputrian yang didukung dengan observasi secara langsung oleh peneliti dan diperkuat dengan dokumentasi.

1. Perencanaan Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Meembangkan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang

Perencanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk meembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan

ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang, berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi terdiri atas penentuan tujuan, memilih materi, pemilihan tutor, pembagian tutor dan kelompok keputrian, penyusunan jadwal kegiatan keputrian, dan pembinaan tutor keputrian yang akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Tujuan Keputrian

Perencanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan keputrian dilakukan dengan menentukan tujuan utama kegiatan keputrian. Kegiatan keputrian dilakukan untuk tujuan memberikan pemahaman kepada para remaja putri khususnya SMAN 1 Tempeh terkait materi fikih wanita yang berhubungan dengan ubudiyah dan mengenai darah haid dan nifas dikarenakan kurangnya kesadaran siswi SMAN 1 Tempeh akan pentingnya materi tersebut bagi kehidupan sehari – hari. Seperti yang diungkapkan oleh Bu Siti Nur Chasanah selaku guru pembina keputrian

SMAN 1 Tempeh sebagai berikut:

Kegiatan keputrian sebenarnya untuk memberikan pemahaman lebih mendalam kepada siswi Smata khususnya dalam bidang fikih wanita seperti tata cara beribadah sehari – hari dan mengenai darah haid, istihadhah, dan nifas. Karena ini kan sekolah negeri ya mbak, jadi mereka kurang dalam hal tersebut, jadi dengan adanya kegiatan keputrian, diharapkan dapat memberikan mereka pemahaman lebih dalam terkait fikih wanita.¹⁰⁵

¹⁰⁵ Siti Nur Chasanah, Guru Pembina Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 20 November 2024

Dalam wawancara tersebut, peneliti juga bertanya kepada tutor kegiatan keputrian bahwa kegiatan keputrian bertujuan untuk menambah wawasan mereka terkait materi fikih wanita yang terdiri atas fikih ibadah, darah haid, istihadhah, dan nifas.¹⁰⁶

b. Analisis Kebutuhan

Setelah menentukan tujuan kegiatan keputrian, guru pembina keputrian melakukan analisis kebutuhan materi melalui pengamatan terhadap siswa dan berdiskusi dengan anggota keputrian. Informasi tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan guru pembina sebagai berikut:

Sebelum saya memilih materi untuk keputrian, saya diskusikan dulu sama anak – anak keputrian. Saya tanya materi apa saja yang sekiranya belum dipahami sama teman – teman yang lain. Selain itu saya juga mengamati perilaku dan kegiatan ibadah anak – anak selama di sekolah. Kadang juga ada beberapa anak yang tanya saya terkait persoalan agama yang menurut saya itu hal yang sepele dan yang seharusnya mereka paham karena menyangkut ibadah sehari – hari. Sebelumnya ada anak yang tanya sama saya tentang hukum wudhu, apakah wudhunya batal kalo saya nyentuh ayah begitu. Dari sini saya tau seberapa jauh pemahaman mereka terkait ilmu agama seperti itu. Saya juga mempertimbangkan dan menyesuaikan materi berdasarkan situasi yang sedang terjadi¹⁰⁷

Dari wawancara tersebut, peneliti mendapatkan informasi bahwa analisis kebutuhan untuk memilih materi keputrian dilakukan melalui observasi guru pembina keputrian dan melakukan diskusi dengan

¹⁰⁶ Elma, Siswa Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹⁰⁷ Siti Nur Chasanah, Guru Pembina Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 20 November 2024

para anggota keputrian selaku siswa SMN 1 Tempeh. Informasi tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara dengan para tutor keputrian yang sepakat bahwa: “ Materi keputrian ditentukan sama Bu Ana mbak, kita ada diskusi waktu rapat eval setelah materi sebelumnya selesai.”¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan Nayla juga menyatakan bahwa: “Kalo materi keputriannya kita milihnya pas rapat eval mbak, kita diajak diskusi bareng sama Bu Ana.”¹⁰⁹ Jawaban yang serupa juga diperoleh dari wawancara dengan Vivin yang menyatakan bahwa:” Biasanya kita diskusi sama anggota keputrian dan Bu Ana tentang materi yang dibutuhkan sama temen – temen untuk materi keputrian.”¹¹⁰

c. Memilih Materi Keputrian

Untuk mencapai tujuan kegiatan keputrian, guru pembina keputrian menentukan materi yang akan disampaikan saat kegiatan keputrian dengan mempertimbangkan kondisi dan situasi terkini.

Informasi ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru pembina keputrian sebagai berikut:

Kalo untuk materi yang dipilih itu adalah materi yang mereka butuhkan, yang belum pernah dibahas dan yang kontekstual sesuai kondisi terkini. Misalnya seperti materi ubudiyah, darah haid, istihadhah, cara bersuci, menjalin silaturahmi, akhlak kepada guru dan lain sebagainya. Untuk referensi yang digunakan yaitu buku Fasholatan terbitan Sidogiri untuk materi Ubudiyah, untuk materi tentang haid terjemahan Risalatul

¹⁰⁸ Elma, Siswa Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹⁰⁹ Nayla, Siswa Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹¹⁰ Vivin, Siswa Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

Mustahadhoh, buku fikih wanita karya Dr. Ali bin Sa'id Al-Ghamidi, buku fikih MTS dan MA Kemenag 2020, dan juga materi dari Ning Sheila dan Ustadz Adi Hidayat yang saya simak dari youtube untuk tambahan referensi haid dan buku fikih praktis.¹¹¹

Dalam wawancara dengan guru pembina, peneliti juga menemukan informasi bahwa guru pembina menggunakan sumber materi atau referensi yang dipakai untuk kegiatan keputrian yaitu buku *Fasholatan* terbitan Sidogiri, *Risalatul Mustahadhoh*, buku fikih wanita karya Dr. Ali bin Sa'id Al-Ghamidi, buku fikih MTS dan MA Kemenag 2020, materi dari Ning Sheila dan Ustadz Adi Hidayat yang ditonton melalui youtube. Sedangkan untuk materi yang disampaikan dalam keputrian yaitu materi fikih ibadah, ubudiyah, dan tentang darah (haidh).

Pada wawancara yang dilakukan, peneliti mengajukan pertanyaan terkait jenis materi dan sumber referensi yang digunakan dalam kegiatan keputrian. Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui keselarasan perencanaan dalam menentukan materi untuk mencapai tujuan diadakannya kegiatan keputrian di SMAN 1 Tempeh. Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh tutor sebaya yang menyatakan bahwa: “ Untuk materinya itu tentang darah haid, nifas, istihadhah, cara sholat yang benar, berwudhu, kadang juga materi tentang adab lebih penting dari ilmu,

¹¹¹ Siti Nur Chasanah , Guru Pembina Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 20 November 2024

kayak pas setelah lebaran materinya tentang pentingnya menjalin silaturahmi, dan lain- lain.”¹¹²

Dari wawancara tersebut, peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama kepada siswi peserta keputrian terkait jenis materi yang disampaikan keputrian. Icha selaku siswi peserta keputrian kelas XII menyatakan bahwa materi yang disampaikan kegiatan keputrian diantaranya: “ Biasanya materi tentang tata cara sholat, berwudhu, hukum – hukum darah haid, nifas, istihadhah, dan materi tentang akhlak.”¹¹³ Dengan pertanyaan yang sama, jawaban yang sama juga dipaparkan oleh Ratu dan Amel selaku siswi peserta keputrian kelas XI dan X.

d. Seleksi Tutor Keputrian

Selain mempersiapkan dan memilih materi, guru pembina keputrian juga melakukan proses seleksi untuk memilih tutor keputrian. Pemilihan diperuntukkan untuk memperoleh tutor yang berkualitas sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan sebagai tutor keputrian. Bu Ana menjelaskan sebagai berikut:

Ada mbak, untuk kandidatnya itu hanya diperuntukkan untuk anggota remas (remaja masjid) putri yang nantinya kita seleksi dari pemahaman materi fikih terutama fikih ibadah, kemampuan *Public Speaking*, pembawaannya, kepribadian, dan kesiapan mentalnya juga. Untuk yang memenuhi kriteria tersebut nanti kita pilih dan putuskan untuk menjadi tutor keputrian. Untuk seleksinya kita juga gak terlalu ketat, karena jumlah anggota keputrian yang sedikit sedangkan kita butuh

¹¹² Nayla, Siswa Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹¹³ Icha, Peserta Keputrian Kelas XII diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

lebih banyak tutor. Sehingga kalo mereka memenuhi minimal 4 kriteria dari yang diharapkan sudah kita loloskan.¹¹⁴

Pada wawancara tersebut, peneliti menanyakan pertanyaan mengenai kriteria tertentu dalam menentukan tutor sebaya keputrian. Guru pembina keputrian menyatakan bahwa seleksi tutor keputrian hanya diperuntukkan untuk anggota remas putri yang nantinya diseleksi sesuai dengan beberapa kriteria yang disebutkan. Guru pembina juga menjabarkan bahwa proses seleksi tidak terlalu ketat dikarenakan mereka membutuhkan banyak tutor keputrian dibandingkan dengan jumlah total yang tersedia, akibatnya peserta yang lolos menjadi tutor keputrian yaitu mereka yang memenuhi minimal keempat kriteria yang ditentukan. Informasi tersebut juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan para tutor yaitu Elma, Nayla, dan Vivin yang menyatakan bahwa terdapat proses seleksi untuk memilih tutor keputrian yang dilakukan oleh guru pembina beserta anggota senior keputrian sebelumnya pada tanggal 28 September 2024 di SMAN 1 Tempeh.¹¹⁵

Dalam prosesnya, peneliti tidak dapat melakukan observasi dikarenakan peneliti tidak hadir dalam kegiatan seleksi dan perencanaan kegiatan keputrian sehingga, informasi tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi dari panitia seleksi keputrian.

¹¹⁴ Siti Nur Chasanah , Guru Pembina Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 20 November 2024

¹¹⁵ Nayla, Elma, dan Vivin selaku Siswa Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024



Gambar 4. 2 Seleksi Tutor Keputrian¹¹⁶

e. Pembagian Tutor dan Kelompok Keputrian

Kegiatan keputrian dengan menggunakan metode tutor sebaya dilakukan dengan membentuk kelompok – kelompok kecil di setiap kelas yang terdiri atas lima sampai enam siswi keputrian. Setiap kelompoknya akan ditugaskan satu tutor keputrian untuk membantu kelompok yang menjadi tanggung jawabnya dalam memahami materi keputrian.

Pembagian kelompok dan tutor keputrian dilakukan oleh ketua keputrian atas persetujuan oleh guru pembina keputrian. Informasi tersebut diperoleh dari hasil wawancara Bu Siti Nur Chasanah sebagai berikut:

Setiap kelas kita bagi jadi beberapa kelompok yang terdiri atas lima sampai enam siswi. Kita juga menentukan tutor keputrian untuk masing – masing kelompok. Untuk pembagiannya saya

¹¹⁶ Dokumentasi Seleksi Tutor Keputrian pada tanggal 28 September 2024

serahkan kepada ketua keputrian bersama sekbid keputrian. Untuk pembagiannya sendiri saya menyarankan berdasarkan nomor absensi saja biar tidak terlalu rumit, karena kita membentuk kelompok untuk seluruh siswi muslim di SMAN 1 Tempeh.¹¹⁷

Jawaban yang serupa juga diberikan oleh para tutor yang menyatakan bahwa: “ Untuk pembagiannya saya yang buat mbak, nanti kita bagi tugas sama sekbid keputrian di remas untuk membagi kelompok keputrian setiap angkatan.”¹¹⁸ Informasi tersebut juga ditambahkan oleh Nayla dan Elma yang menyatakan bahwa pembentukan kelompok keputrian disusun berdasarkan kelas dan nomor urut absen yang masing – masing kelompok terdiri atas lima sampai enam anggota.¹¹⁹ Informasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada perwakilan siswi peserta keputrian kelas X, XI, dan XII yang menyatakan bahwa pembagian kelompok ditentukan oleh pihak keputrian yang terdiri atas lima sampai enam orang di setiap kelompoknya.¹²⁰

Informasi tersebut diperkuat dengan observasi dan dokumentasi peneliti berupa dokumen pembagian tutor dan kelompok keputrian yang terdapat dalam lampiran penelitian.¹²¹

f. Pembinaan Tutor

Dalam mempersiapkan para tutor agar dapat menjelaskan dan menguasai materi dengan baik saat kegiatan keputrian, guru pembina

¹¹⁷ Siti Nur Chasanah , Guru Pembina Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 20 November 2024

¹¹⁸ Elma, Siswa Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹¹⁹ Nayla dan Vivin, Siswa Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹²⁰ Amel, Ratu, dan Icha, Peserta Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 22 November 2024

¹²¹ Observasi dan Dokumentasi oleh Peneliti, 15 dan 22 November 2024

mengadakan kegiatan pembinaan tutor sebelum materi baru di sampaikan. Pembinaan tutor dilakukan sendiri oleh guru pembina setiap satu bulan sekali atau setiap pergantian materi baru pada hari Kamis. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota keputrian walaupun bukan tutor. Hal ini diperuntukan untuk memberikan mereka kesempatan untuk lebih memahami materi fikih wanita walaupun bukan sebagai tutor. Informasi tersebut dijelaskan oleh Bu Siti Nur Chasanah sebagai berikut:

Ya, kita ada pembinaan pada hari Kamis satu bulan sekali atau setiap pergantian materi. Pembinaan diikuti oleh seluruh anggota keputrian dan dilaksanakan di masjid al – Istiqlal Smata. Pembinaan ini untuk mempersiapkan para tutor terutama dalam hal memahami materi keputrian yang nantinya akan mereka sampaikan kepada teman – teman kelompok yang sudah menjadi tanggung jawab mereka.¹²²

Informasi tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Elma yang berperan sebagai tutor sekaligus ketua keputrian sebagai berikut:

Setiap akhir bulan biasanya hari Kamis pas sepulang sekolah kita ngumpul di masjid Smata buat pembinaan bersama Bu Ana yang dilakukan dan diikuti sama semua anak keputrian mbak. Yang bina keputrian ya dari Bu Ana sendiri mbak. Bu Ana menjelaskan materi yang akan kita pakai buat kegiatan keputrian kita juga dibina untuk cara gimana ngomong buat menjelaskan materi keputrian ke temen – temen dan mengantisipasi pertanyaan aneh yang keluar dari temen – temen.¹²³

Pernyataan tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara dengan tutor lainnya yang merupakan anggota Remas putri yaitu Vivin menyatakan bahwa:” Kita ada pembinaan keputrian setiap hari Kamis

¹²² Siti Nur Chasanah , Guru Pembina Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 20 November 2024

¹²³ Elma, Siswa Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

sebulan sekali yang dibina langsung oleh Bu Ana.”¹²⁴ Informasi diperkuat oleh wawancara dengan Nayla yang merupakan tutor keputrian menyatakan bahwa: “Kegiatan pembinaan dilakukan setiap masuk materi baru mbak, biasanya satu bulan sekali pas pulang sekolah di masjid al – Istiqlal Smata.”¹²⁵ Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi kegiatan pembinaan keputrian oleh sekbid keputrian SMAN 1 Tempeh.¹²⁶



Gambar 4. 3 Pembinaan Keputrian¹²⁷

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita di SMAN 1 Tempeh Lumajang terdiri atas 1) menentukan tujuan kegiatan keputrian oleh guru pembina keputrian, 2) analisis kebutuhan dan memilih materi yang sesuai dengan kebutuhan siswi dan kondisi terkini (kontekstual), 3) memilih dan

¹²⁴ Vivin, Siswa Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹²⁵ Nayla, Siswa Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹²⁶ Observasi oleh Peneliti, 14 November 2024

¹²⁷ Dokumentasi Pembinaan Keputrian oleh Peneliti, 14 November 2024

menyeleksi tutor keputrian berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan syarat kelulusan yaitu memenuhi minimal empat kriteria yang ditentukan, 4) pembagian tutor dan kelompok keputrian untuk seluruh kelas yang terdiri atas lima sampai enam kelompok berdasarkan nomor urut absensi, dan 5) pembinaan tutor oleh guru pembina keputrian untuk mempersiapkan tutor dalam hal pemahaman materi dan kemampuan menyampaikan.

2. Pelaksanaan Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang

Kegiatan keputrian dilaksanakan setiap hari Jumat pada saat pelaksanaan sholat jumat berjamaah di masjid al – Istiqlal SMAN 1 Tempeh tepatnya pada pukul 11.25 sampai 12.15. Pelaksanaan kegiatan keputrian dilakukan oleh seluruh siswi SMAN 1 Tempeh Lumajang yang beragama Islam secara bergiliran dimulai dari kelas X, XI, hingga kelas

XII. Informasi tersebut dijelaskan oleh Bu Siti Nr Chasanah sebagai berikut:

Kegiatan keputrian dilaksanakan setiap hari Jumat mbak, ketika yang laki – laki sholat jumat di masjid smata nah, yang perempuannya kita ajak keputrian. Untuk teknis pelaksanaannya kita pakek bergilir soalnya jumlah peserta keputrian kan seluruh siswi yang beragama islam di Smata jadi, kita buat per angkatan. Misalnya minggu ini saya menjelaskan materi untuk kelas X, minggu depannya kelas XI dan seterusnya. Metode tutornya kita pakek pas di minggu kedua. Misalnya, minggu pertama kan jadwalnya kelas X itu saya dulu yang menjelaskan di aula atau

biasanya di gazebo dekat kantin soalnya tempatnya juga cukup luas, nah untuk minggu kedua para tutor mengulang materi untuk kelas X di kelas masing – masing sedangkan saya tetap menjelaskan materi yang sama untuk kelas XI dan begitu seterusnya.¹²⁸

Pada wawancara tersebut, peneliti menanyakan pertanyaan kepada Bu Siti Nur Chasanah selaku guru pembina keputrian mengenai teknis pelaksanaan kegiatan keputrian di SMAN 1 Tempeh. Informasi tersebut diperkuat oleh jawaban dari hasil wawancara para tutor sebaya yang sepakat mengatakan bahwa kegiatan keputrian dilakukan secara bergiliran untuk setiap angkatan, kegiatan keputrian terbagi menjadi dua sesi, sesi pertama di minggu pertama dilaksanakan oleh guru keputrian dengan menjelaskan materi secara langsung di satu tempat, pada sesi kedua pada minggu berikutnya pengulangan materi oleh tutor di kelas masing – masing sesuai dengan jadwal.¹²⁹

Informasi tersebut diperkuat dengan wawancara yang dilakukan oleh para peserta keputrian, Amel menjelaskan bahwa: “ Kegiatan keputrian itu kita dua kali mbak, minggu pertamanya itu kita sama Bu Ana dijelaskan langsung, pas minggu selanjutnya kita sama temen – temen dari remas keputriannya di kelas.”¹³⁰ Informasi yang serupa juga dijabarkan oleh Ratu selaku peserta keputrian kelas XI menyatakan bahwa: “ Keputriannya kita dua kali mbak, yang pertama sama Bu Ana

¹²⁸ Siti Nur Chasanah, Guru Pembina Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 20 November 2024

¹²⁹ Elma, Nayla, dan Vivin, Siswa Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹³⁰ Amel, Peserta Keputrian Kelas X diwawancarai oleh Peneliti, 22 November 2024

terus minggu depannya sama temen – temen dari Remas bergiliran dari kelas X sampai kelas XII.”¹³¹ Informasi tersebut juga diperkuat dengan jawaban dari Icha selaku peserta keputrian kelas XII dengan pertanyaan yang sama menyatakan bahwa:” Kalok kegiatan keputrian kita bergiliran per angkatan mbak, kita keputriannya dua kali yang satu dijelaskan sama Bu Ana, yang minggu selanjutnya materinya diulang sama temen – temen dari remas.”¹³²

Dari wawancara tersebut diperoleh temuan bahwa Pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya dalam kegiatan keputrian dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama yaitu pada minggu pertama peserta keputrian dari setiap angkatan melaksanakan kegiatan keputrian di ruang aula atau di tempat yang memungkinkan menampung banyak peserta dalam satu angkatan yang nantinya materi akan dijelaskan langsung oleh guru pembina keputrian. Sedangkan untuk sesi kedua dilaksanakan pada minggu selanjutnya yaitu pengulangan materi dan pelaksanaan evaluasi oleh tutor sebaya di dalam kelas.

Informasi tersebut juga diperkuat dengan observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 dan 22

¹³¹Ratu, Peserta Keputrian Kelas XI diwawancarai oleh Peneliti, 22 November 2024

¹³²Icha, Peserta Keputrian Kelas XII diwawancarai oleh Peneliti, 22 November 2024

November 2024 saat pelaksanaan keputrian dengan rincian kegiatan sebagai berikut:¹³³

a. Keputrian Sesi Pertama dengan Guru Pembina Keputrian

Pelaksanaan kegiatan keputrian sesi pertama dilakukan oleh guru pembina sebagai pemateri kegiatan keputrian. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan diperoleh bahwa kegiatan keputrian sesi pertama terdiri atas pembukaan, inti, dan penutup dengan rincian sebagai berikut:¹³⁴

1) Kegiatan Pembukaan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 15 November 2024 diketahui bahwa kegiatan keputrian diawali dengan mengkoordinasikan posisi tempat duduk peserta keputrian kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum belajar secara bersamaan.

Kegiatan keputrian dilaksanakan di aula sesuai pembagian jadwal masing – masing. Informasi ini diperoleh dari wawancara dengan guru pembina sebagai berikut:

Kalok kegiatan keputrian sama saya, anak – anak remas yang bukan tutor saya minta tolong untuk mengkoordinasikan teman – teman keputrian untuk berkumpul di aula atau gazebo. Sebelum mulai kegiatan kita biasakan untuk membaca doa bersama – sama dengan membaca surah al – Fatihah dan doa sebelum belajar.¹³⁵

¹³³ Observasi dan Dokumentasi oleh Peneliti, 15 dan 22 November 2024

¹³⁴ Observasi oleh Peneliti saat kegiatan keputrian kelas X, 15 November 2024

¹³⁵ Siti Nur Chasanah , Guru Pembina Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 20 November 2024

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dari Elma selaku ketua keputrian menyatakan bahwa: “Biasanya keputrian kita awali dengan berdoa bersama mbak, baca surah al – Fatihah dan doa sebelum belajar.”¹³⁶ Jawaban yang serupa juga dijelaskan oleh informan peserta keputrian yang sepakat menyatakan bahwa kegiatan keputrian diawali dengan kegiatan pembacaan surah al – Fatihah dan doa sebelum belajar secara bersama – sama.¹³⁷

Informasi tersebut juga diperkuat dengan dokumentasi dan observasi yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa kegiatan keputrian diawali dengan kegiatan berdoa bersama dan membaca surah al – Fatihah.¹³⁸



Gambar 4. 4 Doa Bersama¹³⁹

¹³⁶ Elma, Siswa Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹³⁷ Amel, Ratu, dan Icha, Peserta Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 22 November 2024

¹³⁸ Observasi oleh Peneliti saat Kegiatan Keputrian kelas X, 15 November 2024

¹³⁹ Dokumentasi Kegiatan Keputrian Kelas XI saat Pembacaan Doa Bersama di Gazebo, 15 November 2024

2) Kegiatan Inti

Kegiatan keputrian sesi pertama dilakukan oleh guru pembina keputrian dengan menjelaskan materi keputrian secara langsung kepada peserta keputrian. Strategi yang digunakan yaitu menggunakan metode ceramah dengan menggunakan pengeras suara. Seperti yang dijelaskan oleh Bu Siti Nur Chasanah terkait strategi dan media yang digunakan dalam kegiatan keputrian mengatakan bahwa: “Yah lebih ke ceramah dan tanya jawab sih sama *Ice Breaking* di sela kegiatan biar tambah semangat. Kalo untuk medianya saya tidak menggunakan media khusus hanya menggunakan pengeras suara.”¹⁴⁰

Pada wawancara tersebut, peneliti menanyakan terkait strategi dan media yang digunakan guru pembina keputrian dalam kegiatan keputrian. Dari hasil wawancara tersebut dapat diperkuat dengan jawaban wawancara salah satu tutor sebaya yaitu Vivin yang menyatakan bahwa: ”Kalo pas keputrian sama Bu Ana yah itu mbak cuma menjelaskan materi saja, tapi kadang juga ada *ice breakingnya*.”¹⁴¹

Informasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan salah satu siswi kelas XI sebagai peserta keputrian yang menyatakan

¹⁴⁰ Siti Nur Chasanah , Guru Pembina Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 20 November 2024

¹⁴¹ Vivin, Siswa Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

bahwa: ”Biasanya Bu Ana menjelaskan di depan, pakek mic. Pas kegiatan kesannya seru mbak soalnya ada *Ice Breaking* jadi kita gak bosen pas penyampaian materi keputrian.”¹⁴²

Dari informasi tersebut menjelaskan bahwa kegiatan penyampaian materi yang dilakukan oleh guru pembina keputrian tidak menggunakan metode khusus yakni hanya dengan ceramah dan dibantu oleh pengeras suara. Guru pembina juga menggunakan *Ice Breaking* agar penyampaian materi tidak terkesan membosankan dan dapat memberikan jeda untuk hiburan para siswi saat mengikuti kegiatan keputrian.

3) Penutup

Kegiatan keputrian ditutup dengan mereview materi oleh guru pembina dan membaca doa kafaratul majlis secara bersama – sama.¹⁴³ Informasi tersebut juga diperkuat dari hasil wawancara dengan perwakilan peserta keputrian yang sepakat menyatakan bahwa kegiatan keputrian ditutup dengan kegiatan review materi dari guru pembina dan membaca doa kafaratul majlis bersama – sama.¹⁴⁴

b. Keputrian Sesi Kedua Bersama Tutor Keputrian

Pelaksanaan keputrian sesi dua dilaksanakan pada minggu berikutnya bersama dengan para tutor di kelas dan ruangan masing –

¹⁴² Ratu, Peserta Keputrian Kelas XI diwawancarai oleh Peneliti, 22 November 2024

¹⁴³ Observasi Peneliti saat Kegiatan Keputrian Kelas XI, 15 November 2024

¹⁴⁴ Amel, Ratu, dan Icha, Peserta Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 22 November 2024

masing yang telah ditentukan sendiri oleh tutor setiap kelas. Tutor bertugas untuk mengulas kembali materi yang disampaikan guru pembina keputrian di minggu sebelumnya dan berdiskusi dengan cara tanya jawab bersama teman sekelompoknya. Seperti yang dikatakan oleh Bu Siti Nur Chsanah sebagai berikut:

Tugasnya tutor itu menyampaikan kembali materi keputrian minggu sebelumnya kepada kelompok yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Mereka berperan untuk memberikan pemahaman kepada anggota kelompoknya dan memastikan mereka memahami materi. Tutor juga membantu menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kelompoknya seputar materi yang belum mereka pahami di minggu sebelumnya. Jadi disini, guru itu Cuma sebagai fasilitator dan mengawasi kegiatan keputrian.¹⁴⁵

Pada wawancara tersebut, peneliti memberikan pertanyaan mengenai peran tutor dalam kegiatan keputrian diperoleh jawaban yang serupa dari pertanyaan sama yang diajukan kepada tutor keputrian. Menurut Elma dalam wawancara menjelaskan bahwa: “ Tutor nanti menjelaskan kembali materi yang disampaikan Bu Ana di minggu sebelumnya.”¹⁴⁶ Pernyataan yang sama dipaparkan oleh Nayla selaku tutor keputrian bahwa: “ Tugasnya tutor itu mengulang materi ke temen – temen kelompok tentang materi sebelumnya, terus kita juga ada kegiatan *sharing* bareng kayak diskusi gitu mbak.”¹⁴⁷

¹⁴⁵ Siti Nur Chsanah , Guru Pembina Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 20 November 2024

¹⁴⁶ Elma, Siswa Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹⁴⁷ Nayla, Siswa Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

Informasi tersebut dapat diperkuat dari hasil wawancara para perwakilan peserta keputrian yang telah dipilih peneliti. Menurut Amel menyatakan bahwa:” Pas keputrian sama temen – temen remas kita duduk per kelompok, nanti tutor menjelaskan materi yang minggu kemaren dan tutor juga bantu kita jawab pertanyaan dari temen – temen yang belum paham.”¹⁴⁸ Icha sebagai perwakilan peserta keputrian dari kelas XII juga menjelaskan sebagai berikut:

Kalok keputrian sama temen – temen remas kita duduk per kelompok mbak, biasanya itu kita di kelas kadang juga di kelas lain gabung sama temen – temen yang lain. Nanti tutor menjelaskan kembali materi keputrian yang disampaikan Bu Ana di minggu sebelumnya soalnya dari temen – temen sendiri banyak yang masih belum paham mbak, jadi pas dijelaskan sama temen – temen remas kita bisa bebas mau tanya – tanya sampai paham, walaupun kadang ada pertanyaan yang belum dijawab sih mbak.¹⁴⁹

Dari pernyataan tersebut diperoleh informasi bahwa peserta keputrian lebih merasa nyaman dengan menggunakan metode tutor sebaya, karena mereka tidak merasa canggung meminta bantuan atau bertanya materi yang belum mereka pahami kepada tutor keputrian. Informasi ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Ratu siswa kelas XI menyatakan bahwa:”Kalo sama temen – temen nyaman sih mbak, soalnya gak ada tekanan sama sekali. Jadi gak canggung kalo mau nanya-nanya.

¹⁴⁸ Amel, Peserta Keputrian Kelas X diwawancarai oleh Peneliti, 22 November 2024

¹⁴⁹ Icha, Peserta Keputrian Kelas XII diwawancarai oleh Peneliti, 22 November 2024

Kalo sama guru rasanya canggung sama sungkan mbak.”¹⁵⁰ Pernyataan tersebut juga dinyatakan oleh Amel siswi kelas X yang mengatakan bahwa: “Kalo temen – temen yang menjelaskan nyaman mbak gak ada rasa canggung, kita bebas bertanya tanpa harus sungkan atau malu mbak.”¹⁵¹

Informasi tersebut diperkuat dengan dokumentasi dan observasi yang dilakukan peneliti diperoleh informasi bahwa kegiatan keputrian bersama tutor dilakukan di aula duduk sesuai kelompok masing – masing dengan satu tutor di setiap kelompoknya menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya dan saling berdiskusi dengan melontarkan pertanyaan terkait materi keputrian.¹⁵²



¹⁵⁰ Ratu, Peserta Keputrian Kelas XI diwawancarai oleh Peneliti, 22 November 2024

¹⁵¹ Amel, Peserta Keputrian Kelas X diwawancarai oleh Peneliti, 22 November 2024

¹⁵² Observasi Kegiatan Keputrian Sesi Kedua Bersama Tutor Kelas XI8 di Aula, Materi Najis dan Hadas, 22 November 2024



Gambar 4. 5 Pelaksanaan Keputrian Bersama Tutor¹⁵³

Penggunaan metode tutor sebaya melalui kegiatan keputrian memberikan pengalaman yang bermanfaat terutama untuk para tutor. Sejalan dengan tujuan yang telah disebutkan oleh guru pembina sebagai berikut:

Karena metode tutor sebaya itu dapat menghemat tenaga mbak, kalo di Smata kan keputriannya buat seluruh siswi yang beragama Muslim dalam satu waktu. Kalok saya sendiri yang turun tangan kan gak mungkin mbak, jadi saya minta bantuan sama anak – anak keputrian untuk membantu. Selain itu metode ini bisa membantu kemampuan *public speaking*, mental, rasa percaya diri, dan memperdalam pemahaman mereka tentang materi khususnya fikih wanita¹⁵⁴

¹⁵³ Dokumentasi Kegiatan Keputrian Sesi Kedua Kelas XI8 di Aula, Materi Najis dan Hadas saat Diskusi, 22 November 2024

¹⁵⁴ Siti Nur Chasanah , Guru Pembina Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 20 November 2024

Dari wawancara tersebut, peneliti menanyakan mengenai alasan guru pembina memilih metode tutor sebaya dalam kegiatan keputrian. Sehingga diperoleh informasi bahwa metode tutor sebaya memanfaatkan sumber daya seefisien mungkin untuk melaksanakan kegiatan keputrian. Selain itu, metode tutor sebaya juga dapat memberikan pengalaman yang baik terutama bagi tutor dalam melatih kemampuan *Public Speaking* dan mental serta memperdalam pemahaman mereka. Informasi ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan memberikan pertanyaan mengenai kesan menjadi tutor keputrian yang dipaparkan dari oleh Vivin selaku tutor keputrian bahwa: “Kalo kesan selama kegiatan yang didapat itu mbak, dapat pengalaman untuk menjelaskan ke temen-temen. Kita juga bisa belajar fikih wanita lebih dalam. Karena untuk menjelaskan materi kita harus mengulang – ngulang materi.”¹⁵⁵

Jawaban yang serupa juga dipaparkan oleh Nayla selaku salah satu tutor keputrian bahwa: “Kesannya itu yah seru sih mbak selain kita bisa lebih memahami materi, kita juga punya pengalaman nambah temen baru, kita juga bisa berbagi ilmu membantu temen – temen yang tidak paham materi keputrian.”¹⁵⁶ Penggunaan metode sebaya dapat menjadi ajang pelatihan kemampuan *Public Speaking* dan menambah pengetahuan mereka terkait fikih wanita lebih mendalam. Para tutor juga merasa lebih

¹⁵⁵ Vivin, Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹⁵⁶ Nayla, Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

percaya diri karena mereka merasa dibutuhkan untuk membantu teman – teman keputrian untuk memahami materi yang belum mereka pahami dengan baik. Informasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan tutor Elma yang menyatakan bahwa: “Pengalamannya kita dapat ilmu yang bermanfaat lebih paham sama materi fikih wanita. Selain itu saya sendiri merasa lebih percaya diri karena kayak dibutuhkan gitu mbak soalnya temen-temen itu kalo gak paham tanyanya itu ke kita ke tutor.”¹⁵⁷

Dalam pelaksanaannya, kegiatan keputrian mengalami beberapa kendala yaitu ada beberapa tutor yang tiba – tiba ijin atau menghilang saat kegiatan keputrian berlangsung. Informasi ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Bu Siti Nur Chasanah yang menjelaskan sebagai berikut:

Kendalanya ada beberapa tutor yang tiba- tiba ijin, otomatis kalo tiba – tiba ijin kita biasanya kesulitan untuk mencari pengganti. Nah itu biasanya bisa kita siasati yang pemateri dalam satu kelompok itu dua bisa dipecah dipisah seperti itu mbak untuk mengisi yang kosong.¹⁵⁸

Pada wawancara tersebut, peneliti menanyakan pertanyaan mengenai kendala – kendala yang dihadapi saat melaksanakan kegiatan keputrian dengan menggunakan metode tutor sebaya. Informasi yang serupa juga dijabarkan oleh Nayla selaku tutor keputrian bahwa: “ Itu mbak nggiring temen --temen ke aula itu sulit butuh waktu yang lama

¹⁵⁷ Elma, Tutor Keputrian, diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹⁵⁸ Siti Nur Chasanah , Guru Pembina Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 20 November 2024

jadi keputriannya molor.”¹⁵⁹ Elma sebagai ketua keputrian juga menyebutkan bahwa:” Kendalanya pas nyuruh temen – temen buat ke aula itu mbak sulit, akhirnya kegiatan keputriannya molor dari yang seharusnya. Sama itu sih mbak kadang ada tutor yang ijin tiba- tiba dan menghilang, jadi akhirnya kita terpaksa ngehandel dobel kelompoknya dobel mbak.”¹⁶⁰ Informasi tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan Vivin selaku tutor keputrian menjelaskan sebagai berikut:

Itu mbak temen – temen suka molor waktunya. Kita kan keluar kelas jam 11.15, jadi tutor kita ngumpul dulu sebelum jam 11.25 tapi itu sering molor. Apalagi pas menggiring temen-temen kelas ke aula itu susah mbak jadi mulai kegiatannya sering molor sampek jam 11.35. Oh ya mbak, ada tutor yang ijin mendadak atau bahkan menghilang pas kegiatan keputrian.¹⁶¹

Dari informasi diatas diperoleh bahwa kendala yang dihadapi saat pelaksanaan kegiatan keputrian yaitu terletak pada kedisiplinan dan rasa tanggung jawab para tutor. Tutor sering tiba – tiba izin atau bahkan menghilang sehingga menyebabkan kelompok yang menjadi tanggung jawabnya tidak ada yang mengisi. Hal ini menyebabkan pembagian ulang jadwal tutor secara mendadak sebelum acara dimulai. Kendala lainnya yaitu pemanfaatan waktu yang kurang, untuk mengumpulkan siswi keputrian ke aula membutuhkan lebih banyak waktu. Informasi ini diperkuat dengan hasil observasi peneliti saat kegiatan berlangsung yaitu

¹⁵⁹ Nayla, Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹⁶⁰ Elma, Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹⁶¹ Vivin, Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

ketua keputrian bingung membagi jadwal tutor yang kosong dikarenakan tutor ijin atau tiba-tiba menghilang.¹⁶²

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh informasi bahwa kegiatan keputrian dengan menggunakan metode tutor sebaya terbagi menjadi dua sesi. Sesi pertama yaitu penyampaian materi oleh guru pembina keputrian dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab kepada seluruh siswi peserta keputrian secara bergiliran untuk setiap angkatan dengan pembagian waktu yang berbeda yakni minggu pertama dimulai dari kelas X dan seterusnya. Kegiatan ini terdiri atas kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada sesi kedua dilakukan oleh tutor keputrian pada minggu berikutnya di dalam kelas atau di ruangan tertentu sesuai kesepakatan bersama untuk mengulang kembali materi dari guru pembina keputrian dan berdiskusi melalui tanya jawab bersama tutor dengan anggota kelompoknya. Penggunaan metode tutor sebaya dapat melatih kemampuan *Public Speaking*, mental, dan memperdalam materi. Peserta juga merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi terkait dengan materi yang belum mereka pahami. Dalam pelaksanaannya, kegiatan keputrian juga menghadapi kendala diantaranya yaitu tutor yang mendadak izin, sehingga menyebabkan pengaturan ulang pembagian tutor dan mengkondisikan siswi keputrian untuk berkumpul di aula memerlukan

¹⁶² Observasi saat Pemberangkatan Tutor, 22 November 2024

banyak waktu sehingga kegiatan dimulai terlambat tidak sesuai waktu yang direncanakan.

3. Evaluasi Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang

Evaluasi kegiatan keputrian di SMAN 1 Tempeh Lumajang dilaksanakan saat kegiatan keputrian sesi pertama dan kedua. Evaluasi dilakukan melalui tes yang terdiri atas tes tertulis dan tes lisan. Tes tulis dilakukan saat kegiatan keputrian di sesi pertama bersama guru pembina keputrian. Tes tulis yang dilaksanakan dengan merangkum materi keputrian yang disampaikan guru pembina yang nantinya akan dikumpulkan saat selesai kegiatan sekaligus menjadi bukti kehadiran. Tes secara lisan dilakukan pada saat kegiatan keputrian sesi kedua bersama tutor yakni dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan secara lisan di akhir kegiatan. Informasi ini diperoleh dari hasil wawancara guru pembina keputrian dan diperkuat hasil wawancara dengan para tutor dan para peserta keputrian.

Informasi tersebut diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Siti Nur Chasanah (Bu Ana) menjelaskan teknis evaluasi kegiatan keputrian sebagai berikut:

Kalo untuk evaluasi sama, biasanya pas awal kegiatan itu saya tanya – tanya terkait materi yang akan dijelaskan biar saya tahu sampai mana pemahaman mereka, di akhir kegiatan juga mereka

saya suruh untuk merangkum materi yang sudah dijelaskan, nantinya dikumpulkan buat bukti kehadiran. Kalo sama tutor biasanya saya suruh tutor untuk kasih pertanyaan – pertanyaan pas penutupan.¹⁶³

Selain dari informasi yang dijabarkan oleh guru pembina keputrian, informasi juga diperoleh melalui wawancara dengan Elma selaku tutor keputrian bahwa: “Itu mbak pas akhir kegiatan saya kasih pertanyaan tentang materi, kadang saya juga kasih hadiah tapi pakek uang pribadi mbak.”¹⁶⁴ Jawaban serupa juga dinyatakan oleh Nayla yang mengatakan bahwa:” Kalok keputrian sama kita, biasanya saya kasih pertanyaan di akhir kegiatan mbak, kadang juga kalo ada uang jajan lebih saya kasih hadiah juga.”¹⁶⁵ Informasi tersebut diperkuat dengan jawaban yang disampaikan oleh Vivin selaku tutor keputrian yang mengatakan bahwa:”Sama sih mbak kalo sama kita, ya itu dikasih pertanyaan di akhir kegiatan. Nah kalo sama Bu Ana cuma disuruh merangkum materi saja mbak.”¹⁶⁶ Informasi tersebut juga diperkuat dengan kesaksian peserta keputrian dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti memastikan bahwa memang diadakan kegiatan evaluasi saat bersama guru pembina yaitu merangkum materi, sedangkan keputrian bersama tutor dilakukan dengan tanya jawab.

¹⁶³ Siti Nur Chasanah, Guru Pembina Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 20 November 2024

¹⁶⁴ Elma, Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹⁶⁵ Nayla, Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹⁶⁶ Vivin, Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

Informasi tersebut juga diperkuat dengan dokumentasi dan observasi yang dilakukan peneliti saat kegiatan keputrian. Peneliti memastikan bahwa adanya kegiatan evaluasi seperti yang telah dijabarkan dari hasil wawancara diatas.¹⁶⁷



Gambar 4. 6 Evaluasi Bersama Tutor¹⁶⁸



Gambar 4. 7 Pemberian Hadiah¹⁶⁹

¹⁶⁷ Observasi Kegiatan Keputrian saat Evaluasi bersama Guru Pembina dan Tutor Materi Najis dan Hadas di Gazebo, Kelas XI8, dan Kelas XI9, 22 November 2024

¹⁶⁸ Dokumentasi Kegiatan Tanya Jawab Materi Najis dan Hadas Bersama Tutor Keputrian, Kelas XI9, 22 November 2024

¹⁶⁹ Dokumentasi Peserta Keputrian Kelas XI9 yang Banyak Menjawab Pertanyaan dari Tutor Materi Najis dan Hadas dengan benar, 22 November 2024

Evaluasi kegiatan keputrian juga dilakukan dengan evaluasi non tes yang bertujuan untuk mengembangkan kegiatan keputrian menjadi lebih baik dari sebelumnya. Evaluasi ini dilakukan dengan mengumpulkan tulisan pesan dan saran yang ditulis langsung oleh peserta keputrian di akhir kegiatan yang dilakukan sebulan sekali yang nantinya sebagai bahan pertimbangan untuk rapat evaluasi kegiatan keputrian. Informasi tersebut diperoleh dari hasil wawancara guru pembina keputrian sebagai berikut:

Kita juga ada kegiatan khusus untuk evaluasi kegiatan keputrian sendiri, anak – anak saya suruh untuk menulis kritik dan saran, nah dari sini nanti saya sama tutor akan membahas di rapat evaluasi kinerja supaya kegiatan keputrian di masa yang mendatang menjadi lebih baik dari sebelumnya di akhir kegiatan

Evaluasi umum diadakan setiap satu bulan sekali untuk mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan keputrian yang sudah tercapai dan memikirkan solusi dari kendala yang dihadapi selama kegiatan.

Evaluasi dilakukan setiap pergantian materi bersama guru pembina dan tutor. Informasi tersebut diperoleh dari wawancara dengan guru pembina keputrian sebagai berikut:

Ada mbak, kita juga mengadakan rapat evaluasi kinerja keputrian bersama anggota remas putri. Kalo evaluasinya biasanya kita lakukan di hari Jumat setiap mau materi baru. Dari sini kita menilai kinerja keputrian mulai dari kendala yang dihadapi, kritikan, saran, dan hal – hal yang perlu diperbaiki supaya kita bisa lebih baik lagi. Kita juga mengadakan sesi penulisan kritik

dan saran di akhir kegiatan keputrian biar kita tahu apa – apa saja kekurangan kita mbak.¹⁷⁰

Pada wawancara tersebut, peneliti menanyakan pertanyaan mengenai evaluasi kinerja kegiatan keputrian di SMAN 1 Tempeh. Informasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Nayla selaku tutor keputrian menyatakan bahwa: “ Setiap pergantian materi kita ada rapat evaluasi mbak sama Bu Ana. Rapat eval biasanya kita bahas kritikan dan saran dari temen – temen yang ditulis pas kegiatan mbak.”¹⁷¹ Informasi tersebut juga disampaikan oleh Elma selaku ketua keputrian sekaligus tutor keputrian bahwa:” Sebelum kita ganti materi, kita ada rapat evaluasi mbak. Biasanya Bu Ana tanya tentang kendala – kendala yang dihadapi apa saja, kita juga saling memberikan masukan dan saran mbak.”¹⁷² Jawaban serupa dari pertanyaan yang sama juga dijabarkan oleh Vivin selaku tutor keputrian yang mengatakan bahwa:” Iya mbak ada, kita pas sebelum ganti materi baru kita ada rapat eval buat mengevaluasi kinerja temen – temen sama hambatan saat kegiatan.”¹⁷³

Berdasarkan informasi tersebut, diperoleh bahwa kegiatan evaluasi kinerja juga dilakukan melalui rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap pergantian materi baru. Rapat evaluasi membahas terkait kendala – kendala yang dihadapi serta kekurangan para tutor maupun pembina yang

¹⁷⁰ Siti Nur Chasanah, Guru Pembina Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 20 November 2024

¹⁷¹ Nayla, Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹⁷² Elma, Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹⁷³ Vivin, Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

tercantum dalam kritik dan saran yang ditulis oleh peserta keputrian di akhir kegiatan. Informasi tersebut juga diperkuat dengan dokumentasi dan observasi yang dilakukan peneliti saat mengikuti kegiatan evaluasi kinerja keputrian.¹⁷⁴



Gambar 4. 8 Rapat Evaluasi¹⁷⁵

Kegiatan keputrian dengan menggunakan metode tutor sebaya sudah mampu untuk mengembangkan pemahaman siswi khususnya terkait fikih wanita. Mereka yang sebelumnya tidak tahu, setelah dilaksanakannya kegiatan keputrian mereka mengetahui lebih dalam materi fikih wanita. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bu Siti Nur Khasanah menjelaskan sebagai berikut:

Efektif mbak, dilihat dari respon anak – anak saat pertanyaan yang saya ajukan ketika awal kegiatan keputrian dibandingkan saat mereka diberi pertanyaan dari tutor. Anak – anak yang sebelumnya cuma satu sampai tiga siswa dalam satu angkatan yang bisa menjawab pertanyaan sebelum dijelaskan sekarang bisa

¹⁷⁴ Observasi Rapat Evaluasi Keputrian Bersama Guru Pembina dan Tutor di Gazebo sebelah Ruang Guru, 29 November 2024

¹⁷⁵ Dokumentasi Rapat Evaluasi Kegiatan Keputrian di Gazebo Ruang Guru, 29 Noveber 2024

sampai lebih dari lima orang yang bisa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tutor. Saya juga mengamati perilaku terutama mengenai cara mereka ibadah di lingkungan sekolah sudah mengalami pengembangan.¹⁷⁶

Pada wawancara tersebut, peneliti menanyakan pertanyaan terkait efektivitas metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman siswi keputrian dalam kegiatan keputrian. Hasil wawancara dengan Guru pembina menjelaskan bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan pemahaman fikih wanita peserta keputrian dilihat dari jumlah dan ketepatan jawaban peserta keputrian jika dibandingkan pertanyaan sebelum dan sesudah kegiatan.

Informasi tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bersama Vivin sebagai tutor keputrian sebagai berikut:¹⁷⁷

Kita jadi lebih paham materi fikih wanita. Apalagi materinya diulang – ulang pas menjelaskan ke kelompok, jadi kita bisa paham betul sama materi keputrian. Bahkan kita juga dapat pemahaman baru dengan berdiskusi sama temen – temen lainnya saat kegiatan keputrian.

Informasi tersebut juga disepakati oleh dua informan dari tutor keputrian bahwa kegiatan keputrian di SMAN 1 Tempeh dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman fikih wanita.¹⁷⁸ Hasil kegiatan keputrian juga dirasakan oleh siswi peserta keputrian sebagaimana yang dikatakan oleh Ratu selaku siswi keputrian kelas XI

¹⁷⁶ Siti Nur Chasanah, Guru Pembina Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 20 November 2024

¹⁷⁷ Vivin, Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

¹⁷⁸ Elma dan Nayla, Tutor Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 21 November 2024

bahwa”: Kita dapat paham sama materi, sama seru sih soalnya dapat pengetahuan baru. Ilmunya juga kita pakai terutama buat ibadah kita sehari – hari, apalagi materi tentang haid yang sangat berguna bagi perempuan.”¹⁷⁹ Berdasarkan hasil wawancara bersama dua informan yaitu Amel dan Icha selaku perwakilan siswi keputrian sepakat bahwa kegiatan keputrian dapat menambah wawasan dan pemahaman mereka terkait materi fikih wanita.¹⁸⁰

Hasil wawancara tersebut juga diperkuat dengan hasil observasi peneliti dengan melihat tata cara mereka dalam beribadah terutama di lingkungan sekolah sudah sesuai. Mereka sudah bisa mempraktekkan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari terutama dari cara mereka berwudhu dan sholat.¹⁸¹

Untuk melihat perkembangan pemahaman siswi peserta keputrian dengan menggunakan metode tutor sebaya, peneliti membuat perbandingan dua kelas dengan cara memberikan soal yang sama untuk dua kelas diawal dan diakhir kegiatan. Kelas XI9 disampaikan oleh guru pembina dan kelas XI8 disampaikan oleh tutor sebaya. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa adanya peningkatan nilai kelas yang dipegang tutor sebaya. Dari hasil pre tes dan post tes yang dilakukan diperoleh bahwa

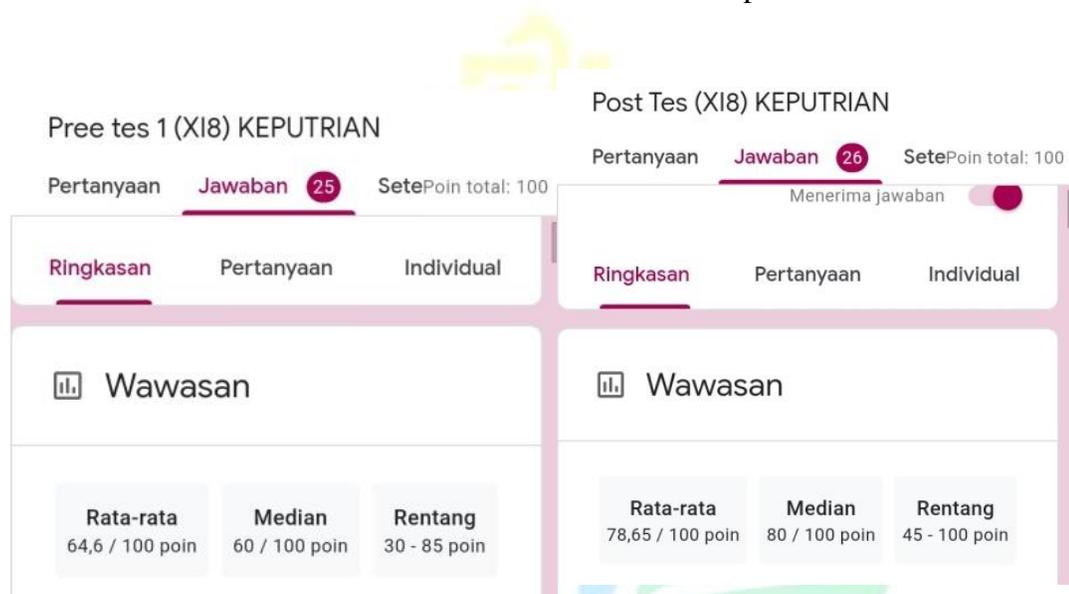
¹⁷⁹ Ratu, Peserta Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 22 November 2024

¹⁸⁰ Amel dan Icha, Peserta Keputrian diwawancarai oleh Peneliti, 22 November 2024

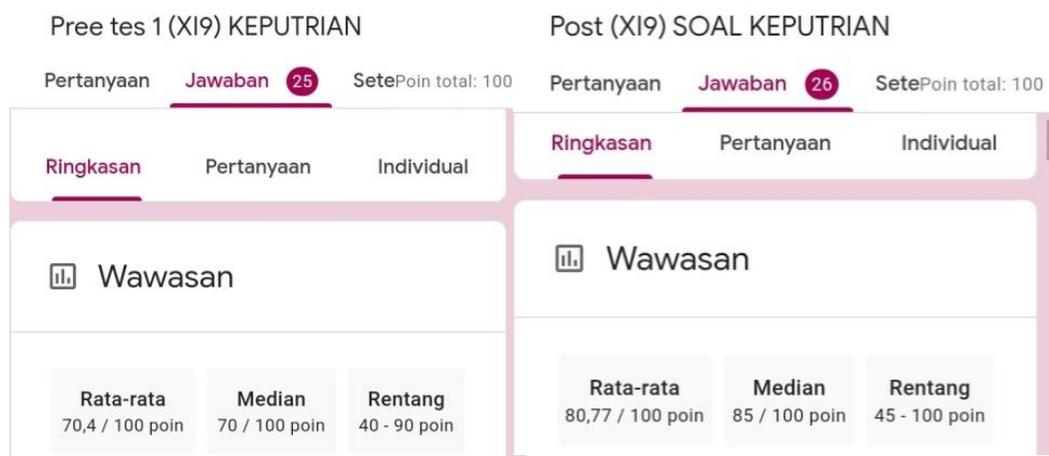
¹⁸¹ Observasi Sholat Berjamaah di Masjid al – Istiqlal SMAN 1 Tempeh, 27 November 2024

metode tutor sebaya dapat membantu perkembangan pemahaman siswi keputrian lebih baik daripada menggunakan metode ekspositori.

Gambar 4. 9 Hasil Pretes dan Postes Keputrian Kelas XI8¹⁸²



Gambar 4. 10 Hasil Pretes dan Postes Keputrian Kelas XI9¹⁸³



¹⁸² Pelaksanaan Pretes dan Postes Kelas IX8, 15 dan 22 November 2024

¹⁸³ Pelaksanaan Pretes dan Postes Kelas IX9, 15 dan 22 November 2024

Hasil observasi dan dokumentasi terhadap hasil pre-test dan post-test yang dilakukan peneliti bersama guru pembina keputrian dapat diperoleh kesimpulan metode tutor sebaya, dapat mengembangkan pemahaman siswi keputrian dan tutor keputrian terkait materi fikih wanita.¹⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi kegiatan keputrian terdapat dua macam evaluasi tes dan non tes. Evaluasi tes diberikan ketika kegiatan keputrian yakni dengan merangkum materi sebagai bukti kehadiran dan tes lisan dengan tanya jawab dari tutor keputrian di akhir kegiatan keputrian. Evaluasi secara non tes juga dilakukan guru pembina keputrian yakni dengan cara melakukan pengamatan perubahan perilaku dan cara mereka beribadah di lingkungan sekolah. Evaluasi kinerja juga dilakukan setiap pergantian materi ditujukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang dicapai kegiatan keputrian dan membahas kendala – kendala yang dialami dengan mempertimbangkan kritik dan saran yang ditulis oleh peserta keputrian. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta hasil pre-test dan post-test yang dilakukan peneliti bersama guru pembina keputrian, diperoleh kesimpulan bahwa metode tutor sebaya mampu untuk mengembangkan pemahaman peserta keputrian.

¹⁸⁴ Observasi pelaksanaan pos tes dan pre tes, kelas XI8 dan XI9, 22 November 2024

Tabel 4. 4 Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Bagaimana perencanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang?	Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh informasi bahwa kegiatan keputrian dengan menggunakan metode tutor sebaya terbagi menjadi dua sesi. Sesi pertama yaitu penyampaian materi oleh guru pembina keputrian dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab kepada seluruh siswi peserta keputrian secara bergiliran untuk setiap angkatan dengan pembagian waktu yang berbeda yakni minggu pertama dimulai dari kelas X dan seterusnya. Kegiatan ini terdiri atas kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada sesi kedua dilakukan oleh tutor keputrian pada minggu berikutnya di dalam kelas atau di ruangan tertentu sesuai kesepakatan bersama untuk mengulang kembali materi dari guru pembina keputrian dan berdiskusi melalui tanya jawab bersama tutor dengan anggota kelompoknya. Penggunaan metode tutor sebaya dapat melatih kemampuan <i>Public Speaking</i> , mental, dan memperdalam materi. Peserta juga merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi terkait dengan materi yang belum mereka pahami.
2.	Bagaimana pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang?	Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh informasi bahwa kegiatan keputrian dengan menggunakan metode tutor sebaya terbagi menjadi dua sesi. Sesi pertama yaitu penyampaian materi oleh guru pembina keputrian dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab kepada seluruh siswi peserta keputrian secara bergiliran untuk setiap angkatan dengan pembagian waktu yang berbeda yakni minggu pertama dimulai dari

		<p>kelas X dan seterusnya. Kegiatan ini terdiri atas kegiatan pembuka, inti, dan penutup. Pada sesi kedua dilakukan oleh tutor keputrian pada minggu berikutnya di dalam kelas atau di ruangan tertentu sesuai kesepakatan bersama untuk mengulang kembali materi dari guru pembina keputrian dan berdiskusi melalui tanya jawab bersama tutor dengan anggota kelompoknya. Penggunaan metode tutor sebaya dapat melatih kemampuan <i>Public Speaking</i>, mental, dan memperdalam materi. Peserta juga merasa nyaman untuk bertanya dan berdiskusi terkait dengan materi yang belum mereka pahami. Dalam pelaksanaannya, kegiatan keputrian juga menghadapi kendala diantaranya yaitu tutor yang mendadak izin, sehingga menyebabkan pengaturan ulang pembagian tutor dan mengkondisikan siswi keputrian untuk berkumpul di aula memerlukan banyak waktu sehingga kegiatan dimulai terlambat tidak sesuai waktu yang direncanakan.</p>
3.	<p>Bagaimana evaluasi penggunaan metode tutor sebaya untuk meningkatkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang?</p>	<p>Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi kegiatan keputrian terdapat dua macam evaluasi tes dan non tes. Evaluasi tes diberikan ketika kegiatan keputrian yakni dengan merangkum materi sebagai bukti kehadiran dan tes lisan dengan tanya jawab dari tutor keputrian di akhir kegiatan keputrian. Evaluasi secara non tes juga dilakukan guru pembina keputrian yakni dengan cara melakukan pengamatan perubahan perilaku dan cara mereka beribadah di lingkungan sekolah. Evaluasi kinerja juga dilakukan setiap pergantian materi ditujukan untuk mengetahui sejauh</p>

		<p>mana tujuan yang dicapai kegiatan keputrian dan membahas kendala – kendala yang dialami dengan mempertimbangkan kritik dan saran yang ditulis oleh peserta keputrian. Berdasarkan hasil wawancara , observasi, dan dokumentasi serta hasil pre-test dan post-test yang dilakukan peneliti bersama guru pembina keputrian, diperoleh kesimpulan bahwa metode tutor sebaya mampu untuk mengembangkan pemahaman peserta keputrian.</p>
--	--	--

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini hasil temuan penelitian akan dibahas dan disangkutpautkan dengan teori yang sebelumnya telah dipaparkan di bab II. Data yang terkumpul dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dipaparkan oleh peneliti melalui deskriptif. Pembahasan temuan akan membahas hasil dari data yang diperoleh wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan disangkutpautkan dengan teori yang digunakan peneliti.

1. Perencanaan Penggunaan Metode Tutor Sebaya Untuk Mengembangkan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa perencanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan keputrian di SMAN 1 Tempeh Lumajang dilakukan oleh guru pembina keputrian bersama dengan sekbid keputrian.

Perencanaan dilakukan dengan menentukan tujuan utama dilaksanakannya program keputrian yang berperan sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan teori Suhardi bahwa perencanaan terdiri atas menentukan tujuan/sasaran, mengukur kinerja, menciptakan strategi tindakan, menyusun program.¹⁸⁵

Tujuan utama pelaksanaan kegiatan keputrian yaitu untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswi SMAN 1 Tempeh terkait fikih wanita. Hal ini dikarenakan pentingnya dalam memahami fikih dalam menjalankan ibadah sehari – sehari khususnya bagi seorang wanita yang memiliki hukum khusus yang berbeda dengan kaum laki – laki. Seperti yang telah dijelaskan terkait pentingnya belajar fikih wanita bagi muslimah menurut Ning Sheila bahwa pentingnya belajar fikih wanita untuk keabsahan ibadah sehari – hari.¹⁸⁶

Setelah menentukan tujuan atau sasaran utama kegiatan keputrian, guru pembina melakukan analisis melalui pengamatan dan bersama para tutor untuk menentukan materi yang dibutuhkan oleh siwi SMAN 1 Tempeh, materi yang dipilih merupakan materi yang bersifat kontekstual dan materi yang belum mereka terima sebelumnya. Materi yang dipilih difokuskan untuk materi yang bersifat urgen yang

¹⁸⁵ Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 47

¹⁸⁶ Sheila Hasina Zamzami, “Tentang Fikih Wanita, Ning Sheila: Penting untuk Keabsahan Ibadah,” NU Online, diakses pada 3 Juli 2024, <https://www.nu.or.id/daerah/tentang-fiqih-wanita-ning-sheila-penting-untuk-keabsahan-ibadah-Mc6mr>

menyangkut ibadah dan segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari terkait muslimah. Hal tersebut sesuai dengan teori perencanaan yang dibahas oleh Nurholis bahwa perencanaan merupakan identifikasi masalah dengan menggunakan 5W+1H yang terdiri atas pertanyaan – pertanyaan sebagai bahan pertimbangan untuk pemilihan materi.¹⁸⁷

Setelah menentukan tujuan dengan memilih materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, langkah selanjutnya yaitu menentukan strategi untuk mencapai tujuan. Sesuai dengan tujuan utama kegiatan keputrian yaitu selain menambah wawasan dan pengalaman terkait pemahaman fikih wanita juga untuk melatih kemampuan Public Speaking, metode yang digunakan yaitu tutor sebaya. Penggunaan metode tutor sebaya dalam kegiatan ekstrakurikuler keputrian bertujuan untuk melatih mental, meningkatkan kemampuan Public Speaking, menambah pengetahuan dan pengalaman terkait ilmu agama khususnya fikih wanita serta mengisi waktu luang. Dengan menggunakan siswa sebagai tutor, hal ini sesuai dengan teori perencanaan yang dipaparkan oleh Abd Rohman dalam bukunya yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan kondisi nyata yang melibatkan segenap sumber daya manusia yang dimiliki untuk

¹⁸⁷ Nurholis, *Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Kebumen: ARR RAD Pratama, 2023), 10

mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁸⁸ Dengan menggunakan siswa sebagai tutor keputrian merupakan strategi untuk memanfaatkan sumber daya seefisien mungkin. Selain menghemat pengeluaran biaya jika dibandingkan dengan mengundang orang luar, lebih nyaman untuk mengisi waktu luang dengan belajar dan berdiskusi dengan teman sebaya.

Selain memilih materi, guru pembina juga memilih tutor melalui kegiatan seleksi. Kriteria yang dibutuhkan sebagai tutor keputrian di SMAN 1 Tempeh yaitu: 1) kemampuan *Public Speaking*, 2) pembawaannya baik, 3) kepribadian baik, dan 4) kesiapan mental dalam berinteraksi sosial. Kriteria – kriteria tersebut belum sesuai dengan kriteria dalam pemilihan tutor Semiawan.¹⁸⁹ Hal tersebut dikarenakan kurangnya minat siswa menjadi tutor atau anggota remas. Sehingga menyebabkan guru pembina keputrian tidak terlalu ketat dalam memilih tutor.

Perencanaan kegiatan keputrian dilakukan dengan menyusun jadwal pembagian tutor dan pembentukan kelompok berdasarkan nomor urut absensi. Pembuatan jadwal ini bertujuan untuk memastikan agar setiap kelompok mendapatkan tutor keputrian. Perencanaan kegiatan keputrian merupakan serangkaian kegiatan yang saling berkaitan satu

¹⁸⁸ Abd Rohman, *Dasar – Dasar Manajemen*, (Malang: Inteligencia Media, 2017), 29

¹⁸⁹ Isrok'atun dkk, *Tutor Sebaya dalam Situauion-Based Learning:Metode Pembelajaran Praktis*,(Sumedang:Loka Media, 2022), 138

sama lain mulai dari menentukan tujuan atau sasaran utama kegiatan sebagai pertimbangan untuk menentukan dan memilih materi, menentukan tutor berdasarkan kriteria yang dibutuhkan, kemudian membagi jadwal tutor dan pembentukan kelompok. Hal ini sesuai dengan teori yang dijabarkan Rusi Rusmiati A dan kawan - kawannya dalam buku manajemen kelas menyatakan bahwa perencanaan merupakan prose sistematis yang artinya saling berkaitan dalam menentukan pengambilan keputusan untuk tindakan pada waktu yang akan datang dan sesuai dengan prinsip – prinsip perencanaan.¹⁹⁰

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan keputrian di SMAN 1 Tempeh Lumajang sesuai dengan teori perencanaan dalam manajemen. Perencanaan kegiatan keputrian disusun secara sistematis mulai dari analisis menentukan tujuan atau sasaran utama kegiatan, menentukan dan memilih materi berdasarkan kebutuhan dan kondisi terkini (kontekstual), memilih tutor walaupun tidak sesuai dengan kriteria tutor sebaya dikarenakan kurangnya minat siswa untuk mendaftar anggota remas, dan membuat pembagian jadwal tutor dan membentuk kelompok untuk memastikan setiap kelompok mendapatkan tutor keputrian.

¹⁹⁰ Rusi Rusmiati A, Selindawati, dan Astri Sutisnawati, *Manajemen Kelas:Strategi Guru dalam Menciptakan Iklim Belajar Menyenangkan*, (Bogor:Samudra Biru, 2022), 6-7

2. Pelaksanaan Penggunaan Metode Tutor Sebaya Untuk Mengembangkan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan keputrian di SMAN 1 Tempeh Lumajang dilaksanakan sesuai rencana yang telah dibuat. Hal ini sesuai dengan teori pelaksanaan yang dipaparkan oleh Suhardi bahwa pelaksanaan adalah kegiatan menjalankan, mengimplementasikan, mempraktekkan rencana – rencana yang telah dibuat dengan strategi yang sudah ditentukan untuk mewujudkan tujuan.¹⁹¹ Pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya dilaksanakan dengan membagi dua sesi kegiatan keputrian yakni sesi pertama materi keputrian dijelaskan langsung oleh guru pembina keputrian dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab yang diikuti oleh seluruh siswi muslim bergiliran setiap angkatan. Sesi kedua dilaksanakan di minggu berikutnya oleh tutor dengan mengulang materi dan melalui diskusi atau sharing bersama kelompok yang telah ditentukan dan melaksanakan evaluasi di akhir kegiatan keputrian. Kegiatan keputrian dilakukan secara bergilir di setiap jenjang kelasnya, hal ini dikarenakan kurangnya sumber daya yang dipakai dalam menerapkan metode tutor sebaya.

¹⁹¹ Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 152-153

Pelaksanaan kegiatan keputrian dengan menggunakan metode tutor sebaya yang terdiri atas kegiatan pembuka, inti dan penutup. Pelaksanaan kegiatan keputrian mengikuti langkah – langkah metode tutor sebaya yakni membagi siswa menjadi beberapa kelompok dalam satu kelas, menempatkan tutor di setiap kelompok, guru menjelaskan materi, kemudian tutor mengulang materi penting dan membantu kelompok memahami materi yang masih belum paham. Implementasi metode tutor sebaya tersebut sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Sudjadmiko yakni guru mengidentifikasi peserta didik yang memiliki kemampuan untuk menjadi tutor, guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari di kelas dan menjelaskan terkait evaluasi yang akan dilaksanakan, guru menjelaskan materi kepada semua peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum mereka pahami, tutor sebaya membantu peserta didik dengan menjelaskan kembali materi yang masih belum dipahami oleh temannya, adanya kegiatan evaluasi dengan menilai dari keaktifan dan ketepatan peserta saat melakukan sesi tanya jawab.¹⁹²

Penggunaan metode tutor sebaya dalam kegiatan keputrian di SMAN 1 Tempeh memberikan siswa kesempatan untuk terlibat langsung dalam menyampaikan materi keputrian. Khususnya para tutor

¹⁹² Sudjadmiko, *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK*, (Cilacap: Adanu Abimata, 2020),6

mendapatkan pengalaman untuk membantu teman – temannya memahami materi keputrian. Sebagai tutor mereka belajar dari pengalaman dalam membantu teman – temannya untuk memahami materi menjadikan mereka untuk berpikir lebih kreatif agar temannya mampu menyerap dan memahami materi yang disampaikan tutor. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan diperoleh dari pengalaman individu terhadap lingkungannya.¹⁹³

Kegiatan keputrian dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat menambah rasa percaya diri terutama pada tutor. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Isro'atun terkait tujuan penggunaan tutor sebaya yaitu dapat menambah rasa percaya diri dan meningkatkan kepekaan serta kesetiakawanan sosial dalam hubungan pertemanan.¹⁹⁴ Melalui kerja sama dan kolaborasi dalam menyelesaikan masalah dengan dibantu oleh tutor sebaya dapat mempererat jalinan pertemanan antar siswi keputrian. Hasil tersebut dapat membuktikan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Anjani dan Islamiani Safitri yang menyatakan bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan karakter bersahabat/komunikatif yang

¹⁹³ Ahmad Suryadi, Muljono Dapolii, dan Ulfiana Rahman, *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah* (Jejak : Sukabumi, 2022), 10

¹⁹⁴ Isrok'atun dkk, *Tutor Sebaya dalam Situauion-Based Learning:Metode Pembelajaran Praktis*,(Sumedang:Loka Media, 2022), 133

ditandai dengan berani menyampaikan ide, berteman, dan bersosialisasi dengan siapapun tanpa memandang perbedaan.¹⁹⁵

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMAN 1 Tempeh Lumajang sesuai dengan teori pelaksanaan, langkah – langkah metode tutor sebaya dan teori belajar dan pembelajaran konstruktivisme. Pelaksanaan kegiatan keputrian menggunakan langkah – langkah metode tutor sebaya yang telah direncanakan sebelumnya dan langkah – langkah implementasi metode tutor sebaya sesuai dengan teori metode tutor sebaya yakni membagi siswa menjadi beberapa kelompok, menempatkan tutor di setiap kelompok untuk membantu kelompok memahami materi dengan mengulang dan berdiskusi bersama anggota kelompok. Pengalaman yang mereka peroleh dari berdiskusi dengan teman sebaya dapat menambah pengetahuan mereka terkait materi menjadi lebih berkembang. Selain dapat menambah dan mengembangkan pemahaman siswi keputrian, metode ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan karakter bersahabat dalam kegiatan keputrian. Hal ini dikarenakan mereka terlibat langsung dalam proses penyampaian materi

¹⁹⁵ Dewi Anjani dan Islamiani Safitri, "Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Karakter Bersahabat/komunikatif," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023):1065, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4833>

sejalan dengan teori konstruktivisme yaitu belajar dari sebuah pengalaman.

3. Evaluasi Penggunaan Metode Tutor Sebaya Untuk Mengembangkan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Kegiatan Keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang

Berdasarkan hasil temuan, evaluasi penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMAN 1 Tempeh Lumajang sudah sesuai dengan teori evaluasi. Pelaksanaan evaluasi kegiatan keputrian dilakukan secara kontinu yaitu terus menerus selama kegiatan. Sebagaimana menurut Syafaruddin di dalam bukunya memaparkan definisi evaluasi menjadi tiga pengertian yaitu proses terus menerus, diarahkan untuk mencapai tujuan, dan terdapat alat ukur yang akurat.¹⁹⁶ Kegiatan keputrian melaksanakan evaluasi secara tes dan non tes. Evaluasi tes dilakukan pada saat kegiatan keputrian berlangsung yakni dengan merangkum materi keputrian yang disampaikan oleh guru pembina dan sesi tanya jawab di sesi pertama keputrian saat bersama tutor. Sedangkan evaluasi kinerja dilakukan oleh guru pembina keputrian bersama para tutor untuk merefleksi kinerja tutor dan melihat kesan dan pesan yang ditulis oleh peserta keputrian. Evaluasi juga dilakukan oleh peserta keputrian dengan menulis kritik dan saran untuk kegiatan keputrian agar

¹⁹⁶Syafaruddin, *Manajemen dan Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), 104

menjadi lebih baik dari sebelumnya dan mengetahui sejauh mana tujuan kegiatan keputrian yang telah dicapai melalui kegiatan merangkum, tanya jawab, dan penulisan kritik dan saran. Pelaksanaan evaluasi tersebut sesuai dengan teori evaluasi yang menyatakan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah dicapai selama proses kegiatan keputrian.¹⁹⁷

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti saat kegiatan sholat dhuhur berjamaah dan observasi selama penelitian di SMAN 1 Tempeh diperoleh bahwa setelah melaksanakan kegiatan keputrian, peserta keputrian telah memahami dan mempraktekkan materi yang telah mereka peroleh dari kegiatan keputrian seperti tata cara melaksanakan sholat dengan benar, dan berwudhu sesuai anjuran. Hasil tersebut sesuai dengan teori pemahaman yaitu pemahaman adalah sesuatu untuk mengerti dan memahami materi yang telah diperoleh dan diingat.¹⁹⁸

Berdasarkan teori tersebut, pemahaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang telah diperoleh dan diingat dengan cara mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari – hari.

Untuk mengetahui sejauh mana peserta keputrian memahami materi, peneliti bekerjasama dengan guru pembina keputrian mencoba

¹⁹⁷ Nurholis, *Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Kebumen: ARR RAD Pratama, 2023), 17

¹⁹⁸ Ela Suryani, *Analisis Pemahaman Konsep: Two-tier Test sebagai Alternatif*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2019), 2

memberikan pre-test dan post-test untuk melihat perbandingan sebelum dan sesudah kegiatan keputrian berlangsung. Peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelas XI8 dan XI9 dikarenakan jumlah siswi putri yang lebih banyak daripada kelas lainnya. Kelas XI8 menggunakan metode tutor sebaya, sedangkan kelas XI9 menggunakan metode ekspositori (penjelasan dari guru) diperoleh hasil bahwa selisih nilai rata – rata pre tes dan post tes kelas XI8 lebih tinggi daripada selisih nilai rata – rata pre tes dan post tes kelas XI9. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, selain meningkatkan pemahaman fikih wanita, peserta keputrian juga berinteraksi dan mendapatkan teman baru. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maunio dkk di dalam penelitiannya bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan pemahaman siswa dikarenakan, permasalahan yang diselesaikan bersama-sama dapat memudahkan siswa dalam penyelesaiannya, kepercayaan diri dan fokus yang baik membuat siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.¹⁹⁹

Hasil penelitian juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astidva Nadia Maharani dan Zaini Tamin AR yang menyatakan bahwa kegiatan keputrian dapat meningkatkan pemahaman fikih wanita²⁰⁰ Hasil tersebut juga dapat membuktikan hasil dari

¹⁹⁹ P. Maunio dkk, 74

²⁰⁰ Astidva Nadia Maharani dan Zaini Tamin AR, “Analisis Peran Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Materi Haid dan Nifas di Kalangan Siswi MTs Darul Ulum

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tiara Anggraini Napitupulu, Ali Imran Sinaga, dan Ahmad Darlis yang menyatakan bahwa kegiatan keputrian efektif dalam meningkatkan pemahaman fikih wanita.²⁰¹

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Tempeh Lumajang sudah sesuai dengan teori evaluasi. Evaluasi tes dilakukan saat kegiatan berlangsung melalui merangkum materi dan sesi tanya jawab saat bersama tutor keputrian. Evaluasi non tes juga dilakukan guru pembina keputrian melalui observasi perilaku dan penulisan kritik dan saran yang dilakukan peserta keputrian dengan tujuan untuk menjadikan kegiatan keputrian menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Hasil dari pre-test dan post-test yang dihasilkan juga menunjukkan bahwa metode tutor sebaya yang diterapkan dalam kegiatan keputrian SMAN 1 Tempeh dapat mengembangkan pemahaman materi peserta keputrian secara optimal. Selain mengembangkan pemahaman fikih wanita, metode tutor sebaya juga dapat meningkatkan kerja sama dan tali persaudaraan antar teman sebaya.

Waru Sidoarjo,” *Journal of Islamic Education Studies* 9,no. 2 (Desember, 2024), 154-155, <https://doi.org/10.15642/joies.2024.9.2.135-158>

²⁰¹ Tiara Anggraini Napitupulu, Ali Imran Sinaga, dan Ahmad Darlis ,“Efektivitas Ekstrakurikuler Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita pada Siswi SMA Negeri 9 Medan.” *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 2 (2024), 127, <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp>

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas terkait Penggunaan Metode Tutor Sebaya Untuk Mengembangkan Pemahaman Fikih Wanita Melalui kegiatan ekstrakurikuler Keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui ekstrakuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang sesuai dengan teori perencanaan dan metode tutor sebaya. Perencanaan kegiatan keputrian disusun secara sistematis mulai dari analisis menentukan tujuan atau sasaran utama kegiatan, analisis kebutuhan materi, memilih materi berdasarkan kebutuhan dan kondisi terkini (kontekstual), memilih tutor walaupun tidak sesuai dengan kriteria tutor sebaya dikarenakan kurangnya minat siswa untuk mendaftar anggota remas, dan membuat pembagian jadwal tutor dan membentuk kelompok untuk memastikan setiap kelompok mendapatkan tutor keputrian.
2. Pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui ekstrakuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang sesuai dengan teori pelaksanaan, langkah – langkah metode tutor sebaya dan teori belajar dan pembelajaran konstruktivisme. Pelaksanaan kegiatan keputrian menggunakan langkah – langkah metode

tutor sebaya yang telah direncanakan sebelumnya dan langkah – langkah implementasi metode tutor sebaya sesuai dengan teori metode tutor sebaya yakni membagi siswa menjadi beberapa kelompok, menempatkan tutor di setiap kelompok untuk membantu kelompok memahami materi dengan mengulang dan berdiskusi bersama anggota kelompok. Pengalaman yang mereka peroleh dari berdiskusi dengan teman sebaya dapat menambah pengetahuan mereka terkait materi menjadi lebih berkembang. Selain dapat menambah dan mengembangkan pemahaman siswa keputrian, metode ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan karakter bersahabat dalam kegiatan keputrian. Hal ini dikarenakan mereka terlibat langsung dalam proses penyampaian materi sejalan dengan teori konstruktivisme yaitu belajar dari sebuah pengalaman.

3. Evaluasi penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Tempeh Lumajang sudah sesuai dengan teori evaluasi. Evaluasi tes dilakukan saat kegiatan berlangsung melalui merangkum materi dan sesi tanya jawab saat bersama tutor keputrian. Evaluasi non tes juga dilakukan guru pembina keputrian melalui observasi perilaku dan penulisan kritik dan saran yang dilakukan peserta keputrian dengan tujuan untuk menjadikan kegiatan keputrian menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Hasil dari pre-test dan post-test yang dihasilkan juga menunjukkan bahwa metode tutor sebaya yang diterapkan dalam kegiatan keputrian SMAN 1

Tempeh dapat mengembangkan pemahaman materi peserta keputrian secara optimal. Selain mengembangkan pemahaman fikih wanita, metode tutor sebaya juga dapat meningkatkan kerja sama dan tali persaudaraan antar teman sebaya.

B. Saran

1. Bagi Tutor Keputrian

Diharapkan tutor keputrian untuk belajar lagi tentang tanggung jawab. Tingkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan keputrian demi tercapainya kesuksesan kegiatan. Tetap semangat belajar dan jangan menyerah menghadapi kendala kegiatan keputrian.

2. Bagi Guru Pembina Keputrian

Diharapkan bagi guru pembina keputrian untuk lebih memperhatikan kedisiplinan para tutor keputrian.

3. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan lembaga dapat memberikan dukungan dan perhatiannya untuk pelaksanaan ekstrakurikuler keputrian agar kegiatan keputrian dapat memperoleh hasil yang maksimal. Dengan melaksanakan program ini, diharapkan lembaga mampu mencetak generasi wanita terhormat dan hebat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman bin Abdullah, Sayyid. *Kitab Haid, Nifas, dan Istihadhah*. Mojokerto: Kalam, 2022
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021
- Ahmad Sarwat, *Ensiklopedia Fikih Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019
- Aisyah, Nur. *Menggali Potensi Diri*. Medan:Perdana Publishing, 2020
- Alaslan, Amtai. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Press, 2021
- Al-Ghamidi, Ali bin Sa'id. *Fikih Wanita: Panduan Ibadah Wanita Lengkap dan Praktis*. Solo: Aqwam, 2021
- Al-Qahthani, Sa'id bin 'Ali. *Shalatul Mu'min : Buku Induk Shalat*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019
- Anggraeni, Luciana. *Fikih Perempuan dan Anak dalam Dimensi Privat dan Publik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2024
- Anjani, Dewi dan Safitri, Islamiani." Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya dalam Meningkatkan Karakter Bersahabat/komunikatif." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023):1065-1074. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4833>
- Anwar, Syaiful. *Desain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Idea Press, 2014. <https://repository.bbg.ac.id/handle/594>
- Napitupulu, Anggraini, Tiara. Sinaga, Imran, Ali. Darlis, Ahmad .“Efektivitas Ekstrakurikuler Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita pada Siswi SMA Negeri 9 Medan.” *Jurnal Kualitas Pendidikan* 2, no. 2 (2024): 117-128. <https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/jkp>
- Maharani, Nadia, Astidva dan Tamin AR, Zaini. “Analisis Peran Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Materi Haid dan Nifas di Kalangan Siswi MTs Darul Ulum Waru Sidoarjo.” *Journal of Islamic Education Studies* 9,no. 2 (Desember, 2024): 135-158. <https://doi.org/10.15642/joies.2024.9.2.135-158>

- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Jakarta Selatan: Pusbuk, 2024
- Dewi U, Anita. Suriyah, Puput dan Mayasari, Novi. *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasarkan Taksonomi Solo*. Banyumas: Pena Persada, 2020
- Fu'adah, Anis. *Pembelajaran Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Anak*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021
- Harisudin, M. Noor. *Pengantar Studi Fiqih*. Malang: Setara Press, 2021
- Haryanti, Sri. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang: Graha Cendekia, 2017
- Hidayatullah. *Fiqih*. Banjarmasin: Universitas Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2019
- Isrok'atun dkk. *Tutor Sebaya dalam Situasiion-Based Learning: Metode Pembelajaran Praktis*. Sumedang: Loka Media, 2022
- Jad, Ahmad. *Fiqih Wanita dan Keluarga*. Depok: Puspa Swara, 2014
- Juwita S, Sindi dan Yulia A, Rita. *Jumat Keputrian: Meningkatkan Karakter Religius Adab Berpakaian Muslimah*. Pagar Alam: LD Media, 2024
- Komnas Perempuan. "Lembar Fakta Catatan Tahunan Komnas Perempuan." Jakarta, 7 Maret 2023
- Maunino P. Lantik V. dan Astaty K.A." "Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Tutor Sebaya untuk Pemahaman Konsep Siswa Materi Hukum Kirchoff." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia* 13, no. 2 (2023):66-76. <https://doi.org/10.23887/jppii.v13i2.67807>
- Muchlis S, Mohammad. *Paradigma Konstruktivisme dalam Belajar dan Pembelajaran: Telaah Teoritik Model – Model Pembelajaran dan Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press. 2013

- Murdiyanto, Eko. *Penelitian Kualitatif:Teori dan Aplikai disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020
- Nurholis. *Manajemen Kesiswaan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*. Kebumen: ARR RAD Pratama, 2023
- Permendikbud Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pasal 22 Ayat (1)
- Putri S, Aliyah. Rahminawati, Nan dan Mulyani, Dewi." Model Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Keputrian di SMA Negeri 5 Cimahi." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 4, no. 1(2024): 117-123. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.10832>
- Qu'an Kemenag, 2022, diakses pada 14 Juni 2024, <https://quran.kemenag.go.id/>
- Rita F, Fenny dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022
- Rodliyah, Siti. *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi*, (Jember, IAIN Jember Press, 2015
- Rohman, Abd. *Dasar – Dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media, 2017
- Rusmiati A, Rusi. Selindawati. Sutisnawati, Astri. *Manajemen Kelas: Manajemen Kelas:Strategi Guru dalam Menciptakan Iklim Belajar Menyenangkan*. Bogor: Samudra Biru, 2022
- Rustina N. *Hadis Kewajiban Menuntut Ilmu dan Menyampaikannya dalam Buku Siswa Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah di Kota Ambon*. Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019
- Sahir, Hafni, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Medan: KBM Indonesia, 2021
- Sudjadmiko. *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK*. Cilacap: Adanu Abimata, 2020
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022
- Suhardi, *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media, 2018
- Suhardi. *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Gava Media, 2018

- Suryadi, Ahmad. Dapolii, Muljono dan Rahman, Ulfiana. *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di Madrasah*. Jejak : Sukabumi, 2022
- Suryani, Ela. *Analisis Pemahaman Konsep: Two-tier Test sebagai Alternatif*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2019
- Sutikno, M. Sobry. *Metode dan Model – Model Pembelajaran: Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Lombok: Holistica, 2019
- Syafaruddin. *Manajemen dan Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing, 2019
- Ubaidah, Abu, Darwis. *Fikih Wanita Praktis*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014
- Utsman Al-Khasyt, Muhammad. *Fikih Wanita Empat Madzhab*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017
- Zamzami, Hasina, Sheila. “Tentang Fikih Wanita, Ning Sheila: Penting untuk Keabsahan Ibadah,” NU Online. diakses pada 3 Juli 2024. <https://www.nu.or.id/daerah/tentang-fiqih-wanita-ning-sheila-penting-untuk-keabsahan-ibadah-Mc6mr>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Fifin Khumairoh

Nim : 212101010059

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Dalam hasil Penelitian Ini Tidak Terdapat Unsur – Unsur Penjiplakan Karya Atau Karya Ilmiah Yang Pernah Dilakukan Atau Dibuat Orang Lain, Kecuali Secara Tertulis Dikutip Dalam Naskah Ini Dan Disebutkan Dalam Sumber Kutipan Dan Daftar Pustaka.

Demikian Surat Pernyataan Ini Saya Buat Dengan Sebenarnya Dan Tanpa Paksaan Dari Siapapun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B

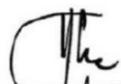
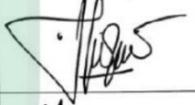
Jember, 31 Januari 2025
Yang menyatakan,



0A9F3AMX059693805

Fifin Khumairoh
NIM. 212101010059

JURNAL PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	Senin, 11 November 2024	Penyerahan surat ijin penelitian kepada staf TU SMAN 1 Tempoh Lumajang kepada Ibu Annissa Safitri, S.Pd.	
2.	Rabu, 13 November 2024	Surat penelitian di ACC oleh kepala sekolah SMAN 1 Tempoh Bapak H. Sutrisno, S.Pd.	
3.	Jumat, 15 November 2024	Observasi kegiatan keputrian kelas XI di SMAN 1 Tempoh bersama Ibu Siti Nur Chasanah S.Pd.	
		Pelaksanaan Pre tes keputrian kelas XI-8 dan XI-9	
4.	Rabu, 20 November 2024	wawancara guru pembina keputrian SMAN 1 Tempoh Lumajang Ibu Siti Nur Chasanah, S. Pd.	
5.	Kamis, 21 November 2024	wawancara tutor keputri, an yaitu Nayla, Vivin, dan Elma	
6.	Jumat, 22 November 2024	Observasi kegiatan keputrian sekaligus penyebaran soal post tes keputrian kelas XI-8 dan XI-9 di SMAN 1 Tempoh bersama Ibu Siti Nur Chasanah S.Pd.	
		wawancara siswi peserta keputrian kelas X,XI,XII yaitu Amel, Ratu, dan Icha	
7	Rabu, 27 November 2024	Observasi kegiatan sholat berjamaah di masjid al-Istiqlal SMAN 1 Tempoh bersama Ibu Siti Nur	

		Chasanah, S.Pd.	
8.	Kamis, 28 November 2024	Observasi rapat evaluasi umum sekaligus pembinaan tutor keputrian bersama tutor dan Ibu Siti Nur Chasanah, S.Pd.	
9.	Senin, 15 Desember 2024	pengambilan surat keterangan selesai penelitian kepada staf TU Ibu Annissa Safitri, S.Pd.	

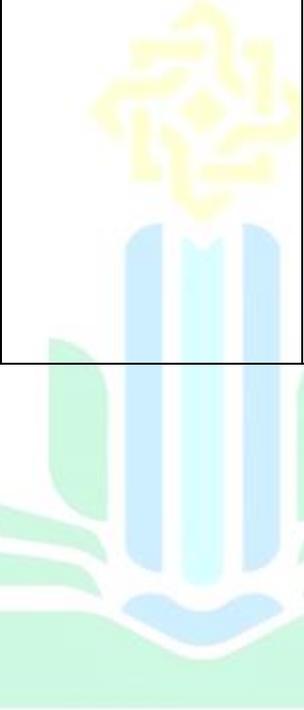
Tempoh, 16 Desember 2024
Kepala Sekolah

SUTRISNO, S.Pd
NIP. 196802201995121003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Mengembangkan Pemahaman Fikih Wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler Keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode Tutor Sebaya 2. Pemahaman Fikih Wanita 3. Ekstrakurikuler Keputrian 	<ol style="list-style-type: none"> a. Efektivitas metode, partisipasi siswa, interaksi antar siswa b. Pengetahuan tentang hukum islam terkait wanita c. Manajemen kegiatan keputrian 	<ol style="list-style-type: none"> a. kenaikan nilai tes, kualitas diskusi, kondisi kelas b. hasil tes fikih wanita, perilaku dan tatacara beribadah dalam kegiatan sehari – hari di sekolah c. terdapat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terorganisir dengan baik. 	<p>Data Primer:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Wawancara <ol style="list-style-type: none"> a) Guru pembina keputrian b) Tutor keputrian c) Peserta keputrian <p>Data Sekunder:</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Observasi 3) Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Penelitian: kualitatif 2. Jenis Penelitian: Studi Kasus 3. Lokasi Penelitian: SMAN 1 Tempeh Lumajang 4. Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5. Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Penyajian data b. Kesimpulan 6. Validitas Data <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi teknik dan sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Perencanaan Penggunaan metode Tutor Sebaya untuk Mengembangkan Pemahaman Fikih Wanita melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang? 2. Bagaimana Pelaksanaan Penggunaan metode Tutor Sebaya untuk Mengembangkan Pemahaman Fikih Wanita melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang? 3. Bagaimana Evaluasi

						Penggunaan metode Tutor Sebaya untuk Mengembangkan Pemahaman Fikih Wanita melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang?
--	--	--	---	--	--	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Pedoman Penelitian

A. Wawancara

No.	Fokus Masalah	Informan	Pertanyaan
1.	1. Bagaimana perencanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang?	Guru Pembina Keputrian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa tujuan utama dari kegiatan tutor sebaya dalam ekstrakurikuler keputrian ini? 2. Bagaimana perencanaan dalam penggunaan metode tutor sebaya dalam kegiatan ekstrakurikuler keputrian? 3. Apa saja materi fikih yang dipilih untuk kegiatan ini, dan mengapa materi tersebut dipilih? 4. Bagaimana cara Anda memilih tutor sebaya yang akan membimbing siswa lainnya? 5. Adakah sumber atau referensi yang digunakan?
		Tutor Sebaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja persiapan yang Anda lakukan sebelum memulai kegiatan tutor sebaya ini? 2. Materi apa saja yang Anda pelajari atau persiapkan untuk membantu siswa memahami fikih? 3. Apakah Anda mendapat bimbingan atau arahan khusus dari guru pembina sebelum memulai kegiatan? 4. Bagaimana Anda dipilih menjadi tutor keputrian?
2.	2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan	Guru Pembina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana teknis pelaksanaan penggunaan metode tutor sebaya dalam kegiatan ekstrakurikuler? 2. Apakah Anda menggunakan metode tertentu selain metode tutor sebaya dalam kegiatan keputrian? 3. Apa kendala yang sering muncul selama pelaksanaan kegiatan ini,

	ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang?		dan bagaimana Anda mengatasinya?	
		Tutor Sebaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana teknis pelaksanaan kegiatan keputrian dengan metode tutor sebaya? 2. Bagaimana pengalaman Anda dalam membimbing teman-teman sebagai tutor sebaya? 3. Bagaimana interaksi Anda dengan peserta didik lain saat menjelaskan materi fikih? 4. Apa tantangan atau kendala yang Anda hadapi selama kegiatan, dan bagaimana Anda mengatasinya? 	
		Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian di SMAN 1 Tempeh? 2. Bagaimana pengalaman Anda mengikuti kegiatan keputrian? 3. Apakah Anda merasa lebih nyaman belajar fikih dengan bantuan tutor sebaya? Mengapa? 	
3.	3. Bagaimana evaluasi penggunaan metode tutor sebaya untuk mengembangkan pemahaman fikih wanita melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang?	Guru Pembina	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Anda melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa setelah kegiatan tutor sebaya? 2. Apakah Anda mengamati adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap fikih setelah kegiatan ini? 3. Apakah Anda menerima feedback dari siswa atau tutor terkait efektivitas metode ini? Apa saja yang mereka sampaikan? 	
		Tutor Sebaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana evaluasi kegiatan keputrian dilakukan? 2. Apa saja hal yang dibahas dan dievaluasi? 	
		Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kegiatan evaluasi keputrian dilakukan? 	

			2. Apa saja perubahan atau peningkatan yang Anda rasakan dalam pemahaman fikih setelah kegiatan ini?
--	--	--	--

B. Observasi

1. Letak geografis SMAN 1 Tempeh Lumajang
2. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keputrian
3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler keputrian
4. Pelaksanaan sholat dhuhur berjamaah
5. Kondisi objek penelitian

C. Dokumentasi

1. Pelaksanaan kegiatan keputrian
2. Seleksi tutor keputrian
3. Pembinaan tutor keputrian
4. Evaluasi kegiatan keputrian
5. Wawancara dengan berbagai sumber
6. Sholat dhuhur berjamaah
7. Struktur organisasi SMAN 1 Tempeh Lumajang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9050/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Tempeh

Jl. Sukarno Hatta No. 130, Pulo, Dusun Kb. Sari, Tempeh Tengah, Kec. Tempeh, Kabupaten L

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101010059
Nama : FIFIN KHUMAIROH
Semester : Semester tujuh
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu H. Sutrisno S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 07 November 2024
an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KROTISUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TEMPEH LUMAJANG

E-mail : smantempeh1@gmail.com Kode POS 67371

Jl. Soekarno Hatta No 130 Tempeh-Lumajang Telp.(0334) 520670/Fax.(0334) 520670

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.8/446.1/101.6.5.05/2024

Hal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
di

Tempat,

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat yang dikirimkan pada tanggal 07 November 2024 perihal permohonan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi atas nama Fifiin Khumairoh dengan judul "*Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang*" kami ingin menyampaikan beberapa hal:

1. Kami mengizinkan pelaksanaan penelitian di instansi kami mulai tanggal 11 November 2024 s/d 15 Desember 2024;
2. Izin penelitian hanya berlaku untuk keperluan akademik;
3. Pengambilan data kuantitatif skripsi harus dilakukan di waktu kerja.

Demikian surat ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Tempeh, 08 November 2024
Kepala SMA Negeri 1 Tempeh



SUTRISNO, S.Pd

NIP.196802201995121003



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TEMPEH LUMAJANG

E-mail : smantempeh1@gmail.com Kode POS 67371

Jl. Soekarno Hatta No 130 Tempeh-Lumajang Telp.(0334) 520670/Fax.(0334) 520670

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 400.3.8/502/101.6.5.05/2024

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUTRISNO, S.Pd**
NIP : 196802201995121003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Tempeh

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : **FIFIN KHUMAIROH**
NIM : 212101010059
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tempeh terhitung mulai tanggal 11 November – 15 Desember 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penggunaan Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Keputrian di SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Tempeh, 16 Desember 2024
Kepala Sekolah



SUTRISNO, S.Pd

NIP. 196802201995121003



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 TEMPEH LUMAJANG
Jl. Soekarno-Hatta 130 TEMPEH-LUMAJANG, TLP (0334) 520670 POS 67371

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA SMA NEGERI 1 TEMPEH LUMAJANG

NOMOR : 800/005/101.6.5.05/2023
TENTANG

PEMBAGIAN TUGAS TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,
KEPALA SEKOLAH

Menimbang : 1. Bahwa proses belajar mengajar merupakan inti penyelenggaraan pendidikan pada setiap satuan pendidikan,
2. Bahwa untuk menjamin kelancaran proses belajar mengajar perlu ditetapkan pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan lainnya bagi tenaga pendidik serta tugas keadministrasian bagi tenaga kependidikan yang diatur dalam keputusan kepala sekolah.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai Tenaga Profesional;
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 24 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah / Madrasah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 26 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Atas;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan dalam Rangka Penataan dan Pemerataan Guru;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan;
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 64 Tahun 2014 tentang Peminatan Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah;

15. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
17. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
18. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
19. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
20. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
21. Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah;
23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah;
24. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
25. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka;
26. Keputusan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka
27. Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Timur No. 19 Tahun 2014 tentang Mata Pelajaran Bahasa Daerah sebagai Muatan Lokal Wajib di Sekolah Madrasah;
28. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur Nomor 420/3250/101.1/2022 tentang Kalender Pendidikan Bagi Satuan Pendidikan di Provinsi Jawa Timur Tahun Pelajaran 2022/2023.

Memperhatikan

Hasil Rapat Dinas SMA Negeri 1 Tempeh, Kabupaten Lumajang tanggal 23 Desember 2022 tentang Pembagian Tugas Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MEMUTUSKAN
Pembagian Tugas Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023

Menetapkan :

- Pertama** Pembagian Tugas Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Semester Genap Tahun Pelajaran 2022/2023
- a. Pembagian Beban Kerja Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023 (Lampiran 1);
 - b. Pembagian Tugas Bimbingan Dan Konseling SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023 (Lampiran 2)
 - c. Daftar Nama Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023 (Lampiran 3)
 - d. Daftar Nama Bendahara, Koordinator Dan Pengelola Sekolah SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023 (Lampiran 4)
 - e. Daftar Nama Staf / Asisten Bidang Dan Notulen SMA Negeri 1 Tempeh Tahun Pelajaran 2022/2023 (Lampiran 5);
 - f. Daftar Nama Wali Kelas SMA Negeri 1 Tempeh Tahun Pelajaran 2022/2023 (Lampiran 6);
 - g. Daftar Nama Tim Tatib dan Pembina Kesiswaan SMA Negeri 1 Tempeh Tahun Pelajaran 2022/2023 (Lampiran 7);
 - h. Pembagian Tugas Tenaga Kependidikan (Karyawan) SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023 (Lampiran 8);
 - i. Daftar Nama Guru Piket SMA Negeri 1 Tempeh Tahun Pelajaran 2022/2023 (Lampiran 9)

Kedua Segala biaya yang timbul akibat adanya surat keputusan ini akan dibebankan pada anggaran yang sekolah.

Ketiga Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lumajang
Pada tanggal : 2 Januari 2023

Mengetahui
Pengawas SMA,


NANANG MC YUSUF, S.Pd M. Si
NIP. 19660420 198803 1 010

Kepala Sekolah,


HASITO, S.Pd.
NIP. 19640420 198803 1 011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 : SK Kepala SMAN 1 Tempeh Lumajang
Nomor : 800/005/101.6.5.05/2023
Tanggal : 2 Januari 2023

**DAFTAR NAMA TIM TATIB
SMA NEGERI 1 TEMPEH LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

NO	NAMA / NIP	TUGAS
1	ROFIK FREDY, S.Pd NIP. 19690127 202221 1 002	TIM TATA TERTIB
2	DIANA DWI KUSUMANING TYAS, S. Pd. NIP. -	TIM TATA TERTIB
3	MOHAMMAD RIZKI DWI SEPTIANTO, S. Or. NIP. -	TIM TATA TERTIB
4	SITI NUR CHASANAH, S. Pd.I NIP. -	TIM TATA TERTIB

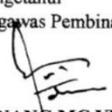
**DAFTAR NAMA PEMBINA KESISWAAN
SMA NEGERI 1 TEMPEH LUMAJANG
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

NO	NAMA / NIP	TUGAS
1	ZEPRI PUSPOKO, S. Pd. NIP. 19951226 202012 1 015	PEMBINA PRAMUKA
2	DIANA DWI KUSUMANING TYAS, S. Pd. NIP. -	PEMBINA PRAMUKA
3	SIGIT PURWANTO NIP. -	PEMBINA PRAMUKA
4	JAUHAR ZUBADA FI, S.Pd NIP. -	PEMBINA BTS
5	SITI FARIDAH, S. Pd NIP. 19850215 202221 2 037	PEMBINA GREEN CARE
6	INDRA YANUWATI, S.Sn NIP. 19860104 202221 2 031	PEMBINA PMR / UKS
7	DIMAS DWI CAHYA NANDANA, M.Pd NIP. 19910321 202221 1 009	PEMBINA PASKAMATA
8	MUKHAMAD SYAIFUR RIZAL, S.Pd NIP. 19930411 202221 1 009	PEMBINA MUSIK
9	MANGGARANI DWI HARTANTI, M. Pd. NIP. 19931118 202221 2 014	PEMBINA VOLI
10	TOTOK PURWANTO, S.Pd NIP. 19780506 202221 1 009	PEMBINA FUTSAL

NO	NAMA / NIP	TUGAS
11	MOHAMMAD RIZKI DWI SEPTIANTO, S. Or. NIP. -	PEMBINA BASKET
12	SITI NUR CHASANAH, S. Pd.I NIP. -	PEMBINA REMAS
13	SIGIT PURWANTO	PEMBINA JU-JITSU
14	MUKHAMAD SYAIFUR RIZAL, S.Pd	PEMBINA PO

Lumajang, 2 Januari 2023

Mengetahui
Pengawas Pembina


NANANG MC YUSUF, S.Pd M. Si
NIP. 19660420 198803 1 010



Kepala SMAN 1 Tempeh Lumajang

HASITO, S.Pd.
NIP. 19640420 198803 1 011

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



**JADWAL KEPUTRIAN NOVEMBER
SMA NEGERI 1 TEMPEH
REMAS AL – ISTIQLAL
2025/2026**



Materi Inti : Thaharah

Bab I: Najis dan Hadas

Tujuan :

1. Muslimaah dapat membedakan antara najis dengan hadas
2. Muslimah dapat mengetahui macam – macam najis dan hadas
3. Muslimah dapat mempraktekan tata cara mensucikan macam – macam najis dan hadas

No	Tanggal	Waktu	Kelas	Tempat	Pemateri
1.	1 November 2024	11-25-12.15	X	Aula	Bu Ana
		11-25-12.15	X	Menyesuaikan	Remas
2.	8 November 2024	11-25-12.15	XI	Gazebo	Bu Ana
		11-25-12.15	XI	Menyesuaikan	Remas
3.	15 November 2024	11-25-12.15	XII	Aula	Bu Ana
4.	22 November 2024	11.35-12.15	XII	Menyesuaikan	Remas

Pembina Keputrian

Siti Nur Chasanah, S.Pd.

NIP. -

MATERI NAJIS DAN HADAS

A. Perbedan Najis dan Hadas

1. Najis

Najis berasal dari bahasa Arab, yaitu an-najisu atau an-najisu (yang berarti kotor atau menjijikkan, tidak bersih atau tidak suci baik yang bersifat *hissiyah* maupun *ma'nawiyah*. Najis yang bersifat *hissiyah* adalah najis yang terlihat oleh mata dan dirasa oleh panca indra seperti jilatan anjing, kotoran manusia atau hewan, kencing, darah haid dan nifas. Najis yang bersifat *maknawiyah* adalah najis yang menodai akidah sehingga tidak dapat dilihat oleh manusia seperti Syirik dan kufur.

2. Hadas

Hadas menurut bahasa adalah suatu perkara yang baru. Adapun menurut istilah hadast adalah suatu keadaan seseorang yang dianggap tidak Suci menurut agama. orang yang sedang berhadast berarti orang tersebut tidak Suci walaupun orang tersebut titik-titik dengan kondisi anggota badan seseorang yang mengakibatkan shalatnya dan ibadah yang lain tidak diterima oleh Allah Swt.

KATEGORI	CONTOH	TATA CARA MENSUCIKAN
Hadas Kecil	buang air kecil dan buang air besar	Bewudhu atau tayamum
Hadas Besar	junub, suci dari haid	Mandi besar
Mukhaffafah (Ringan)	ASI, air kencing bayi yang belum pernah makan selain ASI	Najis Mukhaffafah 'Ainiyah: <ol style="list-style-type: none">1. Dibersihkan lebih dulu sifatnya, sehingga warna, bau, dan rasa najis tidak lagi kelihatan dan dapat dirasakan2. Kemudian air yang suci dan mensucikan dipercikkan ke tempat atau benda yang terkena najis. Air yang dipercikkan harus mengenai seluruh tempat atau benda yang terkena najis

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Air yang dipercikkan tidak disyaratkan hingga mengalir. 4. Dikeringkan dengan kain atau benda lain yang suci. <p>Najis Mukhaffafah Hukmiyah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat atau benda yang terkena najis dilingkari lebih dulu untuk memastikan pemercikan air secara tepat 2. Kemudian air yang suci dan mensucikan dipercikkan ke tempat atau benda yang terkena najis dan telah dilingkari. Air yang dipercikkan harus mengenai seluruh tempat atau benda yang terlingkari 3. Air yang dipercikkan tidak disyaratkan hingga mengalir. 4. Dikeringkan dengan kain atau benda lain yang suci.
<p>Mutawassithah (Tengah - tengah)</p>	<p>segala yang keluar dari kubul dan dubur manusia kecuali air mani. Madzi: cairan keluar dari alat kelamin manusia yang keluaranya disertai dengan syahwat Wadi: cairan yang keluar dari alat kelamin manusia yang keluaranya tanpa disertai syahwat atau keluar dengan sendirinya</p>	<p>Najis Mutawassithah 'Ainiyah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dibersihkan lebih dulu sifatnya, sehingga warna, bau, dan rasa najis tidak lagi kelihatan dan dapat dirasakan 2. Kemudian air yang suci dan mensucikan dialirkan ke tempat atau benda yang terkena najis. Air yang dialirkan harus mengenai seluruh tempat atau benda yang terkena najis. 3. Air yang disiramkan disyaratkan hingga mengalir. 4. Dikeringkan dengan kain atau benda lain yang suci. <p>Najis Mutawassithah Hukmiyah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat atau benda yang terkena najis dilingkari lebih dulu untuk memastikan pemercikan air secara tepat 2. Kemudian air yang suci dan mensucikan disiramkan hingga mengalir ke tempat atau benda yang terkena najis dan telah dilingkari. 3. Dikeringkan dengan kain atau benda lain yang suci

	atau dikarenakan kelelahan	
<i>Mughaladhah</i> (Berat)	air liur dan sperma dari anjing dan babi	<p>Najis Mughaladhah 'Ainiyah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dibersihkan lebih dulu sifatnya, sehingga warna, bau, dan rasa najis tidak lagi kelihatan dan dapat dirasakan. 2. Menyiramkan air hingga mengalir ke tempat atau benda yang terkena najis sebanyak tujuh kali dan salah satu diantaranya dicampur dengan debu yang suci. Ayo pilih salah satu diantara ketiga cara! 3. Cara pertama: Air dicampur dengan debu yang suci dalam satu tempat kemudian disiramkan ke tempat atau benda yang terkena najis. 4. Cara kedua: Menaruh debu di tempat atau benda yang terkena najis, lalu menyiramkan air dan mengosokkannya, dan diakhiri dengan menyiram dan mengelap air dengan benda yang bersih. 5. Cara ketiga: Menyiramkan air ke tempat atau benda yang terkena najis, lalu menaburkan debu dan selanjutnya mencampur keduanya serta menggosok-gosokkannya, dan diakhiri dengan mengelap air dengan benda yang bersih. <p>Najis Mughaladhah 'Ainiyah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berikan tanda dengan lingkaran tempat atau benda yang terkena najis. 2. Lakukan cara yang sama dengan proses penyucian najis mughaladhah hukmiyah.

SOAL PRE TES DAN POS TES

MATERI : Najis dan Hadas

LINK:

Pre Test XI8: <https://forms.gle/sKrdDbm3HsWxppVN8>

Post Test XI8: <https://forms.gle/H2mkEwGtY715jsEW8>

Pre Test XI9: <https://forms.gle/wd4K6Z8oKLe7PqHBA>

Post Test XI9: <https://forms.gle/bLfAcgww8cPMi3a39>

1. Para ulama fiqh menggunakan istilah thaharah dalam hal bersuci. Istilah thaharah ditinjau dari arti secara etimologi adalah ...
 - a. Tayamum
 - b. Mandi
 - c. Membersihkan diri**
 - d. Wangi
 - e. Wudhu
2. Najis ada 3 macam yaitu, najis mughalladhah, najis mutawassithah, dan najis mukhaffahah. Termasuk najis mukhaffahah di bawah ini adalah...
 - a. Air kencing bayi yang belum makan apa apa kecuali ASI**
 - b. Air kencing yang sudah kering
 - c. Air teh yang kemasukan lalat
 - d. Air liur anjing
 - e. Air comberan
3. Persamaan dalam mensucikan najis mutawassithah 'ainiyah dan hukmiyah adalah...
 - a. Air yang dipercikkan tidak disyaratkan mengalir
 - b. Warna, rasa, dan bau najis dihilangkan lebih dulu
 - c. Disiram dengan air mengalir**
 - d. Langsung diusap memakai kain
 - e. Dibasuh tujuh kali
4. Perbedaan dalam mensucikan najis mughaladhah 'ainiyah dan hukmiyah adalah...
 - a. Tidak wajib menggunakan debu.
 - b. Bekas najis di lingkari lebih dulu sebelum disucikan**
 - c. Jumlah basuhan air berbeda
 - d. Warna, rasa, dan bau najis dihilangkan lebih dulu
 - e. Dibasuh tujuh kali
5. Hadats besar adalah keadaan tidak suci pada diri seseorang karena sebab tertentu. Tata cara bersuci bagi orang yang mempunyai hadats besar dan tersedia air yang suci adalah...
 - a. Mandi Janabat**
 - b. Berwudhu
 - c. Tayamum
 - d. Membasuh kaki dan tangan
 - e. Disiram dengan air mengalir

6. Hadats besar adalah hadats yang daat disucikan dengan cara mandi. Berikut ini yang termasuk hadats besar adalah ...
 - a. menyentuh kemaluan tanpa alas
 - b. buang air kecil
 - c. keluar mani**
 - d. kentut
 - e. Terkena air liur anjing
7. Bayi laki-laki yang hanya menyusu buang air kecil mengenai pakaian ibunya. cara menyucikan pakaian tersebut adalah...
 - a. Mencuci pakaian hingga hilang warna, bau, dan rasa.
 - b. Memercikkan air pada bagian yang terkena najis.**
 - c. Merendam pakaian dengan air selama beberapa jam.
 - d. Menggosok dengan tanah dan mencuci tujuh kali.
 - e. Membuang pakaian tersebut karena tidak bisa disucikan.
8. Seekor anjing menjilat wadah makanan Anda. Langkah pertama untuk menyucikan wadah tersebut adalah...
 - a. Langsung mencucinya dengan air dan sabun.
 - b. Menggosoknya hingga bersih dengan sikat.
 - c. Mencuci tujuh kali, salah satunya dengan tanah.**
 - d. Merebus wadah hingga mendidih.
 - e. Mencilupkan wadah ke dalam air mengalir.
9. Seorang anak bermain di tempat becek dan terkena kotoran hewan. cara menyucikannya adalah...
 - a. Membakar pakaian tersebut.
 - b. Memercikkan air sebanyak tujuh kali.
 - c. Menggunakan sabun khusus untuk membersihkan najis.
 - d. Membilas pakaian satu kali dengan air.
 - e. Mencuci hingga hilang sifat-sifat najis (bau, warna, rasa).**
10. Seorang wanita selesai haid dan ingin melaksanakan salat. Maka yang harus dilakukan adalah...
 - a. Berwudu seperti biasa sebelum salat.
 - b. Mandi besar dengan niat dan memastikan air menyentuh seluruh tubuh.**
 - c. Membersihkan bagian tubuh tertentu dengan air.
 - d. Membasuh bagian tubuh yang terkena darah saja.
 - e. Berwudu dan membaca doa.
11. Seorang anak bermain di halaman rumah setelah hujan, dan ia menginjak kotoran ayam yang terbawa air. Kotoran itu menempel di sandalnya. Kotoran ayam tersebut merupakan...
 - a. Najis mughaladah
 - b. Najis mutawassitah**
 - c. Najis mukhaffafah
 - d. Tidak termasuk najis
 - e. Hadas kecil

12. Seorang pekerja kebun membersihkan tanah yang tercampur dengan kotoran kambing. Saat membersihkan, tangannya terkena kotoran tersebut. Maka kotoran tersebut termasuk...
- Najis mutawassitah**
 - Najis mughaladah
 - Najis mukhaffafah
 - Tidak termasuk najis
 - Hadas besar
13. Seorang teman memberitahu adanya kotoran ayam dilantai masjid dan ketika dilihat kembali kotoran sudah hilang terbawa angin. Maka cara mensucikan tempat tersebut adalah...
- Dibasuh tujuh kali
 - Menyiram dengan air di semua tempat
 - Disiram dengan air tempat yang ditandai terkena najis**
 - Dilap dengan air basah
 - Dipercikan dengan air
14. Rani sedang bermain dengan adiknya yang masih bayi. Saat mengganti popok, tiba-tiba bayi laki-laki itu buang air kecil, dan beberapa tetes air seni mengenai tangan Rani. Rani bingung, apakah tangannya harus dicuci berulang kali atau cukup dibersihkan dengan cara tertentu. Setelah bertanya kepada ibunya, Rani diberi tahu bahwa air seni bayi laki-laki yang hanya mengonsumsi ASI tergolong...
- Najis mutawassitah
 - Najis mughaladah
 - Najis mukhaffafah**
 - Tidak termasuk najis
 - Hadas besar
15. Arif bermain sepak bola di lapangan setelah hujan. Saat berlari, ia tidak sengaja menginjak kotoran ayam yang bercampur lumpur. Kotoran tersebut melekat pada sepatunya. Arif merasa tidak nyaman dan bertanya kepada teman-temannya, apakah ia bisa tetap menggunakan sepatu tersebut untuk salat. Temannya menjelaskan bahwa kotoran ayam termasuk najis mutawassitah dan harus dibersihkan hingga...
- Bersih
 - hilang bau, warna, dan rasanya**
 - hilang kotorannya
 - hilang baunya
 - hilang bentuknya
16. Nina sedang dalam perjalanan jauh. Ketika dalam perjalanan, Nina terjatuh sehingga baju Nina terkena noda tanah. Karena tidak membawa pakaian ganti, Nina tetap memakai pakaian tersebut. Maka noda yang menempel di baju Nina merupakan...

- a. Najis mutawassitah
 - b. Najis mughaladah
 - c. Najis mukhaffafah
 - d. Tidak termasuk najis**
 - e. Hadas besar
17. Budi sedang membersihkan kamar mandi. Ia menemukan bekas darah haid di lantai. Budi ingin memastikan cara membersihkannya agar benar-benar suci. Jenis najis apa yang terdapat di lantai kamar mandi tersebut dan bagaimana cara membersihkannya?
- a. Najis mukhaffafah, cukup dipercikkan air suci.
 - b. Najis mughalladah, harus dicuci berulang kali dengan air yang mengalir.
 - c. Najis muthawasithah 'ainiyah, harus dicuci hingga bersih dari warna, bau, dan rasa.**
 - d. Najis muthawasithah hukmiyah, cukup dilap dengan kain basah.
 - e. Bukan termasuk najis, tidak perlu dibersihkan.
18. Cici memiliki seekor anjing peliharaan. Suatu hari, anjingnya tidak sengaja melompat ke atas sofa. Cici khawatir sofa menjadi najis. Jenis najis apa yang menempel pada sofa tersebut dan bagaimana cara membersihkannya yang paling tepat?
- a. Najis mukhaffafah, cukup dipercikkan air suci.
 - b. Najis mughalladah, harus dicuci berulang kali dengan air yang mengalir dan dibasuh dengan tanah.**
 - c. Najis muthawasithah 'ainiyah, harus dicuci hingga bersih dari warna, bau, dan rasa.
 - d. Najis muthawasithah hukmiyah, cukup dilap dengan kain basah.
 - e. Bukan termasuk najis, tidak perlu dibersihkan.
19. Dini hendak melaksanakan shalat. Sebelumnya, ia baru saja buang air kecil. Apa yang harus Dini lakukan sebelum shalat?
- a. Mandi wajib.
 - b. Tayammum.
 - c. Wudhu.**
 - d. Tidak perlu berwudhu karena hanya hadas kecil.
 - e. Cukup membaca basmalah.
20. Ani baru saja melahirkan seorang bayi perempuan. Ia ingin segera melaksanakan shalat. Apa yang harus Ani lakukan terlebih dahulu sebelum shalat?
- a. Tayammum.
 - b. Berwudhu.**
 - c. Mandi wajib.
 - d. Tidak perlu bersuci karena sedang nifas.
 - e. Cukup membaca basmalah.

**DAFTAR HADIR
KEPUTRIAN ROHIS AL-ISTIQLAL
2024/2025**

NO	NAMA	8/11/2024 PERT KE-I	15/11/24 PERT KE-II	22/11/24 PERT KE-III	29/11/24 PERT KE-IV
1	Auliya Bilqist Azzahrani	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Della Renita Putri	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	Devi Ayu Rahmawati	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	Dista Fitri Ramadani	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	Eka Julia Eistasari	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	Faizatul Dina Alfianti	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	Farhatul Azizah				
8	Fidya Dwi Rahmadhani	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	Indah Yani Siti Hotijah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	Jasmine Anindya Puteri	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11	Kalila Ramadhanti				
12	Keysa Zahwa Zakiyah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
13	Dista Fitri Ramadani				
14	Eka Julia Eistasari	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
15	Mafidhotun Nisa	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
16	Meli Putri Saniyyah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
17	Nadya Shafwah Hilyatur R	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
18	Nazwa Maulina Adisti	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
19	Nickyta Choirun Nisa				
20	Niftanti Amira Zahra	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
21	Nur Qumairah				
22	Puput Rahmania Putri	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
23	Rena Dwi Khumairoh	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
24	Rizky Aprilia Ardiana	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
25	Shafira Indah Noviyanti	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
26	Sisilia Eka Pratiwi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
27	Siti Ainul Hikmah				
28	Siti Anisyah	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
29	Siti Eka Sri Agustia				
30	Syerica Maulani				
31	Vinellyta Elvara Putri R				
32	Zalwanda Asfarani				
33	Nuris Yuliana Lita	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
34	Vivin Kumalasari	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
35	Dwi Elma Ramadhani	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
36	Izzah Salsabila	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
37	Dinda Nur Aliska				
38	Risca Dya Amadita		<i>[Signature]</i>		
39	Sheril Chalista I B	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

40	Lia Kriscahya Tista S	↓	↓	↓	↓
41	Nayla Kirania S	↓	↓	↓	↓
42	Anastasya Cecilia P N			i	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

**JADWAL PEMBAGIAN TUTOR
KEPUTRIAN KELAS XI
2024/2025**

A. Kelas XI-1 dan XI-2

Kelompok 1	Kelompok 4
Tutor : Aulia Bilqist Azzahrani Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggun Salsa Madinah 2. Apriliyanti Cahyaningtyas 3. Lailatul Hasanah 4. Iftikhul Musaadah 5. Lailatul Hasanah 	Tutor : Dista Fitri Ramadani Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Anastasya Cecilia Putri Nasir 2. Aprilya Trianingsih 3. Avilla Verdiana Ayu Paramita Sari 4. Choirun Nisq 5. Dinda Nur Aliska Dwi Agustin 6. Jelita Aprilia
Kelompok 2	Kelompok 5
Tutor : Della Renita Putri Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Maya Nova Amelia 2. Nathania Imelda Febrian 3. Naura Dinda Rahmawati 4. Revalia Dwi Arianti 5. Santi Nur Aini 	Tutor : Eka Julia Eistasari Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Luka Apriliana 2. Myserli Dwi Agustin 3. Nazwa Khairina Budi Suminar 4. Oktavia Naura Adista 5. Ristina Lilidiya Diningsih 6. Yunita Putri Sessilia
Kelompok 3	
Tutor : Devi Ayu Rahmawati Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Savira Dwi Nurlaili Putri 2. Sheryl Dwi Amanda 3. Siti Maysyaroh 4. Sri Wahyuningsih 5. Umi Latifa 6. Viantika Khalimatur Rohmah 	

B. Kelas XI-3 dan XI-4 Faizatul Dina Alfianti

Kelompok 6	Kelompok 10
Tutor : Farhatul Azizah Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Aisyah Febrianti Atikasari 2. Ardita Aprilia Heriani 3. Ariesta Gefi Setiyanto 4. Aulia Velda Ziebrilliano 5. Azania Nur Pratama 6. Eka Meilina Anggraini 	Tutor : Keysa Zahwa Zakiyah Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Faizatul Hidayati 2. Fara Vanesa Salsabila 3. Fasiilatul Udhma 4. Ilaika Dwi Ningrum 5. Imas Lestari Mauludia 6. Indah Yani Siti Hotijah

Kelompok 7	Kelompok 10
Tutor : Fidyda Dwi Rahmadhani Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Feni Nur Afiyani 2. Ferisa Dwi Agustin 3. Flora Mellona Basony 4. Gita Novalia 5. Nadia Dwi Ananda 6. Najwa Mufadila 	Tutor : Dista Fitri Ramadani Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dzeti El Farikha 2. Khasbiyah Novita Rahma 3. Najwa Zahira Dwi Malika 4. Naqsyah Waritstyah 5. Nuriyah Sari
Kelompok 8	Kelompok 11
Tutor : Indah Yani Siti Hotijah Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Novalina Putri Abidin 2. Oktavia Dewi Cantika 3. Salsabilah Hasril Dwi Purwanti 4. Sayidatul Kamilah 5. Verlyca Qeysha Elqich 	Tutor : Eka Julia Eistasari Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pratiningsih Dwi Yoga 2. Reva Meilina Handayani 3. Riscika Dya Amadita 4. Siti Mubarakatul Chusnah 5. Venni Trisnawati Nursyifa
Kelompok 9	
Tutor : Jasmine Anindya Puteri Anggota <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajeng Melani Putri Rahmawati 2. Ayu Reza Aulia Januarizky 3. Cinta Anggelia Putri 4. Citra Aulia Cendy 5. Dafina Ulmufida 	

C. Kelas XI-5 dan XI-6

Kelompok 12	Kelompok 16
Tutor : Mafidhotun Nisa Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Aurellia Pinky Irawan 2. Ayu Sintia Laura 3. Calista Aprilia 4. Felysa Titania Putri 5. Keysyah Okta Fania 	Tutor : Puput Rahmania Putri Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ayu Lestari 2. Ayunda Putri Riana 3. Bunga Aulia Dewi Lestari 4. Dwi Elma Ramadhani 5. Eka Erina Rahma Sari 6. Fristia Nafika
Kelompok 13	Kelompok 17
Tutor : Nickyta Choirun Nisa Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Nazwa Maulidya Putri Jaelani 2. Nur Andhini Qonita Dewi 3. Nuriddati Alma Syafitri 4. Nuris Yuliana Lita 5. Oriza Satifa 	Tutor : Rena Dwi Khumairoh Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasanah Riswanti Ramadhani 2. Imami Fitri Awalia 3. Irma Ramadhani 4. Kayla Khairunnisa Azizah 5. Lia Krischahya Tista Syahputri
Kelompok 14	Kelompok 18

Tutor : Niftanti Amira Zahra Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Revi Leny Aulia 2. Salsabila Dian Nur Saputri 3. Shafa Zaskya Maulidhina 4. Siska Kurnia Nazwa 5. Siti Aminah 	Tutor : Rizky Aprilia Ardiana Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Neva Salsabila Avriila 2. Nisa Azka Rahma 3. Putri Alica Fabrina 4. Ravi Kayanti Razalia 5. Sheril Chalista Laudya Bella
Kelompok 15	
Tutor : Nur Qumairah Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Wanda Fitria Ningsih 2. Winda Ayu Safitri 3. Yeni Dwi Riulianti 4. Zaskia Anggita Romadhona 5. Angela Firdaus 6. Anggita Putri Salsabila 	

D. Kelas XI-7

Kelompok 19	Kelompok 21
Tutor : Siti Ainul Hikmah Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ajeng Baitus Nursila 2. Alviya Rahmawati 3. Ardila Fitri Amanda 4. Aurel Dini Anggraeni 5. Avalia Ananda Putri 	Tutor : Siti Eka Sri Agustia Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Meilani Nur Fadillah 2. Natasa Dwi Astuti 3. Nayla Duwi Rossita Ningtyas 4. Nazwa Kirania Salsabilla 5. Octavia Nanda Dewi Sabrina
Kelompok 20	Kelompok 22
Tutor : Siti Anisyah Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ayudya Isna Ramadhani Dhiara Febian Putri Annisa 2. Eka Fitriani Oktaviani 3. Hafana Zahra Tazkiyah 4. Lintang Distya Cipta Dinata 	Tutor : Vinellyta Elvara Putri R Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Rafina Amira Sari 2. Ratu Indrani Cinta Ningratih 3. Wita Dwi Sakinah 4. Yuniar Indah Prasetyaningtyas

E. Kelas XI-8

Kelompok 21	Kelompok 24
Tutor : Nuris Yuliana Lita Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Ade Masitoh Azzahrah 2. Alawiyah Alfarisi 3. Alhila Fahdevina Azwabillah 4. Alyka Az-Zahra Islami Rasya 5. Amelia Nur Zafira 	Tutor : Izzah Salsabila Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Rachma Nur Aini 2. Salsabila Ramadhani Oktaviartha 3. Talita Maulidia Irfani 4. Tiwi Khulmiaseh 5. Tsabita Dianyssa Estasa Adya

6. Annida Zahirah Shaffa	6. Ulfia Wati
Kelompok 22	Kelompok 25
Tutor : Vivin Kumalasari Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Aulia Salsabila Meisyah Salwa 2. Emil Marifatus Sholikhah 3. Lutviah Maulana 4. Mayang Ayu Ramadhani 5. Miranda Celvia Arrohmah 6. Nabila Nova Prima Safitri 	Tutor : Dinda Nur Aliska Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Vindra Aifia Lillah 2. Viola Aura Felyasari 3. Virda Yeni Atita 4. Yuniar Alexandra Al Kausar 5. Zulfa Nafisah Widyandana
Kelompok 23	
Tutor : Dwi Elma Ramadhani Anggota: <ol style="list-style-type: none"> 1. Naila Nazwa Rahmawati 2. Naura Dina Ramadhani 3. Nayla Kirania Salsabilla 4. Novela Dinda Dea Ayuningtyas 5. Octarra Zahratus Zita 6. Qoriba Ayu Nina 	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Kelas XI-9

Kelompok 26	Kelompok 29
Tutor : Riscka Dya Amadita Anggota: <ol style="list-style-type: none">1. Amelia Dwi Utami2. Ananda Cinta Aprillia3. Ananda Hidayatul Nasyah4. Arini Atminatul Chasanah5. Aura Cahya Dwi Andini6. Diah Paramita Putri Ariana	Tutor : Nayla Kirania S Anggota: <ol style="list-style-type: none">1. Nayla Rizquna Fillahi2. Ratu Bilqhis Nalurita3. Rizqi Amalia Ramadhani4. Sintia Ayu Dwi Marsya5. Tevania Fauziah6. Vamelia Ananda Putri
Kelompok 27	Kelompok 30
Tutor : Sheril Chalista I B Anggota: <ol style="list-style-type: none">1. Diandra Maulidina Aurelia2. Diva Dwi Lena Kumalasari3. Erlanita Nafsa Nafishar4. Firdhatul Khoiroh5. Frischa Agnaitha Ekanisa6. Gadis Raudatul Jannah	Tutor : Anastasya Cecilia P N Anggota: <ol style="list-style-type: none">1. Vara Nela Maulida2. Velocia Felina Vemiliandoko3. Viona Dwi Andini4. Vivin Kumalasari5. Widya Dwi Ramadhani
Kelompok 28	
Tutor : Lia Kriscahya Tista S Anggota: <ol style="list-style-type: none">1. Hanna Sayyidah Ilmi2. Inkisa Aprita Harmiantara3. Izzah Salsabila4. Lailatul Ikhsania5. Lauvina Dwi Lestari6. Linda Safina Amellia	

DOKUMENTASI

No.	Dokumentasi	Keterangan
1.		<p>Gambar peta lokasi SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang</p>
2.		<p>Gerbang bagian depan SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang</p>
3.		<p>Penampakan SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang dari atas</p>

4.



Monumen

penghargaan sekolah
adiwiyata mandiri
SMA Negeri 1

Tempeh Lumajang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5.		<p>Poster visi dan misi SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang</p>
6.		<p>Wawancara dengan Guru Pembina Kepurian (Siti Nur Chasanah, S.Pd.)</p>
7.		<p>Wawancara dengan Tutor Keputrian (Nayla, Elma, dan Vivin)</p>

8.



Wawancara dengan
Peserta Keputrian
Kelas X, XI, dan XII
(Amel, Ratu, dan
Icha)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9.		<p>Pelaksanaan pembinaan keputrian oleh Guru Pembina Keputrian</p>
10.		<p>Pelaksanaan keputrian sesi 1 bersama guru pembina keputrian kelas XI di gazebo</p>
11.		<p>Pelaksanaan tutor sebaya dalam kegiatan keputrian kelas XI8 di aula SMA Negeri 1 Tempeh Lumajang</p>

12.



Pelaksanaan evaluasi
bersama tutor
keputrian sesi II kelas
XI8



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

13.		Peserta keputrian yang memenangkan hadiah karena menjawab pertanyaan tutor
14.		Pelaksanaan Pre Tes dan Pos Tes Kelas XI-8
15.		Pelaksanaan Pre Tes dan Pos Tes Kelas XI-9

16.

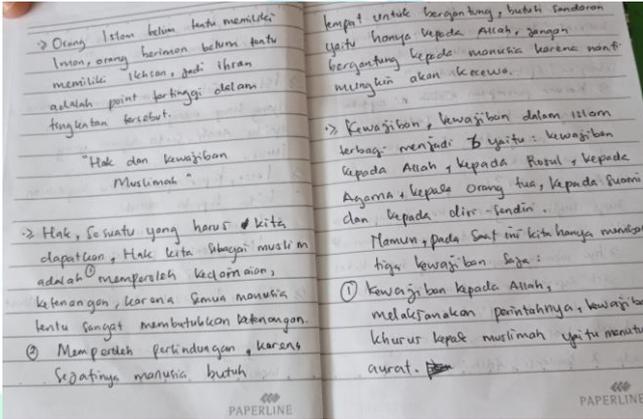
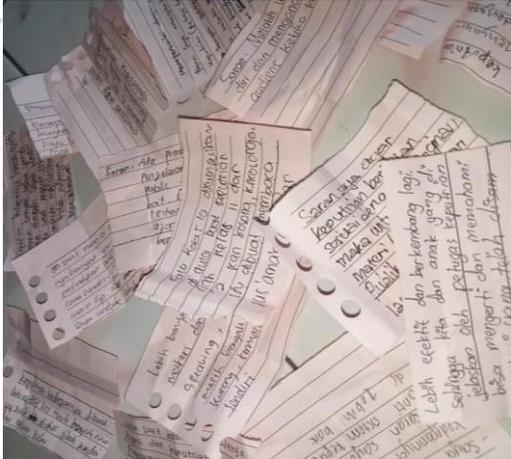


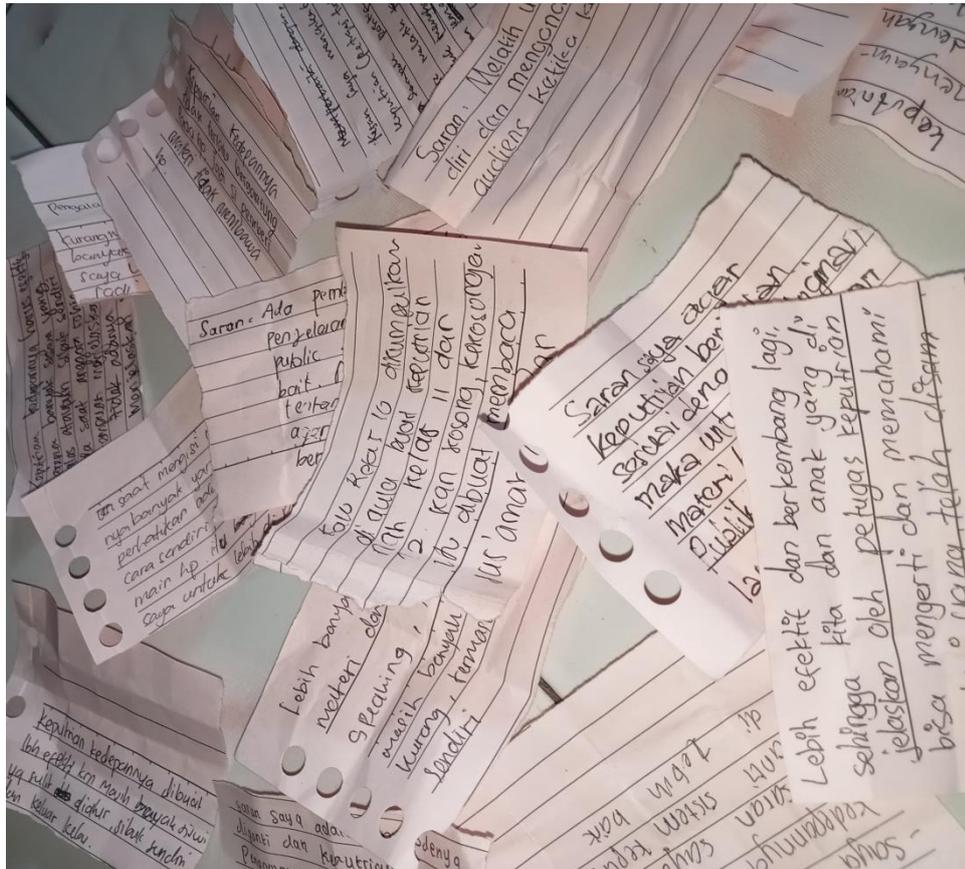
Kegiatan evaluasi

bulanan bersama guru
pembina keputrian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

17.		Pelaksanaan Sholat Dhuhur Berjama'ah di Masjid al - Istiqlal
18.		Rangkuman materi hasil kegiatan keputrian sesi I bersama guru pembina keputrian
19.		Penulisan Kesan dan Pesan Peserta Keputrian



Penulisan Kesan dan Pesan Peserta Keputrian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENELITI



Nama : Fifi Khumairoh
NIM : 212101010059
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 15 Agustus 2002
Alamat : Perumahan Griya Pasirian Permai Blok J.4
Kabupaten Lumajang
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Motto : *“Sesulit Apapun Jika Sudah Jalannya,
Percayalah Allah Akan Beri Kemudahan”*

Riwayat Pendidikan

SDN 05 Pasirian : 2009-2015

SMPN 1 Pasirian: 2015-2018

SMAN 1 Tempeh: 2018-2021

UIN KHAS Jember: 2021- Sekarang